

**LAPORAN TAHUNAN
TAHUN BUKU 2025
PT BPR SYARIAH LAMPUNG TIMUR
(PERSERODA)**



**BANK SYARIAH LAMPUNG TIMUR
PT BPRS LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)
WAY JEPARA**

DAFTAR ISI

	Hal
Daftar Isi	
Kata Pengantar	
1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	1
A. Pemegang Saham/Pemilik	1
B. Pengurus Bank	1
C. Pejabat Eksekutif	1
D. Ringkasan Riwayat Hidup	2
2. RINCIAN KEPEMILIKAN SAHAM	6
3. PERKEMBANGAN USAHA	7
A. Ikhtisar Data Keuangan (Neraca dan Laba Rugi)	7
A.1 Sumber Dana dan Komposisinya	10
A.2 Penyaluran Pembiayaan dan Komposisinya	11
A.3 Kualitas Aktiva Produktif	12
A.4 Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)	12
B. Rasio Keuangan dan Analisa Kesehatan Bank	12
4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN	15
A. Manajemen Umum	15
B. Manajemen Resiko	15
B.1 Risiko Pembiayaan	15
B.2 Risiko Likuiditas	16
B.3 Risiko Operasional	16
B.4 Risiko Reputasi	16
B.5 Risiko Kepatuhan	16
5. LAPORAN MANAJEMEN	17
A. Struktur Organisasi	17
B. Aktivitas Utama	18
C. Teknologi Informasi	18
D. Jenis Produk	18
E. Realisasi Bagi Hasil	18
F. Perkembangan dan Target Pasar	18
G. Jaringan Kerja dan Mitra Usaha	19
H. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor	19
I. Keterkaitan Pengurus BPRS Lampung Timur (Perseroda)	19
J. Sumber Daya Manusia	20
K. Kebijakan Penghasilan dan Fasilitas Pengurus	20
L. Perubahan Penting yang mempengaruhi Operasional BPRS	23
M. Aspek Pengungkapan Hasil Pengawasan DPS	23

N. Tugas Dan Wewenang Dewan Pengawas Syariah	23
O. Kebijakan Akuntansi	24
P. Kebijakan Integritas Laporan Keuangan Bank	24
Q. Transaksi Hubungan Istimewa	24
R. Opini Laporan Akuntan Publik	25
S. Uraian Singkat terkait Ketentuan Perundang-undangan	25
T. Uraian Adanya Kewajiban Pajak Tambahan	25
U. Laporan Komitmen dan Kontijensi	26
V. Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Wakaf	26
W. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	27
X. Laporan Penggunaan Dana Corporate Social Responsibility	27
Y. Rincian Masalah Yang Timbul Selama Tahun Buku 2025 Yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha BPRS	28
 6. PENGESAHAN	 29
 7. LAMPIRAN-LAMPIRAN	 30
1. Penghasilan Pengurus PT BPR Syariah Lampung Timur (Perseroda)	
2. Manajemen Letter dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2025	
3. Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Tahun 2025	

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga rencana kerja anggaran tahunan ini dapat tersusun sesuai dengan harapan. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikut setia hingga akhir zaman.

Laporan Tahunan PT. BPR Syariah Lampung Timur (Perseroda) Tahun Buku 2025 adalah laporan kegiatan dan anggaran selama satu tahun yaitu Tahun 2025, yang disusun oleh Dewan Direksi, ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan disetujui oleh RUPS. Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.03/2024 tanggal 25 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan Dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

Laporan Tahunan dibuat sebagai laporan pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan BPRS selama satu tahun yang disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

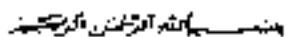
Akhir kata dengan kerja keras dan partisipasi semua pihak khususnya pengurus, direksi dan karyawan PT BPR Syariah Lampung Timur (Perseroda), semoga laporan tahunan ini dapat diterima dengan baik dan bisa dijadikan sebagai acuan rencana kerja tahun anggaran selanjutnya serta apa yang telah direncanakan dan dicita-citakan dapat terwujud. Amin.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Ttd

Direksi PT BPRS Lampung Timur (Perseroda)

PT. BPR SYARIAH LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)
LAPORAN TAHUNAN



I. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Nama Bank	:	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lampung Timur (Perseroda)
Alamat	:	Jalan Merdeka Desa Brajasakti Dusun IV Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur
Dasar Pendirian	:	Perda Kabupaten Lampung Timur No. 3 Tahun 2009
Badan Hukum	:	Perseroan Terbatas (PT) berdasarkan Akta Notaris Septi Notariana S.H.,M.Kn Nomor 02 Tanggal 15 Desember 2008 yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Nomor AHU-23627 AH 01.01 Tahun 2009 Tanggal 28 Mei 2009
Izin Prinsip BI	:	Nomor 10/761/DPbS tanggal 12 Juni 2008
Izin Usaha BI	:	Nomor II/32/KEP.GBI/DPG/2009 tanggal 16 Juni 2009
Tanggal Operasional	:	Mulai beroperasi tanggal 30 Juli 2009
Bidang Usaha	:	Perbankan Syariah
Tempat Kedudukan	:	Kabupaten Lampung Timur

STRUKTUR ORGANISASI

A. PEMEGANG SAHAM/PEMILIK

1. Bupati Lampung Timur atas nama Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Timur dengan Modal Setor sebesar Rp.12.416.300.000,- dan Tambahan Modal Disetor sebesar Rp.14.735.100.000,-
2. Emi Yulina dengan Modal Setor sebesar Rp. 100.000.000,-

B. PENGURUS BANK

1. **Dewan Komisaris**
Komisaris Utama : Ir. Moch Jusuf
Anggota Komisaris : Wiwik Damayanti, M.E. Sy.
2. **Direksi**
Direktur Utama : Tony Adryansyah
Direktur Kepatuhan : Putri Sari Dewi
3. **Dewan Pengawas Syariah**
Ketua DPS : Soemarsono
Anggota DPS : -

C. PEJABAT EKSEKUTIF

1. PE Kepatuhan & Man. Risiko : Endang Suparyanti dan PE APU PPT
2. PE Audit Internal : Diah Ariani
3. Kabag Pembiayaan : Yusuf Kurniawan
4. Kabag Operasional & Umum : Siti Halimah

D. RINGKASAN RIWAYAT HIDUP

1. PENGURUS BANK

1. Nama : **IR. MOCH JUSUF**
Lahir : Martapura, 26 Juni 1965
Pendidikan : S1 Universitas Brawijaya
Alamat : Desa Gunung Terang Rt. 004 RW 001 Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur
Karir :
- Ajun Penyuluh Pertanian Kanwil Departemen Pertanian Lampung, 01 Juni 1993 sd 20 November 1996
 - Ajun Penyuluh Pertanian Madya Dinas Peternakan Lampung, 20 November 1996 sd 01 April 1998
 - Penyuluh Pertanian Pratama Dinas Peternakan dan Perikanan Lampung Utara, 01 April 1998 sd 14 Februari 2001
 - Kepala Seksi Penyediaan dan Pengembangan Dinas Peternakan dan Perikanan Lampung Utara, 14 Februari 2001 sd 20 Juli 2001
 - Kasubdin Usaha Peternakan dan Perikanan Dinas Perikanan Lampung Utara, 20 Juli 2001 sd 01 April 2005
 - Kabag Tata Usaha Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Timur, 01 April 2005 sd 22 Agustus 2005
 - Kasubdin Bina Usaha dan Pemberdayaan Dinas Perikanan dan Kelautan Lampung Timur, 22 Agustus 2005 sd 28 Desember 2007
 - Kabid Pengawasan dan Perlindungan Dinas Perikanan dan Kelautan Lampung Timur, 28 Desember 2007
 - Plt Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Perikanan dan Kelautan Lampung Timur, 06 Desember 2007
 - Kabid Bina Sumber Daya, Dinas Perikanan dan Kelautan Lampung Timur, 03 Januari 2008
 - Kabid Bina Produksi, Dinas Perikanan dan Kelautan Lampung Timur, 08 Desember 2009
 - Kabag Organisasi, Sekretariat Daerah Kabupaten Pringsewu, 01 Desember 2014
 - Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Pringsewu, 11 Maret 2016
 - Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Pringsewu, 30 Desember 2016
 - Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pringsewu, 31 Desember 2019
 - Sekretaris Daerah Lampung Timur, 01 Desember 2021
 - Komisaris Utama PT. BPRS Lampung Timur Tahun 2022 s.d sekarang dengan dasar pengangkatan AKTA Keputusan RUPSLB PT BPR Syariah Lampung Timur (Perseroda) tanggal 07 Maret 2022, Akta Notaris MGS. Edy Putra Nomor 04 tanggal 15 Maret 2022 telah dilaporkan dan diterima oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai surat nomor AHU-AH.01.03-0169574 dengan daftar Perseroan

Nomor AHU-0050777 tanggal 15 Maret 2022 dan telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan OJK dengan surat persetujuan Nomor S-185/KO.074/2020.

2. Nama : **WIWIK DAMAYANTI, M.E. Sy.**
Lahir : Gayabaru, 11 November 1983
Pendidikan : S1 STAIN Jurai Siwo Metro
S2 IAIN Raden Intan Lampung
Alamat : Dusun sawojajar Rt. 002 Rw. 003 Desa Batangharjo
Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur 34381
Karir :
 - Dosen Tetap STAI Maarif NU Metro Lampung, September 2011 sd Oktober 2014
 - Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah, IAIM NU Metro Lampung, September 2014 sd Oktober 2020
 - Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIM NU Metro Lampung, Oktober 2020 sd Sekarang
 - Komisaris PT. BPRS Lampung Timur Tahun 2022 s.d sekarang dengan dasar pengangkatan AKTA Keputusan RUPSLB PT BPR Syariah Lampung Timur (Perseroda) tanggal 07 Maret 2022, Akta Notaris MGS. Edy Putra Nomor 04 tanggal 15 Maret 2022 telah dilaporkan dan diterima oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai surat nomor AHU-AH.01.03-0169574 dengan daftar Perseroan Nomor AHU-0050777 tanggal 15 Maret 2022 dan telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan OJK dengan surat persetujuan Nomor S-185/KO.074/2020.
3. Nama : **SOEMARSONO**
Lahir : Yogyakarta, 21 Nopember 1954
Pendidikan : D IV Universitas Gajah Mada
Alamat : Dusun V RT/RW 001/005, Desa Ganti Warno Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur
Karir :
 - Supervisor Internal Audit & Supervisor Administration Support Departement pada PT. Bank Dagang Nasional Indonesia Cabang Kotabumi tahun 1991 s.d 1998
 - Dewan Pengawas Syariah PT. BPRS Lampung Timur tahun 2009 s.d sekarang dengan dasar pengangkatan Akta RUPS LB tanggal 18 September 2019, Akta Notaris MGS. Edy Putra Nomor 10 tanggal 25 September 2019 telah dilaporkan dan diterima oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai surat Nomor AHU-AH.01.03-0338327 dengan daftar Perseroan Nomor AHU-0181252.AH.01.11. tanggal 27 September 2019 dan telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan OJK dengan nomor surat persetujuan Nomor S-185/KO.074/2020.

4. Nama : **TONY ADRYANSYAH**
Lahir : Talang Padang, 15 Juni 1971
Pendidikan : S1 Universitas Lampung
Alamat : Jl. Pramuka Villa Cendana Asri AA. 05 Kelurahan Langkapura Kecamatan Langkapura Bandar Lampung
Karir :

- Asisten Marketing Officer pada PT Bank Danamon Indonesia pada Agustus 1997 s.d November 1997
- Auditor pada PT. Tunas Baru Lampung tahun 2001 s.d 2004
- Kabag Operasional pada PT. BPRS Tanggamus tahun 2004 s.d 2007
- Kabag Pembiayaan dan Dana pada PT. BPRS Tanggamus tahun 2007 s.d 2009
- Direktur PT. BPRS Tanggamus tahun 2009 s.d 2014
- Direktur Utama PT. BPRS Lampung Timur tahun 2014 s.d sekarang dengan dasar pengangkatan AKTA RUPS LB tanggal 07 Maret 2018, Akta Notaris MGS. Edy Putra Nomor 05 tanggal 26 Maret 2020 telah dilaporkan dan diterima oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai surat nomor AHU-AH.01.03-0170655 dengan daftar Perseroan Nomor AHU-0062335 tanggal 01 April 2020 dan telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan OJK dengan surat persetujuan nomor S-185/KO.074/2020.

5. Nama : **PUTRI SARI DEWI**
Lahir : Jakarta, 29 Juli 1976
Pendidikan : S1 Universitas Lampung
Alamat : Graha Madu Pesona Cluster 2 No. 33 Kelurahan Tanjung Seneng Kecamatan Tanjung Seneng Kota Bandar Lampung 25414
Karir :

- Marketing AIG Lippo, Mei 2000 sd Februari 2005
- Fly Unit Manager Danamon, Maret 2005 sd Oktober 2015
- Pimpinan Cabang BPR Utomo, September 2016 sd Maret 2022
- Direktur PT. BPRS Lampung Timur Tahun 2022 s.d sekarang dengan dasar pengangkatan AKTA Keputusan RUPSLB PT BPR Syariah Lampung Timur (Perseroda) tanggal 07 Maret 2022, Akta Notaris MGS. Edy Putra Nomor 04 tanggal 15 Maret 2022 telah dilaporkan dan diterima oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai surat nomor AHU-AH.01.03-0169574 dengan daftar Perseroan Nomor AHU-0050777 tanggal 15 Maret 2022 dan telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan OJK dengan surat persetujuan Nomor S-185/KO.074/2020.

2. PEJABAT EKSEKUTIF

1. Nama : **ENDANG SUPARYANTI**
Lahir : Way Jepara, 13 Desember 1980
Pendidikan : S1 STIE YKPN Yogyakarta
Alamat : Labuhan Ratu II RT/RW 011/003 Kel. Labuhan Ratu II
Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur
Karir :
 - Akunting pada PT. BPRS Lampung Timur Juli 2009 s.d September 2009
 - SDI & Umum pada PT. BPRS Lampung Timur Oktober 2009 s.d Maret 2015
 - Kabag. Operasional & Umum PT. BPRS Lampung Timur April 2015 s.d Januari 2016
 - Internal Audit PT. BPRS Lampung Timur 2016 s.d 2019
 - Kabag. Operasional PT. BPRS Lampung Timur 2019 sd 2021
 - PE. Kepatuhan & Manajemen Risiko PT. BPRS Lampung Timur Oktober 2021 s.d sekarang, dengan SK Direksi Nomor 023/BPRS/SLT/SK/DIR/IX/2021 dan telah ditata usahakan dalam administrasi pengawasan OJK dengan nomor surat S-248/KO.0741/2021.

2. Nama : **DIAH ARIANI**
Lahir : Pelindung Jaya, 24 Juni 1984
Pendidikan : D III Polinela
Alamat : Dusun Tri Sakti RT/RW 039/010 Desa Braja Sakti Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur
Karir :
 - Customer Service PT. BPRS Lampung Timur pada tahun 2015
 - Teller PT. BPRS Lampung Timur tahun 2016
 - AO Dana PT. BPRS Lampung Timur tahun 2018
 - AO PT. BPRS Lampung Timur Juni 2020
 - Internal Audit PT. BPRS Lampung Timur tahun 2021 s.d sekarang, dengan SK Direksi Nomor 005/BPRS/SLT/SK/DIR/II/2021 dan telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan OJK dengan nomor surat S-303/KO.074/2021.

3. Nama : **SITI HALIMAH**
Lahir : Sumberjo, 20 Juli 1988
Pendidikan : S1 Universitas Negeri Surabaya
Alamat : Dusun Sinar Banten Rt 008 Rw. 001 Labuhan Ratu 1 Kecamatan Way Jepara KabupatenLampung Timur
Karir :
 - Teller PT. BPRS Lampung Timur tahun 2021 s.d 2015
 - SDI dan Umum PT. BPRS Lampung Timur tahun 2015 s.d 2020
 - Customer Service PT BPRS Lampung Timur tahun 2020 s.d 2021
 - Account Officer PT BPRS Lampung Timur tahun 2021 s.d 2022

- SDI dan Umum PT. BPRS Lampung Timur tahun 2022 s.d 2025
- Kabag Operasional & Umum PT. BPRS Lampung Timur tahun 2025 sd sekarang dengan SK Direksi No 024/BPRS/SLT/SK/Dir/XI/2025

4. Nama : **YUSUF KURNIAWAN**
 Lahir : Rajabasa Lama, 6 November 1980
 Pendidikan : S1 Universitas Lampung
 Alamat : Dusun Sinar Dewa Timur Rt. 001 Rw. 004 Rajabasa lama Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur
 Karir :
 - Bagian Klaim PT Asuransi Jasa Indonesia 2006 sd Oktober 2008.
 - Credit Marketing Officer PT Adira Dinamika Finance 2008 sd 2009.
 - Account Officer dan PT BPRS Mitra Agro Usaha tahun 2009 sd 2011.
 - Unit Manager PT Permodalan Nasional Madani (PNM) ULaMM (Unit layanan modal mikro) tahun 2011 sd 2015.
 - Account Maintenance Officer PT ank Panin Dubai Syariah tahun 2015 s.d 2017.
 - Direktur Utama PT BPR Labuhan Dana Sentosa tahun 2017 sd 2025
 - Kabag Pembiayaan PT BPRS Lampung Timur sejak bulan Juni 2025 s.d sekarang dengan SK Direksi Nomor 013/BPRS/SLT/SK/Dir/X/2025.

II. RINCIAN KEPEMILIKAN SAHAM

dalam rupiah

Nama Pemilik		Modal Dasar	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Persentase Kepemilikan
1	Pemda Lampung Timur	32.000.000.000	12.316.300.000	14.735.100.000	99,63%
2	Emi Yulina		100.000.000	-	0,37%
Jumlah		32.000.000.000	12.416.300.000	14.735.100.000	100,00%

- Modal Dasar PT. BPRS Lampung Timur sesuai dengan Perda No. 3 Tahun 2009 tentang Pembentukan PT. BPRS Lampung Timur adalah Rp. 8.000.000.000,- dan melalui Perda No.07 Tahun 2016 telah mengalami perubahan modal dasar menjadi Rp.32.000.000.000, sampai dengan akhir Bulan Desember 2025 telah terpenuhi sebagai berikut:
 Modal Disetor pada saat ini dibukukan Rp. 12.416.300.000,00 dimana kepemilikannya Rp. 12.316.300.000,00 milik Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Timur dan Rp.100.000.000,- milik Emi Yulina, dan Tambahan Modal Disetor dari Pemerintah Daerah Lampung Timur berupa Uang Tunai Rp.3.000.000.000.-serta Tanah dan Bangunan senilai Rp.11.735.100.000.- dengan Akta Notaris MGS. Edy Putra, SH Nomor : 02 Tanggal 30 April 2025.

III. PERKEMBANGAN USAHA

A. Ikhtisar Data Keuangan (Neraca dan Laba Rugi)

Neraca Periode 31 Desember 2025

dalam rupiah

No	Keterangan	2025	2024	Pertumbuhan	
		Audited	Audited	Nominal	%
1	Kas	2.030.411.000	1.712.503.200	317.907.800	18,56%
2	Penempatan Pada Bank Indonesia				
3	Penempatan pada Bank Lain	15.911.271.165	11.991.046.386	3.920.224.779	32,69%
4	Piutang Murabahah	3.599.103.519	4.282.862.153	-683.758.634	-15,96%
5	Piutang Salam				
6	Piutang Istishna				
7	Pembiayaan Mudharabah				
8	Pembiayaan Musyarakah	1.785.929.372	2.844.393.000	-1.058.463.628	-37,21%
9	Ijarah				
10	Qardh	18.055.553	56.055.549	-37.999.996	-67,79%
11	Piutang Multijasa	68.684.981.940	73.843.274.021	-5.158.292.081	-6,99%
	Total Penyaluran Dana	89.999.341.549	93.017.631.109	-3.018.289.560	-3,24%
12	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif -/-	-3.364.402.720	-2.424.760.357	-939.642.363	38,75%
13	Aktiva Istishna				
14	Agunan yang diambil alih (AYDA)				
15	Persediaan				
16	Aktiva Tetap dan Inventaris	21.846.205.537	10.052.783.537	11.793.422.000	117,31%
17	Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	-2.851.047.645	-2.404.710.784	-446.336.861	18,56%
18	Aktiva Lain Lain	1.179.185.653	13.052.409.360	-11.873.223.707	-90,97%
	TOTAL ASET	108.839.693.374	113.005.856.065	-4.166.162.691	-3,69%

Pada Tabel dapat dilihat perkembangan antara tahun 2024 dan 2025 sebagai berikut:

- ✓ Aset menurun dari Rp.113,006 Miliar menjadi Rp.108,840 Miliar, atau mengalami penurunan sebesar Rp.4.166 miliar atau 3,69%.
- ✓ Penyaluran dana (Penempatan Pada bank lain, Piutang Murabahah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Qardh dan Piutang Multijasa) menurun dari Rp.93,018/ Miliar menjadi Rp.89,999 Miliar atau menurun sebesar Rp.3,018 miliar atau 3,24%. Sedangkan Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan (Piutang Murabahah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Qardh dan Piutang Multijasa) berkurang dari Rp.81,026 miliar menjadi Rp.74,088 Miliar atau mengalami penurunan sebesar Rp.6,938 miliar atau 8,56%

dalam rupiah

No	Keterangan	2025	2024	Pertumbuhan	
		Audited	Audited	Nominal	%
1	Kewajiban Segera	365.252.653	536.562.796	(171.310.143)	-31,93%
2	Tabungan Wadiah	26.059.095.554	21.769.187.203	4.289.908.351	19,71%
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia			-	
4	Kewajiban Pada Bank Lain			-	
5	Antar Bank Pasiva	29.800.000.000	36.900.000.000	(7.100.000.000)	-19,24%
6	Kewajiban Lain-Lain			-	
7	Pembiayaan / Pinjaman Yang Diterima	6.046.086.722	10.326.593.894	(4.280.507.172)	-41,45%
8	Pinjaman Subordinasi			-	
9	Dana Investasi Tidak Terikat			-	
	Tabungan Mudharabah	6.600.646.366	5.596.391.941	1.004.254.425	17,94%
	Deposito Mudharabah	7.619.950.000	5.315.450.000	2.304.500.000	43,35%
	Total Penghimpunan Dana	76.125.778.642	79.907.623.038	(3.781.844.396)	-4,73%
10	Rupa Rupa Pasiva	12.337.549.672	655.097.552	11.682.452.120	1783,31%
11	Ekuitas			-	
	Modal Disetor	12.416.300.000	11.416.300.000	1.000.000.000	8,76%
	Tambahan Modal Disetor	3.000.000.000	12.735.100.000	(9.735.100.000)	-76,44%
	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap			-	
	Cadangan	2.573.763.080	5.220.854.626	(2.647.091.546)	-50,70%
	Laba (Rugi) Tahun Lalu			-	
	Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.021.049.327	2.534.318.053	(513.268.726)	-20,25%
	TOTAL ASSET	108.839.693.374	113.005.856.065	(4.166.162.691)	-3,69%

- ✓ Penghimpunan Dana menurun dari Rp.79,908 Miliar Menjadi Rp.76,126 Miliar atau berkurang sebesar Rp.3,782 miliar atau 4,73%
- ✓ Penghimpunan Dana Pihak Ketiga dalam bentuk Tabungan Wadiah meningkat sebesar Rp.4,290 miliar atau 19,71%, Tabungan Mudharabah meningkat sebesar Rp.1,004 miliar atau 17,84% dan Deposito Mudharabah meningkat sebesar Rp.2,304 miliar atau 43,35%,
- ✓ Laba tahun berjalan menurun sebesar Rp.513,269 Juta atau berkurang sebesar 20,25%

Pencapaian tersebut cukup baik dan optimal, tetapi direksi dan jajarannya harus tetap bekerja ekstra dalam meningkatkan volume usaha dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas kemitraan dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah Lampung Timur, bank dan lembaga keuangan lainnya, khusus untuk tabungan dan deposito.

Laba-Rugi Periode 31 Desember 2025

dalam rupiah

Keterangan	2025	2024	Pertumbuhan	
	Audited	Audited	Nominal	%
PENDAPATAN OPERASIONAL (IA + IB)	14.317.413.260	14.943.497.247	(626.083.987,34)	-4,19%
Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana (IA1+IA2+IA3)	13.403.773.450	14.334.419.627	(930.646.176,60)	-6,49%
1. Pendapatan dari Pihak Ketiga Bukan Bank	13.242.739.352	14.110.999.923	(868.260.571,15)	-6,15%
2. Pendapatan dari Bank Indonesia				
3. Pendapatan dari Bank Lain	161.034.098	223.419.703	(62.385.605,45)	-27,92%
Pendapatan Operasional Lainnya	913.639.810	609.077.621	304.562.189,26	50,00%
BAGIHASIL BAGI PEMILIK DANA (IIA+IIB+IIC)	3.707.865.969	4.510.571.460	(802.705.491,00)	-17,80%
Pihak Ketiga Bukan Bank (IIA1+IIA2+IIA3)	541.928.731	485.324.878	56.603.853,00	11,66%
1. Tabungan Mudharabah	140.481.627	100.180.887	40.300.740,00	40,23%
2. Deposito Mudharabah	401.447.104	385.143.991	16.303.113,00	4,23%
3. Lainnya	-			
Bank Indonesia				
Bank Bank Lain	3.165.937.238	4.025.246.582	(859.309.344,00)	-21,35%
PEND. OPRSL SETELAH DISTRIBUSI BAGHAS (I - I)	10.609.547.291	10.432.925.787	176.621.503,66	1,69%
BEBAN OPERASIONAL (IV1+IV2+IV3+IV4+IV5)	8.099.391.353	7.278.859.741	820.531.612,02	11,27%
1. Bonus Titipan Wadiah	396.945.923	341.716.111	55.229.812,00	16,16%
2. Beban Administrasi dan Umum	1.966.688.401	1.499.319.054	467.369.347,00	31,17%
3. Beban Personalia	4.156.956.247	3.715.965.070	440.991.177,00	11,87%
4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	1.280.767.399	1.403.170.298	(122.402.899,00)	-8,72%
5. Lainnya	298.033.383	318.689.208	(20.655.824,98)	-6,48%
LABA (RUGI) OPERASIONAL (I - II - IV)	2.510.155.938	3.154.066.046	(643.910.108,36)	-20,42%
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	162.434.663	140.089.318	22.345.344,82	15,95%
BEBAN NON OPERASIONAL	159.146.390	148.975.064	10.171.325,75	6,83%
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK (V + VI - VII)	2.513.444.211	3.145.180.300	(631.736.089,29)	-20,09%
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	492.394.884	610.862.247	(118.467.363,00)	-19,39%
ZAKAT				
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN (VIII - IX - X)	2.021.049.327	2.534.318.053	(513.268.726,29)	-20,25%

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa:

- Pendapatan Operasional dari penyaluran dana pada tahun 2024 adalah Rp.14,334 Miliar dan pada tahun 2025 adalah Rp.13,403 Miliar, atau mengalami penurunan sebesar Rp.930,646 juta atau sebesar 6,49%.
- Bagi hasil pemilik dana pada tahun 2024 adalah Rp.4,511 Miliar, dan pada tahun 2025 adalah Rp.3,708 Miliar, atau mengalami penurunan sebesar Rp.802,705 juta atau sebesar 17,80%.
- Beban Operasional pada tahun 2024 adalah Rp. 7,279 Miliar, dan pada tahun 2025 adalah Rp.8,099 Miliar, atau mengalami peningkatan sebesar Rp.820,531 juta atau meningkat sebesar 11,27%.
- Laba tahun 2024 adalah Rp.2,534 Miliar, dan pada tahun 2025 adalah Rp.2,021 Miliar, atau mengalami penurunan sebesar Rp.513,269 Juta atau menurun sebesar 20,25%.
- Secara keseluruhan untuk laba cukup optimal, namun demikian direksi dan jajarannya harus meningkatkan efisiensi biaya dan meningkatkan jumlah penyaluran dana dengan jumlah penghimpunan yang memadai, agar lebih bertumbuh optimalnya laba untuk memberikan kontribusi PAD lebih baik

A.1 Sumber Dana dan Komposisinya

Sumber dana berasal dari Penghimpunan dana yang telah dicapai sampai dengan periode 31 Desember Tahun 2025 dapat dilihat secara rinci pada tabel dibawah ini.

Penghimpunan Dana Periode 31 Desember 2025

dalam rupiah

No	Keterangan	2025	2024	Pertumbuhan	
		Audited	Audited	Nominal	%
1	Kewajiban Segera	365.252.653	536.562.796	(171.310.143)	-31,93%
2	Tabungan Wadiah	26.059.095.554	21.769.187.203	4.289.908.351	19,71%
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia				
4	Kewajiban Pada Bank Lain				
5	Antar Bank Pasiva	29.800.000.000	36.900.000.000	(7.100.000.000)	-19,24%
6	Kewajiban Lain-Lain				
7	Pembiayaan / Pinjaman Yang Diterima	6.046.086.722	10.326.593.894	(4.280.507.172)	-41,45%
8	Pinjaman Subordinasi				
9	Dana Investasi Tidak Terikat				
	Tabungan Mudharabah	6.600.646.366	5.596.391.941	1.004.254.425	17,94%
	Deposito Mudharabah	7.619.950.000	5.315.450.000	2.304.500.000	43,35%
	TOTAL PENGHIMPUNAN DANA	76.491.031.295	80.444.185.833	(3.953.154.538)	-4,91%

Pada Tabel diatas dapat dilihat bahwa penghimpunan dana secara jumlah keseluruhan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp.80,444 Miliar dan pada tahun 2025 adalah Rp.76,491 Miliar, atau mengalami penurunan sebesar Rp.3,953 miliar atau 4,91%, dengan rincian sebagai berikut:

- ✓ Untuk Tabungan Wadiah pada tahun 2024 adalah Rp.21,769 Miliar dan pada tahun 2025 adalah Rp.26,059 Miliar, atau meningkat sebesar Rp.4,290 juta atau 19,71%
- ✓ Tabungan Mudharabah pada tahun 2024 adalah Rp. 5,596 Miliar, dan pada tahun 2025 adalah Rp.6,601 Miliar, meningkat sebesar Rp.1,004 Miliar atau 17,94%
- ✓ Deposito Mudharabah pada tahun 2024 adalah Rp. 5,315 Miliar, dan pada tahun 2025 adalah Rp.7,620 Miliar, meningkat sebesar Rp.2,304 Miliar atau 43,35%
- ✓ Penghimpunan dana antar bank pasiva pada tahun 2025 sejumlah 35,846 Miliar berasal dari antar bank pasiva berupa deposito antar bank dan Pembiayaan dari Bank DKI Syariah.
- ✓ Penghimpunan Dana pihak ketiga dari masyarakat sudah menunjukkan pertumbuhan yang baik, namun demikian Direksi dan jajarannya diharapkan membuat inovasi atau terobosan-terobosan demi naiknya penghimpunan dana dari masyarakat.
- ✓ Peningkatan Tabungan wadiah dan Tabungan Mudharabah cukup optimal, oleh karena itu direksi dan jajarannya kedepan harus lebih membuat masyarakat semakin familiar dengan tabungan berbasis syariah ini.
- ✓ Intermediasi Direksi dan jajaran bank harus terus berusaha secara maksimal melalui sosialisasi dan pendekatan kepada masyarakat di lingkungan PT. BPR Syariah Lampung Timur (Perseroda) dan tidak surut untuk berusaha menggiring masyarakat menabung pada PT BPR Syariah Lampung Timur (Perseroda).

A.2 Penyaluran Pembiayaan dan Komposisinya

Penyaluran pembiayaan yang telah dilakukan PT. BPR Syariah Lampung Timur (Perseroda) sampai dengan periode 31 Desember 2025 dapat dilihat secara rinci pada Tabel dibawah ini.

Penyaluran Dana oleh PT BPRS Lampung Timur (Perseroda)

dalam rupiah

No	Keterangan	2025	2024	Pertumbuhan	
		Audited	Audited	Nominal	%
1	Penempatan Pada Bank Indonesia				
2	Penempatan pada Bank Lain	15.911.271.165	11.991.046.386	3.920.224.779	32,69%
3	Piutang Murabahah	3.599.103.519	4.282.862.153	-683.758.634	-15,96%
4	Piutang Salam				
5	Piutang Istishna				
6	Pembiayaan Mudharabah				
7	Pembiayaan Musyarakah	1.785.929.372	2.844.393.000	-1.058.463.628	-37,21%
8	Ijarah				
9	Qardh	18.055.553	56.055.549	-37.999.996	-67,79%
10	Piutang Multijasa	68.684.981.940	73.843.274.021	-5.158.292.081	-6,99%

Pada Tabel diatas dapat dilihat bahwa penyaluran dana jumlah keseluruhan pada tahun 2024 adalah Rp.93,018 Miliar, dan pada tahun 2025 adalah Rp.89,999 Miliar, atau mengalami penurunan sebesar Rp.3,018 Miliar. Penyaluran tersebut cukup optimal, namun kedepan tetap harus ditingkatkan sesuai target yang telah ditetapkan.

Dalam meminimalisasi risiko tersendatnya penyaluran dana, diharapkan direksi dan jajarannya lebih sigap dan cermat dalam menindaklanjuti kebijakan strategis. Untuk penyaluran dana BPRS dapat membuka segmentasi pasar baru tidak hanya pada portofolio PNS atau sertifikasi guru, namun dapat merambah pada sektor riil dan sektor lain yang belum pernah digarap, sehingga risiko pembiayaan dapat dibagi pada sektor lainnya

A.3 Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Kolektibilitas untuk penyaluran dana dapat dilihat pada dibawah ini

dalam rupiah

Penyaluran Dana		Jumlah Rekening	Outstanding (Rp.)	Komposisi (%)
A	Antar Bank Aktiva	17	13.400.428.859	
B	Pihak Ketiga Bukan Bank			
	1. Kolektibilitas I (Lancar)	1.294	63.583.340.019	85,82
	2. Kolektibilitas II (Dalam Perhatian Khusus)	82	5.738.632.131	7,75
	3. Kolektibilitas III (Kurang Lancar)	16	1.242.679.405	1,68
	4. Kolektibilitas IV (Diragukan)	26	1.600.723.719	2,16
	5. Kolektibilitas V (Macet)	15	1.922.695.110	2,60
Jumlah		1.433	74.088.070.384	100,00

Pada Tabel diatas dapat dilihat bahwa baki debit pembiayaan jumlah keseluruhan adalah Rp.74,088 Miliar,- terdiri dari Rp.63,583 Miliar atau sebesar 88,82% merupakan pembiayaan lancar, pembiayaan dalam Perhatian Khusus sebesar Rp.5,738 Miliar atau sebesar 7,75% dan sisanya Rp. 4,766 Miliar atau 6,43 % merupakan pembiayaan bermasalah. Dalam hal ini Direksi dan jajarannya harus bekerja ekstra untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah dan lebih hati-hati lagi dalam penyaluran dana.

A .4 Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)

Dalam penyaluran dana sebesar Rp.1,898 Miliar sampai dengan periode 31 Desember 2025 tidak terdapat penyaluran pembiayaan yang melampaui maupun pelanggaran BMPD (Batas Maksimum Penyaluran Dana) baik pada pihak terkait maupun pihak tidak terkait dengan PT BPRS Lampung Timur (Perseroda).

B. Rasio Keuangan dan Analisa Tingkat Kesehatan Bank.

Analisa yang dipergunakan adalah analisa CAMEL, analisa ini digunakan untuk mengukur Tingkat Kesehatan Bank, yaitu dengan unsur Capital, Asset Quality (Kualitas Aktiva Produktif), Management (baik manajemen umum maupun manajemen risiko), Earning (Pengembalian / Pendapatan) dan Liabilities (Kewajiban).

- **Capital (Permodalan)**

$$\text{Rasio CAR} = \frac{\text{Rp.19.517.665.553.-}}{\text{Rp.92.296.640.324.-}} \times 100\% = \mathbf{21,15\%}$$

Rasio proyeksi kecukupan modal untuk menilai kecukupan modal dalam menyerap resiko penempatan dana di masa datang, melalui proyeksi pertumbuhan CAR dengan ratio 21,15 % merupakan ratio yang tergolong Peringkat 1.

- **Asset Quality (Kualitas Aktova Produktif)**

$$\text{Rasio PPAP} = \frac{\text{Rp.3.364.402.720.-}}{\text{Rp.3.364.402.720.-}} \times 100\% = \mathbf{100\%}$$

Rasio PPAP adalah rasio perbandingan antara Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif yang telah dibentuk dengan Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif Wajib Dibentuk dengan rasio 100% merupakan rasio yang tergolong Peringkat 1.

$$\text{Rasio NPF Bruto} = \frac{\text{Rp.4.766.098.234.-}}{\text{Rp.74.088.070.384.-}} \times 100\% = \mathbf{6,43\%}$$

Rasio NPF Bruto adalah rasio perbandingan jumlah pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan. NPF Bruto dengan ratio 6,43 % merupakan ratio yang tergolong Peringkat 1.

$$\text{Rasio NPF Net} = \frac{\text{Rp.1.918.773.323.-}}{\text{Rp.74.088.070.384.-}} \times 100\% = 2,59\%$$

Rasio NPF Netto adalah rasio perbandingan jumlah pembiayaan bermasalah dikurangi dengan jumlah PPPAP Khusus yang telah dibentuk, dibagi dengan total pembiayaan yang diberikan. NPF Netto dengan ratio 2,59 % merupakan ratio yang tergolong Peringkat 1.

Berdasarkan kualitas pembiayaan, nominal NPF adalah sebagai berikut:

- Dalam Perhatian Khusus Rp. 5.738.632.131.- terdiri dari 82 rekening
- Kurang Lancar Rp. 1.242.679.405- terdiri dari 16 rekening
- Diragukan Rp.1.600.723.719.- terdiri dari 26 rekening
- Macet Rp. 1.922.695.110.- terdiri dari 15 rekening

Penyebab munculnya nominal NPF berdasarkan segmentasi nasabah yaitu;

- Nasabah umum atau pembiayaan musyarakah yang sudah jatuh tempo pembiayaan, tetapi nasabah belum bisa mengembalikan pokok pinjaman.
- Nasabah Sertifikasi Guru tidak dapat mengangsur karena kurang jam mengajar, nasabah mengganti rekening penampungan sergu tanpa konfirmasi ke BPRS, nasabah menarik dana sergu dengan M-banking, ganti rekening penerimaan dana sertifikasi, pemberkasan yang bermasalah, dan ada juga nasabah tidak dapat ditemui (pindah)
- Nasabah Potong Gaji (ASN) tidak dapat mengangsur, karena gaji tidak mencukupi akibat penghasilan berkurang karena nasabah tersebut top up di Bank Lampung sehingga angsuran nasabah di BPRS Lampung Timur tidak mencukupi.
- Nasabah DPRD, tidak mengangsur karena rekening gaji mereka di Bank Lampung berubah, sehingga BPRS tidak dapat melakukan permohonan pemotongan gaji pada Bank Lampung karena tidak ada surat kuasa dari nasabah.

Penyelesaian pembiayaan bermasalah terus dilakukan melalui kunjungan-kunjungan ke nasabah untuk mencari solusi penyelesaian

• **Rasio Earning / Rentabilitas**

$$\text{Rasio ROA} = \frac{\text{Rp.2.513.444.211.-}}{\text{Rp.104.511.929.868.-}} \times 100\% = 2,40\%$$

Rasio ROA (Return On Asset) merupakan perbandingan laba terhadap Total Asset Rata-rata dengan rasio 2,40% merupakan ratio yang tergolong Peringkat 1.

$$\text{Rasio REO/BOPO} = \frac{\text{Rp.11.807.257.322.-}}{\text{Rp.14.317.413.259.-}} \times 100\% = 82,47\%$$

Rasio REO/BOPO (Rasio Effisiensi Operasional/Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) Merupakan Perbandingan Beban Operasional yang

merupakan beban yang dikeluarkan oleh bank untuk membiayai operasional bank, tidak termasuk bagi hasil kepada dana pihak ketiga terhadap Pendapatan Operasional yang merupakan pendapatan yang diterima oleh bank setelah dikurangi dengan bagi hasil kepada dana pihak ketiga, dengan tujuan untuk Mengukur efisiensi operasi BPRS. BOPO dengan Rasio 82,47% merupakan rasio yang tergolong Peringkat 1.

$$\text{Rasio NIM} = \frac{\text{Rp. 9.298.961.557.-}}{\text{Rp.87.361.062.482.-}} \times 100\% = \mathbf{10,64\%}$$

Net Imbalan adalah merupakan perbandingan Pendapatan Penyaluran Dana Setelah dikurangi dengan Bagi Hasil, Imbalan, dan Bonus terhadap Rata-rata Aset Produktif. Rasio NIM (Net Imbalan) dengan ratio 16,28% merupakan rasio yang tergolong Peringkat 1.

- **Rasio Liquiditas**

$$\text{Rasio FDR} = \frac{\text{Rp.74.088.070.384.-}}{\text{Rp. 40.279.691.919}} \times 100\% = \mathbf{183,93\%}$$

Rasio FDR (Finance to Deposit Ratio) merupakan perbandingan antara Total Pembiayaan dan Penempatan Pada Bank Lain Terhadap Dana Yang Diterima dalam bentuk Tabungan, Deposito Berjangka yang jatuh tempo 1 dan 3 bulan ditambah Kewajiban Segera dan Kewajiban Lainnya. FDR dengan rasio 183,93% yang merupakan rasio yang tergolong Peringkat 1.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Rp.12.441.682.165.-}}{\text{Rp.40.644.944.573.-}} \times 100\% = \mathbf{30,61\%}$$

Cash Rasio merupakan perbandingan antara Cash dan Setara Kas yang meliputi kas, giro dan tabungan pada bank lain terhadap Kewajiban Lancar yang meliputi tabungan, deposito, kewajiban kepada bank lain, kewajiban segera dan kewajiban lainnya yang jatuh tempo sampai dengan 1 bulan. Tujuan dari penghitungan Cash Rasio ini adalah untuk Mengukur kemampuan alat likuid bank dalam memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendek (sampai dengan 1 bulan). CR dengan rasio sebesar 30,61% merupakan rasio yang tergolong Peringkat 1.

C. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

A. Manajemen Umum

1. Struktur organisasi PT. BPRS Lampung Timur (Perseroda) belum efektif, jumlah Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) yaitu Ketua Dewan Pengawas syariah belum ada sehingga komposisinya tidak sesuai dengan yang tertuang dalam peraturan yang ada.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah secara riil memiliki kewenangan dalam rentang kendali yang wajar dan memiliki perangkat penunjang yang sesuai tugasnya.
3. Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah memiliki kualifikasi yang sesuai.
4. Pengurus yang ada secara aktif melaksanakan pemantauan dan evaluasi kepatuhan BPRS terhadap ketentuan yang berlaku sehingga mampu meminimalisir pelanggaran terhadap ketentuan kehati-hatian (BMPD, CDD, APU dan PPT).
5. Keputusan yang diambil oleh setiap anggota pengurus yang memiliki potensi *conflict of interest* merupakan keputusan yang meminimalkan kerugian.
6. Tidak terjadi keterlibatan pihak lain (misal penasihat perorangan & jasa profesional) yang mengakibatkan adanya pengalihan tugas dan atau wewenang Dewan Direksi dan Dewan Komisaris sehingga pengambilan keputusan dilakukan secara tidak independent.
7. BPRS melaksanakan transparansi sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta melakukan edukasi publik.
8. Dewan Komisaris dan atau Direksi memiliki kemampuan komunikasi dan kerjasama yang baik dengan pemilik bank dan pegawai.
9. Dewan Komisaris dan/atau Direksi mampu meminimalisasi timbulnya konflik intern dalam tubuh organisasi dan memberikan solusi penyelesaian secara efektif dan efisien.
10. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kemampuan untuk menolak campur tangan pemilik bank atas kegiatan operasional sehari-hari.
11. Direksi memiliki komitmen untuk menangani dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh bank.
12. Direksi melakukan pengawasan yang cukup terhadap pelaksanaan tugas karyawan bank.

B. MANAJEMEN RISIKO

B.1 RISIKO PEMBIAYAAN

- a. Bank memiliki SOP dalam memberikan pembiayaan, untuk meningkatkan pengendalian risiko pembiayaan bank telah memiliki kebijakan tertulis terkait Restrukturisasi Pembiayaan, Hapus Buku, Hapus Tagih dan AYDA.
- b. Dalam memberikan pembiayaan, bank berusaha meningkatkan akurasi analisis terhadap kemampuan nasabah untuk membayar kembali kewajibannya.

- c. Dalam memutuskan pemberian pembiayaan, telah dilakukan melalui mekanisme komite pembiayaan yang terdiri dari beberapa marketing dan dipimpin langsung oleh direksi dalam hal ini dilaksanakan oleh Direktur Utama.
- d. Setelah pembiayaan diberikan, bank melakukan pemantauan terhadap penggunaan pembiayaan, serta kemampuan dan kepatuhan nasabah dalam memenuhi kewajibannya.
- e. Bank melakukan peninjauan, penilaian dan pengikatan (bila diperlukan) terhadap agunan. Bank melakukan dokumentasi pembiayaan secara baik.

B.2 RISIKO LIKUIDITAS

- a. Bank melakukan analisa, pemantauan dan memiliki alat monitoring atas tagihan dan kewajiban yang jatuh tempo untuk mencegah kemungkinan timbulnya kesulitan likuiditas.
- b. Bank senantiasa memiliki dana likuid yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.
- c. Bank menetapkan batasan minimal kas yang harus dimiliki untuk mengantisipasi kebutuhan jangka pendek.
- d. Pemilik memiliki komitmen untuk memenuhi kebutuhan likuiditas bank meskipun Bank dalam hal operasionalnya juga melakukan *linkage Program* dalam pemenuhan dana likuid seiring dengan kebutuhan pelembaran dana.

B.3 RISIKO OPERASIONAL

- a. Bank memiliki SOP dalam operasional kegiatan bank, antara lain pedoman CDD, penerimaan dana dari pihak ketiga, pedoman konversi laporan keuangan intern ke laporan bulanan dan bank melakukan evaluasi SOP secara periodik, meskipun demikian masih perlu mengoptimalkan pelaksanaan CDD melalui pengkinian secara rutin terhadap penerapan CDD serta meningkatkan dukungan teknologi informasi untuk mengidentifikasi transaksi keuangan yang mencurigakan.
- b. Bank menerapkan kebijakan pelaporan kualitas aktiva dan pembentukan penyisihan penghapusan aktiva berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- c. Bank senantiasa memberikan pendidikan/pelatihan kepada pegawai untuk meningkatkan pengetahuan operasional bank.

B.4 RISIKO REPUTASI

- a. Bank selalu dapat memenuhi kewajiban terutama kepada nasabah.
- b. Bank selalu transparan dalam menginformasikan produk dan jasa yang ditawarkan.
- c. Pimpinan bank memiliki perilaku yang baik.
- d. Kegiatan usaha bank tidak melanggar prinsip syariah.

B.5 RISIKO KEPATUHAN

- a. Bank berusaha melakukan kegiatan sesuai dengan prinsip syariah dan ketentuan Bank Indonesia serta ketentuan – ketentuan yang berlaku.
- b. Dalam melaksanakan penggunaan skim pembiayaan bank berusaha memperbaiki diri untuk menghindari pelanggaran prinsip-prinsip syariah

dalam pembiayaan berpotensi terhadap peningkatan pembiayaan bermasalah.

- c. Bank berusaha untuk meningkatkan akurasi pelaporan dengan terus meningkatkan pemahaman petugas pelaporan terhadap pedoman akuntansi yang berlaku.

2. LAPORAN MANAJEMEN

A. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi pada PT. BPR Syariah Lampung Timur (Perseroda) adalah sebagai berikut :

Pemilik Modal	:	1. Bupati a.n. Pemda Kab. Lampung Timur 2. Emi Yulina
Komisaris	:	1. Ir. Moch Jusuf 2. Wiwik Damayanti
Direksi	:	1. Tony Adryansyah 2. Putri Sari Dewi
Dewan Pengawas Sy.	:	● Soemarsono
Audit Internal	:	1. Diah Ariani 2. Mu'arif Lukmana
PE Kepatuhan & Man Ris dan APU PPT	:	1. Endang Suparyanti 2. Bella Viranti
Bagian Marketing	:	1. Yusuf Kurniawan (Kabag) 2. Tri Hadi Suwanto (Remedial) 3. Ahmad Fajar Adi Pratama (Account Officer) 4. M. Andre Yuda Ariftama (Account Officer) 5. Muhammad Soleh (Account Officer) 6. Robbi Sandika (Account Officer) 7. Rika Rida Sari (Account Officer) 8. Uun Tri Wahyudi (Funding Officer)
Bg Operasional & Umum	:	1. Siti Halimah (Kabag) 2. Pramaishela Nabilah Putri (Accounting) 3. Fitria Nur Khikmah (Accounting) 4. Emi Yulina (Customer Service) 5. Jaya Mardiansyah (Customer Service) 6. Septiana Sari (Customer Service) 7. Yuli Safrianti (Teller) 8. Clariza Octaria (Teller) 9. Ayu Widya Setiawan (Teller) 10. Dini Nur Safitri (Teller) 11. Sisca Dwi Andira (SDI & Umum) 12. Desty Zulia Putri (SDI & Umum) 13. Putut Fan Yudi (Informasi & Teknologi) 14. Muchlis Nur Hidayat (Informasi & Teknologi) 15. M. Genta Bagaskara (Adm Pembiayaan) 16. Hidayatul Hasanah (Adm Pembiayaan) 17. Wahyudi Susilo (Legal Officer) 18. Muhammad Hadi (Cleaning Service) 19. Tumiran (Security)

	20	Nur Zainuddin (Security)
	21	Joko Anggoro (Driver)
Kantor Kas Sribhawono	1.	Andi Huda Prasetya (Kepala Kas)
	2.	Muhamat Arif Nasrullah (Teller)
	3.	Jella Indriana (Customer Service)
Kantor Kas Sukadana	1.	Nasrullah Umar (Kepala Kas)
	2.	Mauizotul Hasanah (Teller)
	3.	Mukhamad Abizar (Customer Service)

B. AKTIVITAS UTAMA

Aktivitas utama PT BPR Syariah Lampung Timur (Perseroda) adalah menghimpun dana dari masyarakat perorangan maupun institusi berupa tabungan dan deposito dan disalurkan melalui pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli dan sewa sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

C. TEKNOLOGI DAN INFORMASI

Teknologi informasi yang digunakan dalam kegiatan perbankan PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) menggunakan BPRS Online-IBS Version dari PT USSI Bandung.

D. JENIS PRODUK DAN JASA YANG DITAWARKAN, TERMASUK PENYALURAN PADA UMKM

Untuk penghimpunan dana pihak ketiga ditawarkan berbagai jenis produk jasa Tabungan, yaitu : Tabungan Wadiah Ummat (TAWADU), Tabungan Mudharabah Ummat, Tabungan Investasi Untuk Purnabhakti (TabikPun) Tabungan Wajib Arafah (TAWAF), Tabungan Qurban Wajib (TAQWA), Simpanan Pelajar (SimPel); Deposito Mudharabah 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan. Untuk pembiayaan antara lain: Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Piutang Multijasa, Qardh.

E. REALISASI BAGI HASIL/IMBALAN

Bagi hasil kepada pemilik dana yang dilakukan selama beroperasinya PT BPR Syariah Lampung Timur (Perseroda) menggunakan metode bagi hasil *Non Profit Sharing*.

Sedangkan untuk Pembiayaan bagi hasil/Margin/Fee Ujroh bervariasi namun secara ekuivalen rata rata antara 6% sampai dengan 18% pertahun secara Anuitas/Efektif.

F. PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

PT BPR Syariah Lampung Timur pada tahun 2024 mengalami pertumbuhan yang melambat dimana Asset, penyaluran Dana dan laba tahun berjalan mengalami penurunan sedangkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga masih mengalami pertumbuhan. Hal tersebut disebabkan persaingan dengan bank yang memiliki kriteria sumber nasabah yang sama dan juga disebabkan karena adanya persaingan harga jual pembiayaan sehingga PT BPR Syariah Lampung

Timur (Perseroda) juga harus melakukan yang sama agar nasabah tidak berpindah kepada bank lain.

Untuk target Pasar dengan melakukan kerja sama dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang ada di Pemda Lampung Timur diantaranya: Sekretariat Pemda, Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga, Dinas Kesehatan, Badan Kepegawaian Diklat Daerah, Dinas Peternakan, Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Asset Daerah, RSUD Sukadana, Kecamatan-kecamatan, Kementerian Keagamaan di kabupaten Lampung Timur dan Lembaga lainnya untuk penyaluran pembiayaan dan penghimpunan dana.

G. JARINGAN KERJA DAN MITRA USAHA

Jaringan kerja dan Mitra usaha dilakukan dengan BUS, BU, BPRS dan BPR yang ada di Propinsi Lampung maupun BPR dan BPRS yang berada di luar Lampung, dalam hal Penghimpunan Dana Antar Bank Pasiva dan bekerjasama dengan SKPD yang berada di Pemda Lampung Timur dalam hal Penyaluran dana.

H. JUMLAH, JENIS DAN LOKASI KANTOR

PT. BPRS Lampung Timur (Perseroda) telah menempati kantor pusat yang terletak di Jalan Merdeka Desa Brajasakti Dusun IV Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur, yang merupakan Gedung milik PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) yang merupakan penyertaan saham dalam bentuk asset (Inbrenng) dari Pemerintah daerah Kabupaten Lampung Timur.

Kantor Kas telah dioperasikan di dua (2) tempat yaitu di Pasar Kecamatan Bandar Sribhawono dan di Kecamatan Sukadana dalam kompleks perkantoran Pemerintah Kabupaten Lampung Timur.

I. KETERKAITAN PENGURUS BPR SYARIAH LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)

Nama	Hubungan Keluarga Dengan						Hubungan Keuangan Dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Dewan Komisaris												
Ir. Moch Jusuf		√		√		√		√		√		√
Wiwik Damayanti		√		√		√		√		√		√
Direksi												
Tony Adryansyah		√		√		√		√		√		√
Putri Sari Dewi		√		√		√		√		√		√

J. SUMBER DAYA MANUSIA, MELIPUTI JUMLAH, TINGKAT PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Sumber Daya Insani PT BPR Syariah Lampung Timur (Perseroda) terdiri dari; 2 (Dua) Direksi, 2 (Dua) Dewan Komisaris dan 1 (Satu) DPS serta Karyawan yang berjumlah 39 (tiga puluh sembilan) orang.

Rincian Tingkat Pendidikan sebagai berikut :

Tingkat Pendidikan	Jumlah
S3	-
S2	1
S1	37
D3	2
D1	-
SMA	4
Total	44

Dalam hal peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) telah dilakukan Pendidikan dan Latihan Perbankan. (Rincian data pelatihan terlampir)

K. KEBIJAKAN PENGHASILAN DAN FASILITAS BAGI PENGURUS

Kebijakan yang mencakup penghasilan dan Fasilitas bagi Pengurus BPRS Lampung Timur (Perseroda) didasarkan pada hasil RUPS tanggal 21 Februari 2024, sebagai berikut:

1. Hak, Penghasilan dan Penghargaan Dewan Komisaris

1. Penghasilan anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS.
2. Penghasilan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud terdiri atas:
 - a. honorarium;
 - b. tunjangan;
 - c. fasilitas; dan/atau
 - d. tantiem dan atau jasa produksi.
3. Dewan Komisaris diberikan honorarium:
 - a. Komisaris Utama, paling banyak 40% (empat puluh persen) dari penghasilan Direktur Utama; dan
 - b. Komisaris, paling banyak 80% (delapan puluh persen) dari honorarium Komisaris Utama.
4. Dewan Komisaris diberikan tunjangan:
 - a. tunjangan hari raya sesuai dengan kemampuan BPRS; dan
 - b. tunjangan kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan sesuai dengan kemampuan BPRS.

5. Dalam hal Dewan Komisaris telah mendapatkan tunjangan kesehatan dari lembaga lainnya akibat dari jabatannya maka Dewan Komisaris tidak mendapatkan tunjangan kesehatan.
6. Dewan Komisaris diberikan uang tantiem dan atau jasa produksi yang besarnya paling banyak 40% (empat puluh persen) dari yang diterima oleh Direktur Utama.
7. Dewan Komisaris diberikan jasa pengabdian.
8. Jasa pengabdian sebagaimana dimaksud diperoleh dari laba sebelum dipotong pajak, setelah diaudit dari tahun sebelum akhir masa jabatannya paling banyak 40% (empat puluh persen) dari yang diterima oleh anggota Direksi dengan perbandingan sebagaimana penerimaan honorarium
9. Dewan Komisaris yang diberhentikan dengan hormat sebelum masa jabatannya berakhir, mendapat jasa pengabdian dengan syarat telah menjalankan tugasnya paling sedikit 1 (satu) tahun.
10. Besarnya uang jasa pengabdian didasarkan atas perhitungan lamanya bertugas dibagi masa jabatan yang ditentukan.

2. Hak, Penghasilan dan Penghargaan Dewan Pengawas Syariah

1. Penghasilan Dewan Pengawas Syariah ditetapkan oleh RUPS.
2. Penghasilan Dewan Pengawas Syariah terdiri atas:
 - a. honorarium;
 - b. tunjangan;
 - c. fasilitas; dan/atau
 - d. tantiem dan atau jasa produksi
3. Dewan Pengawas Syariah diberikan honorarium:
 - a. Ketua Dewan Pengawas Syariah, paling banyak 40% (empat puluh persen) dari penghasilan Direktur; dan
 - b. Anggota Dewan Pengawas Syariah, paling banyak 80% (delapan puluh persen) dari honorarium Ketua Dewan Pengawas Syariah.
4. Dewan Pengawas Syariah diberikan tunjangan:
 - a. tunjangan hari raya sesuai dengan kemampuan BPRS; dan
 - b. tunjangan kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan sesuai dengan kemampuan BPRS.
5. Dalam hal Dewan Pengawas Syariah telah mendapatkan tunjangan kesehatan dari lembaga lainnya akibat dari jabatannya maka Dewan Pengawas Syariah tidak mendapatkan tunjangan kesehatan
6. Dewan Pengawas Syariah diberikan uang tantiem dan atau jasa produksi yang besarnya paling banyak 40% (empat puluh persen) dari yang diterima oleh Direktur.
7. Dewan Pengawas Syariah diberikan jasa pengabdian.
8. Jasa pengabdian diperoleh dari laba sebelum dipotong pajak, setelah diaudit dari tahun sebelum akhir masa jabatannya paling banyak 40% (empat puluh persen) dari yang diterima oleh Direktur dengan perbandingan sebagaimana penerimaan honorarium.
9. Dewan Pengawas Syariah yang diberhentikan dengan hormat sebelum masa jabatannya berakhir, mendapat jasa pengabdian dengan syarat telah menjalankan tugasnya paling sedikit 1 (satu) tahun.

10. Besarnya uang jasa pengabdian didasarkan atas perhitungan lamanya bertugas dibagi masa jabatan yang ditentukan.
11. Pemberian besaran penghasilan, jasa pengabdian dan uang tantiem memperhatikan aspek transparansi, akuntabilitas, efisiensi, efektivitas, kepatutan, kewajaran dan rasionalitas serta sesuai dengan kemampuan BPRS.
12. Dewan Pengawas Syariah mendapat pembagian jasa produksi sesuai dengan perbandingan sebagaimana honorarium.

3. Hak, Penghasilan dan Penghargaan Dewan Direksi

1. Penghasilan Direksi ditetapkan oleh RUPS.
2. Penghasilan Direksi terdiri atas:
 - a. gaji;
 - b. tunjangan;
 - c. fasilitas; dan/atau
 - d. tantiem dan atau jasa produksi.
3. Anggota Direksi diberikan penghasilan yang meliputi:
 - a. Gaji pokok yang besarnya:
 - 1) Direktur Utama paling banyak 2,5 (dua koma lima) kali gaji pokok tertinggi pada daftar skala gaji pokok pegawai; dan
 - 2) Direktur masing-masing paling banyak 80% (delapan puluh persen) dari gaji pokok yang diterima oleh Direktur Utama.
 - b. tunjangan kinerja sesuai dengan kemampuan BPRS;
 - c. tunjangan istri/suami dan anak;
 - d. tunjangan jabatan yang besarnya paling banyak 1 (satu) kali gaji pokok;
 - e. tunjangan kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan yang layak termasuk istri/suami dan anak serta tunjangan kesehatan lainnya sesuai dengan kemampuan BPRS; dan
 - f. tunjangan hari raya sesuai kemampuan BPRS.
4. Fasilitas rumah dinas lengkap dengan perabotan standar atau pengganti sewa rumah sesuai dengan kemampuan BPRS.
5. Fasilitas kendaraan dinas atau pengganti sewa kendaraan sesuai dengan kemampuan BPRS.
6. Setiap bulan Direktur Utama diberikan dana penunjang operasional yang besarnya paling banyak 1 (satu) bulan Penghasilan, yang dipertanggungjawabkan secara riil.
7. Dana representasi yang besarnya paling banyak 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah gaji pokok Direksi 1 (satu) tahun lalu yang penggunaannya diatur oleh Direksi secara efisien dan efektif untuk pengembangan Bank.
8. Penggunaan dana representatif dengan bukti tertulis berupa pakta integritas.
9. Dewan Direksi setiap akhir masa jabatan mendapat uang jasa pengabdian.
10. Jasa pengabdian yang besarnya 5% (lima persen) dihitung dari laba sebelum dipotong pajak setelah diaudit dari tahun sebelum akhir masa jabatannya dengan perbandingan anggota Direksi mendapat 80% (delapan puluh persen) dari Direktur Utama.

11. Dewan Direksi yang diberhentikan dengan hormat sebelum masa jabatannya berakhir mendapat uang jasa pengabdian sebagaimana dimaksud pada ayat (9) dengan syarat telah menjalankan tugasnya selama paling sedikit 1 (satu) tahun dengan perhitungan lamanya bertugas dibagi dengan masa jabatan kali 5% (lima persen) dihitung dari laba sebelum dipotong pajak setelah diaudit dari tahun sebelum tugasnya berakhir.
12. Dalam hal hak cuti besar tidak diambil, kepada Dewan Direksi diberikan penggantian dalam bentuk uang sebesar 2 (dua) kali penghasilan bulan terakhir.

L. PERUBAHAN PENTING YANG TERJADI YANG MEMPENGARUHI OPERASIONAL PT BPR SYARIAH LAMPUNG TIMUR (PERSERODA) TAHUN 2024

Tidak terdapat perubahan penting yang terjadi pada Tahun 2025 yang mempengaruhi operasional BPR Syariah Lampung Timur (Perseroda)

M. ASPEK PENGUNGKAPAN/PENDAPAT HASIL PENGAWASAN PRINSIP SYARIAH ATAS OPERASIONAL PT BPR SYARIAH LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)

Pendapat Dewan Pengawas Syariah berdasar Data Hasil Pemeriksaan dalam Hal Aspek Pemenuhan Prinsip Syariah Tahun 2024 secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Penghimpunan Dana
Cukup terpenuhi
- b. Pembiayaan
Untuk memenuhi rukun akad, masih terdapat kekurangan dokumen kelengkapan pengajuan pembiayaan dan pengisian permohonan yang belum lengkap. Hal tersebut langsung dikonfirmasi ke auditee dan dilengkapi.
- c. Perhitungan dan Pencatatan Transaksi Keuangan
Perhitungan bonus, bagi hasil tabungan dan deposito sesuai ketentuan yaitu berdasarkan perolehan pendapatan *cash basis* pada bulan berjalan
- d. Pencatatan transaksi keuangan lainnya seperti pendapatan jasa giro dari bank konvensional serta pencatatan zakat juga sudah sesuai ketentuan.

N. TUGAS DAN WEWENANG DEWAN PENGAWAS SYARIAH ATAS OPERASIONAL PT BPRS LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)

Dewan Pengawas Syariah (DPS) telah melaksanakan tugas dan wewenangnya terhadap operasional PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) dengan berpedoman pada peraturan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan juga berpedoman terhadap fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI yang meliputi:

- a. Mengevaluasi kebijakan dan standar prosedur operasional PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) agar sesuai dengan prinsip syariah

- b. Mengawasi proses pengembangan produk baru BPRS Lampung Timur (Perseroda) agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia
- c. Meminta fatwa kepada DSN - MUI untuk pengembangan produk baru PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) yang belum ada fatwanya
- d. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa di dalam BPRS Lampung Timur
- e. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja di BPRS Lampung Timur (perseroda) untuk pelaksanaan tugasnya

O. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Didalam pencatatan Laporan Keuangan BPRS Lampung Timur (Perseroda) berdasarkan hasil Audit Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjud Modopuro Tahun 2025, Tidak terdapat koreksi dalam pencatatan laporan keuangan PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) Tahun 2025.

Penyajian laporan keuangan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No 102 "Akuntansi Murabahah", PSAK No 104 "Akuntansi Istishna", PSAK No 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK No 106 "Akuntansi Musyarakah". Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan prinsip-prinsip Akuntansi yang berlaku umum yang ditetapkan Ikatan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

Tidak terdapat perubahan dalam kebijakan akuntansi Pada PT BPRS Lampung Timur (Perseroda). Kebijakan Akuntansi BPRS Lampung Timur yang digunakan berpedoman pada SOP Akuntansi dan Laporan Keuangan PT. BPRS Lampung Timur Tahun 2023, sesuai SK Nomor: 035/BPRS/SLT/SK/DIR/XI/2023 dan juga SAK ETAP sehingga tidak menimbulkan dampak pada BPRS Lampung Timur.

P. KEBIJAKAN INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) telah memiliki kebijakan mengenai Integritas Laporan Keuangan Bank dengan dikeluarkannya Pedoman Integritas Pelaporan Keuangan PT BPR Syariah Lampung Timur Perseroda No. 001/BPRS/SLT/SK/Dir/I/2025 sesuai dengan POJK No. 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank.

Q. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Transaksi yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya.
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain, dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu.

- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.
- a. Dalam perkembangan BPR Syariah Lampung Timur, tidak terdapat transaksi hubungan istimewa yang dimaksud sehingga seperti rincian jumlah masing-masing pos aset, liabilitas, pendapatan, dan beban kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa beserta persentasenya terhadap total aset, liabilitas, pendapatan dan beban adalah nihil. Begitu juga halnya dengan sifat hubungan, jenis, dan unsur transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah nihil sehingga BPR Syariah Lampung Timur (Perseroda) menerapkan kebijakan yang sama bagi pihak lain yang tidak memiliki hubungan istimewa dengan BPR Syariah Lampung Timur (Perseroda).
 - b. BPR Syariah Lampung Timur menerapkan kebijakan persyaratan yang sama bagi pihak lain yang tidak memiliki hubungan istimewa dengan BPR Syariah Lampung Timur termasuk juga di dalam dasar pembentukan penyisihan kerugian piutang yang terkait dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

R. OPINI AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan Hasil Pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP Tjahjo Machdjud Modopuro, laporan keuangan disajikan secara **Wajar** dalam hal material untuk posisi laporan keuangan PT BPR Syariah Lampung Timur (Perseroda) tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia (Management Letter, Laporan Keuangan Audited dan Laporan Auditor Independen Terlampir.

S. URAIAN SINGKAT TERKAIT KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG MENGIKAT

Pada PT BPRS Lampung Timur (Perseroda), sebagai contoh adalah masalah ketenagakerjaan, telah tertuang di dalam peraturan perusahaan yang sifatnya mengikat terhadap seluruh karyawan BPRS Lampung Timur. Peraturan Perusahaan wajib ditaati supaya terhindar dari dampak akibat tidak taatnya pada peraturan perusahaan tersebut.

T. URAIAN ADANYA KEWAJIBAN PAJAK TAMBAHAN

Tidak Terdapat kewajiban pembayaran pajak tambahan pada PT BPR Syariah Lampung Timur (Perseroda) pada tahun 2025.

U. LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Dalam Rupiah

U R A I A N		2025	2024
I.	TAGIHAN KOMITMEN		
1.	Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik	-	-
2.	Lainnya	-	-
II.	KEWAJIBAN KOMITMEN		
1.	Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik	-	-
2.	Lainnya	-	-
III.	TAGIHAN KONTINJENSI		
1.	Jaminan atau garansi (Kafalah) yang Diterima	-	-
2.	Pendapatan dalam Penyelesaian	875.811.210	789.139.282
3.	Lainnya	-	-
IV.	LAINNYA		
1.	Aset Produktif yang Dihapusbuku		
	a. Aset Produktif	4.612.694.165	1.479.380.614
	b. Aset Produktif Dihapusbuku Yang Dipulihkan atau berhasil ditagih	107.583.280	10.533.334
2.	Aset Produktif Yang Dihapus Tagih	-	-
3.	Penerusan Dana (Channeling)	-	-

V. LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF

Dalam Rupiah

U R A I A N		2025	2024
I.	SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT		
	SALDO AWAL	11.328.368,45	13.008.817,25
1.	Penerimaan Dana Zakat yang Berasal dari		
	a. Intern BPRS	30.514.401,00	36.556.489,00
	b. Ekstern BPRS	334.513,38	327.172,20
	Total Penerimaan	30.848.914,38	36.883.661,20
2.	Penyaluran Dana Zakat kepada entitas Pengelola Zakat:		
	a. Lembaga Amil Zakat	-	-
	b. Badan Amil Zakat	29.421.371,00	38.564.110,00
	c. Lainnya	-	-
	Total Penyaluran	29.421.371,00	38.564.110,00
	SALDO AKHIR	12.755.911,83	11.328.368,45
II.	SUMBER & PENYALURAN DANA WAKAF		
	SALDO AWAL	-	-
1.	Penerimaan Dana Wakaf yang Berasal dari		
	a. Intern BPRS	-	-
	b. Ekstern BPRS	-	-
	Total Penerimaan	-	-
2.	Penyaluran Dana Wakaf kepada Entitas Pengelola Wakaf		
	a. Badan wakaf Indonesia	-	-
	b. Nadzir Lain	-	-
	c. Lainnya	-	-
	Total Penyaluran	-	-
	SALDO AKHIR	-	-

W. LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

Dalam Rupiah

U R A I A N		2025	2024
1.	Saldo Awal Dana Kebajikan	6.656.556,14	20.846.028,98
2.	Penerimaan Dana Kebajikan		
	a. Infak dan Sedekah	-	-
	b. Pengembalian dana Kebajikan Produktif	-	-
	c. Denda	-	-
	d. Penerimaan Non Halal	45.849.798,37	55.118.727,16
	e. Lainnya	-	-
	Total Penerimaan	52.506.354,51	55.118.727,16
3.	Penggunaan Dana Kebajikan		
	a. Dana Kebajikan Produktif	-	-
	b. Sumbangan	49.111.957,00	69.308.200,00
	c. Penggunaan Lainnya Untuk Kepentingan Umum	-	-
	Total Penggunaan	49.111.957,00	69.308.200,00
4.	Kenaikan (Penurunan) Dana Kebajikan	3.262.158,63	(14.189.472,84)
5.	Saldo Akhir Dana Kebajikan	3.394.397,51	6.656.556,14

X. LAPORAN PENGGUNAAN DANA CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)

U R A I A N		2025
1.	Saldo Awal Dana CSR	41.464,75
2.		
3.	Penerimaan Dana CSR	
	a. Laba Tahun 2024	76.029.541,60
	b. Hasil dari penjualan sembako	-
	Total Penerimaan	76.071.006,35
4.	Penggunaan Dana CSR	
	a. Bedah Rumah Sejahtera	26.000.000,00
	b. Sarana dan Prasarana Ibadah	-
	Total Penggunaan	26.000.000,00
5.	Kenaikan (Penurunan) Dana Kebajikan	50.029.541,60
6.	Saldo Akhir Dana CSR	50.071.006,35

- Pada Tahun 2025 dana CSR disalurkan untuk bantuan sosial bedah Rumah Sejahtera Terpadu (RST) yang diberikan kepada masyarakat Lampung Timur yaitu: Keluarga Bapak RD Patas Ahmad Bin Beserayo Dul, Keluarga Ibu Asiah Binti Perlu dan Keluarga Ibu Aswiya.

**Y. RINCIAN MASALAH YANG TIMBUL SELAMA TAHUN BUKU 2025
YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA BPRS**

- Belum lengkapnya susunan Pengurus PT BPR Syariah Lampung Timur (Perseroda) yaitu untuk posisi Anggota Dewan Pengawas Syariah
- Hasil Pemeriksaan Umum Otoritas Jasa Keuangan pada PT BPR Syariah Lampung Timur (Perseroda) yang dilakukan pada Tanggal 19 sd 21 dan 24, 25 Maret 2025 dan Exit Meeting yang dilaksanakan tanggal 14 sd 15 April 2025, mengharuskan bank untuk melakukan koreksi/penyesuaian laporan keuangan sebagai berikut:

No	Keterangan	Nominal
1.	Koreksi PPAP	Rp.2.832.663.029.-
2.	Koreksi Margin	Rp.75.854.550.-.-
3.	Koreksi Barang Cetak	Rp.2.105.000.-
4.	Koreksi Barang Promosi	Rp.54.028.920.-
5.	Koreksi ATB Jaringan Listrik	Rp.15.439.166.-
6.	Koreksi ATB Software	Rp.99.983.332.-
7.	Koreksi BDD Administrasi dan Notaris	Rp.98.983.220.-
	Jumlah	Rp.3.169.057.217.-

Akibat koreksi tersebut, terutama koreksi karena kekurangan pembentukan PPAP, maka laba bank yang semula positif menjadi negatif.

PENGESAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah senantiasa memberikan kekuatan jasmani dan rohani, sehingga penyusunan Laporan Tahunan PT BPR Syariah Lampung Timur (Perseroda) Tahun Buku 2025 dapat diselesaikan dengan baik.

Harapan kedepan perkembangan semua sektor ekonomi khususnya sektor riil akan berkembang dan berjalan lebih baik, sehingga pertumbuhan bank sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun.

Dengan dukungan semua pihak, khususnya Pemilik, Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, serta Karyawan dalam melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, Insya Allah PT BPR Syariah Lampung Timur (Perseroda) pada Tahun 2026 dapat menjadi lebih baik lagi, Aamiin.

Way Jepara, 23 Februari 2026

PT BPR SYARIAH LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)

Direksi,



TONY ADRYANSYAH
Direktur Utama



PUTRI SARI DEWI
Direktur Kepatuhan

Dewan Komisaris,



IR. MOCH KUSUF
Komisaris Utama



WIWIK DAMAYANTI, M.E. Sy
Komisaris

Disetujui dan Disahkan Oleh

Rapat Umum Pemegang Saham



Hj. ELA SITI NURYAMAH, M.E., M.A.P.
Pemegang Saham Pengendali



EMI YULINA
Pemegang Saham

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN

**PENGHASILAN PENGURUS
PT BPR SYARIAH LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)**



**BANK SYARIAH LAMPUNG TIMUR
PT. BPRS LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)
WAY JEPARA**

PENGHASILAN PENGURUS PT BPR SYARIAH LAMPUNG TIMUR (PERSERODA) TAHUN 2025

No	Jabatan	Status	Gaji Pokok	Tunjangan Kinerja	Tunjangan Jabatan	Tunjangan Isteri	Tunjangan Anak	Total	Keterangan
I. PENGHASILAN DIREKTUR UTAMA									
			2,5 x GPTSGPK	1 x GP	1 x GP	10 % x GP	5% x GP x Jumlah Anak		
	Direktur Utama	K1	12.657.570	12.657.570	12.657.570	1.265.757	632.879	39.871.346	
II. PENGHASILAN DIREKTUR									
Penghasilan Direktur sebesar 80% dari penghasilan Direktur Utama									
	Direktur	K0	10.126.056	10.126.056	10.126.056	-	-	30.378.168	
III. PENGHASILAN KOMISARIS UTAMA									
Penghasilan Komisaris Utama sebesar 40 % dari Penghasilan Direktur Utama									
	Komisaris Utama	-	-	-	-	-	-	15.948.538	
IV. PENGHASILAN KOMISARIS									
Penghasilan Komisaris sebesar 80 % dari Penghasilan Komisaris Utama									
	Komisaris	-	-	-	-	-	-	12.758.831	
V. PENGHASILAN KETUA DEWAN PENGAWAS SYARIAH									
Penghasilan Ketua DPS sebesar 40 % dari Penghasilan Direktur									
	Ketua DPS	-	-	-	-	-	-	12.151.267	
VI. PENGHASILAN ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH									
Penghasilan Anggota DPS Sebesar 80 % dari Penghasilan Ketua Dewan Pengawas Syariah									
	Anggota DPS	-	-	-	-	-	-	9.721.014	

LAMPIRAN

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025 HASIL AUDIT KAP TJAHO MACHDJUD MODOPURO DAN MANAGEMENT LETTER



**BANK SYARIAH LAMPUNG TIMUR
PT. BPRS LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)
WAY JEPARA**

PT. BPRS LAMPUNG TIMUR
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
TJAHJO MACHDJUD MODOPURO
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**

Kantor Cabang : Perum. Taman Palem Permai II Blok B1 No. 05 Jl. Raden Gunawan II Rajabasa Pemuka,
Rajabasa Bandar Lampung - Lampung 35144

Kantor Pusat : Jl. Cempaka Putih Barat 13 No. G.10 Jakarta 10520



Bandar Lampung, 14 Januari 2026

Nomor : 05/ML/KAPTM-EE/BDLI/2026

Kepada Yth
Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPRS LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)
Jl. Merdeka Desa Braja Sakti - Way Jepara
Kabupaten Lampung Timur

Dengan hormat,

Kami telah melakukan Audit atas Laporan Keuangan PT. BPRS Lampung Timur (Perseroda) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 yang meliputi Neraca, Laporan Perhitungan Rugi Laba, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan serta evaluasi atas Sistem Pengendalian Intern (SPI).

Dalam audit ini kami telah mereview Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang diterapkan dalam PT. BPRS Lampung Timur (Perseroda) dan prosedur dalam pengelolaan keuangan sudah cukup memadai.

Sampai dengan Per 31 Desember 2025, PT. BPRS Lampung Timur (Perseroda) sudah mencadangkan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan sebagaimana diatur dalam PSAK No. 24 (Revisi 2015) dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 mengenai imbalan kerja.

Dari Analisa Tingkat Kesehatan Bank (TKS) PT. BPRS Lampung Timur (Perseroda), semuanya berada dalam peringkat I dengan rincian sebagai berikut :

• Ratio CAR	:	21,15	%	Peringkat 1
• NPF Gross	:	6,43	%	Peringkat 1
• NPF Netto	:	2,59	%	Peringkat 1
• Cash Rasio	:	30,61	%	Peringkat 1
• FDR (Financing to Deposit Ratio)	:	183,93	%	Peringkat 1
• REO / BOPO	:	82,47	%	Peringkat 1
• ROA (Return On Assets)	:	2,40	%	Peringkat 1
• NIM	:	10,64	%	Peringkat 1

Dalam Tahun Buku 2025, perolehan Laba Tahun Berjalan (setelah pajak) sebesar Rp. 2.021.049.326,90 menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 2.534.318.054,00 atau turun sebesar Rp. 513.268.727,10 (20,25 %).

Penyaluran Pembiayaan di tahun 2025 sebesar Rp. 74.088.070.383,93 menurun dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 81.026.584.723,00 atau turun sebesar Rp. 6.938.514.339,07 (8,56 %). Penghimpunan Dana Pihak Ketiga, Simpanan dari Bank lain dan Pembiayaan yg diterima sebesar Rp. 76.125.778.641,46 di tahun 2025, juga turun dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 79.907.623.038,00 atau turun sebesar Rp. 3.781.844.396,54 (4,73 %).



Dalam Tahun Buku 2025, terdapat pembiayaan yang bermasalah sebesar Rp. 4.766.098.234,00 (NPF 6,43 %), Diharapkan kedepannya, penyelesaian pembiayaan yang bermasalah lebih ditingkatkan lagi terutama untuk pembiayaan kategori macet. Dalam penyaluran pembiayaan kedepannya tetap harus selektif dan mengacu pada prinsip kehati-hatian, sehingga diharapkan tidak menambah pembiayaan bermasalah lagi.

Management Letter ini ditujukan hanya untuk memberikan informasi kepada Manajemen Perusahaan dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak luar perusahaan, untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

**KAP Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan
Partner,**

Dr. Einde Evana, S.E., M. Si., Ak., CA., CPA.

Nikap KEP 1021/KM.VI/1998

Nikap Cab 658/KM.I/2018

NIAP 1558



NO: 00006/3.0385/AU.8/07/1558-1/1/I/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

KepadaYth,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPRS Lampung Timur
Jl. Way Jepara Labuhan Ratu 1, Way Jepara, Kab. Lampung Timur

Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPRS Lampung Timur, yang terdiri dari laporan neraca tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dan telah disesuaikan dengan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI).

Basis Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami. Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut selain yang tercantum pada laporan keuangan dan laporan auditor independen kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

KANTOR PUSAT :

Gedung Yayasan Purna Bhakti, Lantai III Ruang 307
Jl. Proklamasi No. 44, Jakarta 10320
Telp. : (021) 3151534, (021) 42882576, Facs.: (021) 42682577
Email : kapim@red.net.id

CABANG DENPASAR :

Jl. Drupadi XIV No. 3, Sumarta Kelod,
Denpasar Timur, Denpasar 80235
Telp.: (0361) 4745880; Facs.: (0361) 4745880;
Email : kap.tjahjodenpasar@gmail.com



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami dihanuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Hal lain

Laporan Keuangan **PT BPRS Lampung Timur** tanggal 31 Desember 2023 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 24 Februari 2025 dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian.

KAP Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan

Partijer



Dr. Elnie Frana, S.E., M. Si., Ak., CA., CPA,

Nikap KEP 1021/KM.VI/1998

Nikap Cab 658/KM.1/2018

NIAP 1556

Bandar Lampung, 14 Januari 2026



ASET	Catatan	2025	2024
ASET LANCAR			
Kas	3.1	2.030.411.000	1.712.503.200
Penempatan pada Bank Lain	3.2	15.911.271.165	11.991.046.386
Cadangan Penyisihan Kerugian		(27.002.145)	(8.781.669)
Jumlah Aset Lancar		17.914.680.020	13.694.767.917
Piutang & Pembiayaan	3.3	100.159.627.918	110.240.347.627
Pendapatan Margin Ditaruguhkan		(26.071.557.534)	(29.213.762.904)
Cadangan Penyisihan Kerugian		(3.337.400.575)	(2.415.978.688)
Jumlah Piutang & Pembiayaan Yang Diberikan		70.750.669.809	78.610.606.035
ASET TIDAK LANCAR			
ASET TETAP			
Aset Tetap & Inventaris	3.4.a	21.846.205.537	10.052.783.537
Akumulasi Penyusutan		(2.851.047.645)	(2.404.710.784)
Nilai Buku Aset Tetap		18.995.157.892	7.648.072.753
ASET TIDAK BERWUJUD			
Aset Tidak Berwujud	3.4.b	122.388.130	95.438.130
Akumulasi Amortisasi		(122.388.130)	(77.901.063)
Nilai Buku Aset Tak Berwujud		-	17.537.067
ASET LAIN-LAIN			
	3.5	1.179.185.653	13.034.872.293
Jumlah Aset Tidak Lancar		20.174.343.545	20.700.482.113
TOTAL ASET		108.839.693.374	113.005.856.065
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN LANCAR			
Kewajiban Segera Dibayar	3.6	282.686.466	515.046.567
Utang Pajak	3.7	82.566.187	21.516.228
Simpanan-Simpanan	3.8	40.279.691.919	32.681.029.144
Simpanan Bank Lain	3.9	29.800.000.000	36.900.000.000
Pembiayaan Yang Diterima	3.10	6.046.086.722	10.326.593.894
Kewajiban Imbalan Kerja	3.11	403.570.574	501.644.808
Kewajiban Lainnya	3.12	11.933.979.098	153.452.743
Jumlah Kewajiban		88.828.580.967	81.099.283.384
EKUITAS			
Modal			
Modal Dasar		32.000.000.000	32.000.000.000
Modal Belum Disetor		(19.583.700.000)	(19.583.700.000)
Jumlah Modal Disetor		12.416.300.000	12.416.300.000
Dana Setoran Modal		3.000.000.000	11.735.100.000
Jumlah Modal		15.416.300.000	24.151.400.000
Saldo Laba			
Cadangan		2.573.763.080	3.192.229.278
Laba Ditahan		-	2.028.625.349
Laba Tahun Berjalan		2.021.049.327	2.534.318.054
Jumlah Saldo Laba		4.594.812.407	7.755.172.681
Jumlah Ekuitas		20.011.112.407	31.906.572.681
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		108.839.693.374	113.005.856.065

Way Jepara, 14 Januari 2026

PT. BPR Syariah Lampung Timur



Tony Adriansyah, SP
Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Keterangan	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bagi Hasil	3.14		
Margin Kontraktual	3.14. a	13.403.773.449	14.334.419.627
Provisi dan Administrasi	3.14. b	277.731.811	345.033.618
Beban Transaksi	3.14. c	-	-
Jumlah Pendapatan Bagi Hasil		<u>13.681.505.261</u>	<u>14.679.453.245</u>
BEBAN BAGI HASIL			
Bagi Hasil Kontraktual	3.16	<u>(4.240.259.204)</u>	<u>(5.029.443.104)</u>
Jumlah Beban Bagi Hasil		<u>(4.240.259.204)</u>	<u>(5.029.443.104)</u>
Jumlah Pendapatan Bagi Hasil Bersih		<u>9.441.246.057</u>	<u>9.650.010.141</u>
Pendapatan Operasional Lainnya	3.15	635.907.999	264.044.002
Jumlah Pendapatan Operasional		<u>10.077.154.055</u>	<u>9.914.054.143</u>
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Penyisihan Kerugian	3.17.a	1.280.767.398	859.669.025
Beban Penyusutan dan Amortisasi	3.17.b	448.434.762	543.501.272
Beban Pemasaran	3.18	88.336.080	94.733.900
Beban Administrasi dan Umum	3.19	5.583.191.036	4.943.394.691
Beban Operasional Lainnya	3.20	166.268.841	318.689.208
Jumlah Beban Operasional		<u>7.566.998.118</u>	<u>6.759.988.096</u>
Laba (Rugi) Operasional		<u>2.510.155.938</u>	<u>3.154.066.047</u>
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	3.21	162.434.663	140.089.318
Beban Non Operasional	3.22	<u>(159.146.390)</u>	<u>(148.975.064)</u>
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		<u>3.288.273</u>	<u>(8.885.746)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		<u>2.513.444.211</u>	<u>3.145.180.301</u>
PAJAK PENGHASILAN BADAN	3.23	492.394.884	610.862.247
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	3.24	<u>2.021.049.327</u>	<u>2.534.318.054</u>
		0,00	-

Way Jepara, 14 Januari 2026

PT. BPR Syariah Lampung Timur



Tony Adriansyah, SP
Direktur Utama

-
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dalam Rupiah (Rp)

Keterangan	Modal Disetor	Dana Setoran Modal	Cadangan	Laba Ditahan	Jumlah Ekuitas
Saldo, Tanggal 1 Januari 2024	10.416.300.000	12.735.100.000	3.192.229.277	4.301.065.037	30.644.694.314
Kenaikan (Penurunan)	1.000.000.000	-	-	(2.272.439.687)	(1.272.439.687)
Laba (Rugi) Setelah Pajak Tahun 2024	-	-	-	2.534.318.054	2.534.318.054
Saldo, 31 Desember 2024	11.416.300.000	12.735.100.000	3.192.229.277	4.562.943.404	31.906.572.681
Kenaikan (Penurunan)	-	(8.735.100.000)	(618.466.198)	(4.562.943.403)	(13.916.509.601)
Laba (Rugi) Setelah Pajak Tahun 2025	-	-	-	2.021.049.327	2.021.049.327
Saldo, 31 Desember 2025	11.416.300.000	4.000.000.000	2.573.763.079	2.021.049.328	20.011.112.407

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dalam Rupiah (Rp)

KETERANGAN	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Tahun Berjalan	2.021.049.327	2.534.318.054
Penyesuaian untuk :		
- Cadangan PPAP	939.642.363	560.041.917
- Pendapatan Margin Ditangguhkan	(3.142.205.370)	(1.052.079.508)
- Penyusutan Aset Tetap	446.336.861	529.538.768
- Amortisasi Aset Tak Berwujud	44.487.067	-
Perubahan dalam Aset dan Kewajiban Operasi :		
- Piutang dan Pembiayaan	10.080.719.709	2.384.522.778
- Aset Lain - Lain	11.855.686.640	(211.009.196)
- Kewajiban Segera Dibayar	(232.360.101)	166.078.475
- Hutang Pajak	61.049.959	-
- Simpanan-Simpanan	498.662.775	(5.355.821.351)
- Pembiayaan Yang Diterima	(4.280.507.172)	(948.007.172)
- Kewajiban Imbalan Kerja	(98.074.234)	-
- Kewajiban Lainnya	11.780.526.355	(33.590.107)
ARUS KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	<u>29.975.014.180</u>	<u>(1.426.007.342)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
- Pembelian / Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	(11.793.422.000)	(3.591.309.084)
- Pembelian / Penjualan Aset Tidak Berwujud	(26.950.000)	106.577.000
ARUS KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	<u>(11.820.372.000)</u>	<u>(3.484.732.084)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
- Modal Disetor	-	1.000.000.000
- Pembagian Laba	-	(2.272.439.688)
- Dana Setoran Modal	(8.735.100.000)	-
- Cadangan	(618.466.198)	-
- Laba Ditahan	(4.562.943.403)	-
ARUS KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	<u>(13.916.509.601)</u>	<u>(1.272.439.688)</u>
KAS BERSIH	4.238.132.579	(6.183.179.114)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	13.703.549.586	19.886.728.700
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>17.941.682.165</u>	<u>13.703.549.586</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPRS LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)

1. UMUM

Perseroan Terbatas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Lampung Timur didirikan pada tanggal 15 Desember 2008, dengan Akta No. 2 dihadapan Notaris Septi Notarianan, SH, M.Kn yang berkedudukan di Natar - Kabupaten Lampung Selatan. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementrian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-23627.AH.01.01 tertanggal 25 Mei 2009.

Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Nomor 02 tanggal 19 September 2022 dari Notaris MGS Edi Putra, SH di Kota Metro.

Pada tahun 2021 terjadi perubahan terhadap Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 05 tertanggal 24 Agustus 2021 dari Notaris MGS Edi Putra, SH.

PT. BPR Syariah Lampung Timur didirikan dengan maksud dan tujuan berusaha dalam bidang Bank Pembiayaan Rakyat yang menjalankan usaha :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito berjangka, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- Memberikan pembiayaan bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan.

Dalam Akta Notaris No. 05 tanggal 14 Maret 2018 dari Notaris MGS Edy Putra, SH Notaris di Kota Metro disebutkan bahwa Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp.32.000.000.000,00 (Tiga Puluh Dua Milyar Rupiah), yang terbagi atas 32.000 (Tiga Puluh Dua Ribu lembar saham dengan Nilai Nominal per lembar saham Rp. 1.000.000,00 (Satu Juta Rupiah).

Berdasarkan Akta Notaris tersebut diatas, sampai dengan Per 31 Desember 2021 telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham sebanyak 8.100 (Delapan Ribu Seratus) lembar saham atau sebesar Rp. 8.100.000.000,00 (Delapan Milyar Seratus Juta Rupiah) dengan komposisi kepemilikan saham sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nilai Nominal (Rupiah)	%	Jumlah (Rupiah)
1.	Pemda Lampung Timur	8.000	1.000.000	98,77	8.000.000.000
2.	H. Muhammad Mastur	100	1.000.000	1,23	100.000.000
	Total	8.100		100	8.100.000.000

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 24 Agustus 2021 disebutkan bahwa terdapat penambahan Modal Disetor dalam bentuk aset oleh Pemda Kabupaten Lampung Timur sebesar RP. 2.316.300.000,00 (Dua Milyar Tiga Ratus Enam Belas Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah), sehingga sampai dengan Per 31 Desember 2022 komposisi kepemilikan saham sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nilai Nominal (Rupiah)	%	Jumlah (Rupiah)
1.	Pemda Lampung Timur (Seri A)	11.316	1.000.000	99,12	11.316.000.000
2.	Pemda Lampung Timur (Seri B)	3	100.000	0,00	300.000
3	H. Muhammad Mastur	100	1.000.000	0,88	100.000.000
	Total	11.419		100	11.416.300.000

Dalam Akta Notaris No. 02 tanggal 30 April 2025 dari Notaris MGS Edy Putra, SH Notaris di Kota Metro disebutkan bahwa Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp.32.000.000.000,00 (Tiga Puluh Dua Milyar Rupiah), yang terbagi atas 31.998 (Tiga Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Delapan) lembar saham biasa (Saham Seri A) dengan Nilai Nominal per lembar saham Rp. 1.000.000,00 (Satu Juta Rupiah) dan 20 (Dua Puluh) lembar saham dengan tanpa hak suara (Saham Seri B) dengan Nilai Nominal per lembar saham Rp. 100.000,00 (Seratus Ribu Rupiah).

Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 24.150 (Dua Puluh Empat Ribu Seratus Lima Puluh) lembar saham biaya (Saham Seri A) dengan Nilai Nominal Rp. 1.000.000,00 (Satu Juta Rupiah) atau sebesar Rp. 24.150.000.000,00 (Dua Puluh Empat Milyar Seratus Lima Puluh Juta Rupiah) dan 14 (Empat Belas) lembar saham dengan tanpa hak suara (Saham Seri B), dengan Nilai Nominal Rp. 100.000,00 (Seratus Ribu Rupiah) atau sebesar Rp. 1.400.000,00 (Satu Juta Empat Ratus Ribu Rupiah), sehingga sampai dengan Per 31 Desember 2022 komposisi kepemilikan saham sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nilai Nominal (Rupiah)	%	Jumlah (Rupiah)
1.	Pemda Lampung Timur (Seri A)	24.050	1.000.000	99,58	24.050.000.000
2.	Pemda Lampung Timur (Seri B)	14	100.000	0,01	1.400.000
3	Emi Yulina	100	1.000.000	0,41	100.000.000
Total		24.164		100	24.151.400.000

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Propinsi Lampung Nomor S-26/KO.173/2025 tanggal 23 Januari 2025, bahwa modal yang ditempatkan dan disetor oleh perseroan dioreksi dan karenanya harus dikeluarkan , yaitu sebesar Rp. 11.735.000.100,00 (Sebelas Milyar Tujuh Ratus Tiga Puluh Lima Juta Seratus Ribu Rupiah), sehingga modal yang telah ditempatkan dan disetor setelah adanya penambahan modal disetor oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Timur sebesar Rp. 1.000.000.000,00 (Satu Milyar Rupiah menjadi sebesar Rp. 12.416.300.000,00 (Dua Belas Milyar Empat Ratus Enam Belas Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah), sehingga sampai dengan Per 31 Desember 2025 komposisi kepemilikan saham sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nilai Nominal (Rupiah)	%	Jumlah (Rupiah)
1.	Pemda Lampung Timur (Seri A)	12.316	1.000.000	99,19	12.316.000.000
2.	Pemda Lampung Timur (Seri B)	3	100.000	0,00	300.000
3	Emi Yulina	100	1.000.000	0,81	100.000.000
Total		12.419		100	12.416.300.000

Berdasarkan Akta Notaris No. 06 tanggal 24 Desember 2025 dari Notaris Masagus Edy Putra, SH disebutkan bahwa terdapat penambahan Modal Disetor dalam bentuk aset oleh Pemda Kabupaten Lampung Timur sebesar Rp.. 3.000.000.000,00 (Tiga Milyar Rupiah), sehingga sampai dengan Per 31 Desember 2025 komposisi kepemilikan saham sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nilai Nominal (Rupiah)	%	Jumlah (Rupiah)
1.	Pemda Lampung Timur (Seri A)	15.316	1.000.000	99,35	15.316.000.000
2.	Pemda Lampung Timur (Seri B)	3	100.000	0,00	300.000
3	Emi Yulina	100	1.000.000	0,65	100.000.000
Total		15.419		100	15.416.300.000

Sesuai dengan Akta Notaris Nomor 15 tanggal 26 Oktober 2022 dari Notaris MGS. Edi Putra, SH disebutkan susunan Direksi, Komisaris, dan DPS PT. BPR Syariah Lampung Timur (Perseroda) sebagai berikut :

- Direktur Utama : Tony Adryansyah, SP
- Direktur : Putri Sari Dewi, SP
- Komisaris Utama : Moch. Jusuf
- Komisaris : Wiwik Damayanti
- Ketua Dewan Pengawas Syariah : Soemarsono

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi keuangan (PSAK) No. 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 " Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 "Akuntansi Musyarakah", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan Prinsip-Prinsip Akuntansi yang berlaku umum yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

Laporan Keuangan disajikan berdasarkan Konsep Biaya Historis dan Konsep Akrual dengan beberapa pengecualian, sebagai berikut :

- Aset yang diambil alih sehubungan penyelesaian pembiayaan dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan.
- Perhitungan pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil yang menggunakan dasar kas.

Berdasarkan PSAK No. 101, laporan keuangan bank syariah yang lengkap, terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut :

- Neraca
- Laporan Laba Rugi
- Laporan Perubahan Ekuitas
- Laporan Aus Kas
- Catatan atas Laporan Keuangan

Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial bank.

Laporan Arus kas disusun dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian Laporan Arus Kas, Kas dan Setara Kas terdiri dari Kas, Giro pada Bank Indonesia dan Giro pada bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

b Penyisihan Kerugian Aset Produktif

Aset Produktif terdiri dari penempatan pada bank syariah lain, Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah / Musyarakah, Pinjaman Qard, pinjaman Qard Rann, Ijarah dan Ijarah Multijasa.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut sebagai berikut :

- Cadangan Umum, sekurang-kurangnya sebesar 0,5 % dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk Sertifikat Wadiah Bank Indonesia.
- Cadangan Khusus Penyisihan Penghapusan Aset Produktif dimaksud dalam pasal 16 Peraturan OJK No. 29/POJK.03/2019 ditetapkan sekurang-kurangnya sebesar :
 - 3% dari Aset Produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan.
 - 10% dari Aset Produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan.
 - 50% dari Aset Produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan.
 - 100% dari Aset Produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

Penerapan pembentukan PPAP Khusus untuk Aset Produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus dilakukan secara bertahap, sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

- 0,5% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.
- 1% berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.
- 3% berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022.
- Kewajiban untuk membentuk Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif tidak berlaku bagi aset produktif Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik.
- BPRS wajib membentuk penyusutan / amortisasi untuk Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik, dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Ijarah disusutkan / diamortisasi sesuai dengan kebijakan penyusutan BPRS bagi aset yang sejenis.
 - Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik disusutkan / diamortisasi sesuai dengan masa sewa.

c. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki dan mendokumentasikan upaya penyelesaian AYDA. Bank wajib melakukan penilaian kembali terhadap AYDA atas dasar nilai realisasi bersih (Net Realizable Value) :

- pada saat pengambilalihan agunan, dan
- Pada masa-masa berikutnya setelah dilakukan pengambilalihan agunan.

Bank wajib menggunakan nilai yang terendah apabila terdapat beberapa nilai dari penilai independen atau penilai internal bank.

AYDA yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas :

- Lancar, apabila dimiliki sampai dengan 1 (satu) tahun
- Macet, apabila dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun

AYDA yang tidak dilakukan upaya penyelesaian ditetapkan memiliki kualitas satu tingkat di bawah ketentuan yang berlaku. AYDA sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun aset lainnya) diakui sebesar nilai realisasi bersih, yaitu nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasikan dengan saldo piutang atau pembiayaan yang tidak dapat ditagih, diakui sebagai penambah atau pengurang penyisihan kerugian piutang atau pembiayaan.

d. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bonus yang diterima bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank umum konvensional tidak diakui sebagai pendapatan bank dan digunakan untuk dana kebajikan (Qardhul Hasan).

e. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana bank pada bank syariah lainnya dan / atau Bank Pembiayaan Rakyat Syariah antara lain dalam bentuk wadiah, deposito berjangka dan / atau tabungan mudharabah, pembiayaan yang diberikan, dan / atau bentuk-bentuk penempatan lainnya berdasarkan prinsip syariah. Penempatan pada bank lain ini disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

f. Piutang dan Pembiayaan

Piutang adalah tagihan yang timbul dari pembiayaan murabahah, istishna, dan / atau ijarah.

Pembiayaan murabahah adalah jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan tersebut kepada pembeli.

Mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (Sahibul Maal) kepada pengelola dana (Mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan metode bagi untung (Profit Sharing) atau metode bagi pendapatan (Revenue Sharing) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Pembiayaan murabahah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila pembiayaan mudharabah mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak atau faktor lain sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian bank. Apabila pembiayaan mudharabah mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak atau faktor lain setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka kerugian penurunan nilai tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan mudharabah akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi pembiayaan mudharabah.

Musarakah adalah penanaman dana dari pemilik dana / modal untuk mencampurkan dana / modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik dana / modal berdasarkan bagian dana / modal masing-masing.

Musarakah permanen adalah musarakah dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad.

Musarakah menurun (Musarakah Mutanaqisha) adalah musarakah dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya, sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut.

Pembiayaan musarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

g. Pinjaman Qardh

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak meminjam mengembalikan pokok pinjaman sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Qardh meliputi hiwalah dan rahn. Hiwalah merupakan akad pemindahan utang piutang nasabah kepada bank. Atas transaksi ini, bank mendapatkan ujah (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

Rahn merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai dengan harga pasar dikurangi presentasi tertentu. Atas transaksi ini bank mendapatkan ujah (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

Qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Qardh disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian qardh berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo

h. Aset Tetap

Aset Tetap (berwujud), dinyatakan berdasarkan Nilai Perolehan (*Historical Cost*) dengan taksiran umur lebih dari 1 (satu) tahun. Atas Aset tetap ini, kecuali tanah, setiap tahun secara taat asas telah dilakukan Penyusutan (*Depresiasi*) yang menggunakan Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*) dan pada akhir tahun dikapitalisasi pada beban operasional.

No	Nama Aset Tetap	Umur Ekonomis	Prosentase
1	Bangunan	20 Tahun	5%
2	Kendaraan	4 - 8 Tahun	25 - 12,5 %
3	Inventaris	4 - 8 Tahun	25 - 12,5 %

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan rugi laba pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

Aset Tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok Aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau Beban pada periode bersangkutan.

i. Beban Dibayar Dimuka

Beban Dibayar Dimuka (disajikan dalam akun Aset Lain - Lain), diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*).

j. Pendapatan Yang Ditangguhkan

Pendapatan yang ditangguhkan antara lain seperti pendapatan Rahn yang diamortisasi selama jangka waktu perjanjian dan disajikan dalam akun kewajiban lain-lain.

k. Kewajiban Segera Dibayar

Kewajiban segera merupakan kewajiban kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera diselesaikan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera disajikan sebesar nilai kewajiban bank.

l. Simpanan Wadiah

Simpanan wadiah merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro dan tabungan wadiah. Giro wadiah dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro dan tabungan wadiah mendapatkan bonus sesuai kebijaksanaan bank. Simpanan dan tabungan wadiah dinyatakan sebesar kewajiban bank.

m Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban bank kepada bank lain dalam bentuk giro wadiah, tabungan wadiah dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar kewajiban bank kepada bank lain.

n. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib terdiri atas pendapatan dari jual beli transaksi Murabahah, Istishna, pendapatan dari sewa (Ijarah), dan pendapatan dari bagi hasil yaitu Mudharabah, Musyarakah, dan pendapatan utama lainnya

Pengakuan keuntungan transaksi murabahah dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan tingkat resiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut. Metode yang diterapkan bank adalah sebagai berikut :

1. Metode Efektif (Anuitas) sesuai dengan jangka waktu akad :
 - untuk murabahah dengan pembayaran tangguh satu tahun.
 - untuk murabahah dengan pembayaran tangguh lebih dari satu tahun dimana resiko penagihan kas dari piutang (Piutang Tak Tertagih), dan / atau beban pengelolaan piutang tersebut terlalu kecil.
2. Metode Proporsional sesuai dengan jangka waktu akad untuk murabahah dengan pembayaran tangguh lebih dari satu tahun dimana resiko piutang tak tertagih dan / atau beban pengelolaan piutang serta penagihan piutangnya relatif besar.

Bank menetapkan kebijakan tingkat resiko berdasarkan ketentuan internal. Bank melakukan penghentian amortisasi keuntungan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai Non Performing.

Pendapatan Istishna diakui dengan menggunakan metode presentase penyelesaian atau metode akad selesai.

Pendapatan Ijarah diakui selama masa akad proporsional.

Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati, dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

o. Pendapatan Usaha Utama Lainnya

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan Sertifikat Bank Indonesia Syariah, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain, dan pendapatan bagi hasil Surat Berharga Syariah. Pendapatan usaha utama lainnya diakui secara akrual (Accrual Basis).

p. Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima kecuali untuk selisih nilai perolehan dibanding nilai nominal yang belum diamortisasi yang diakui secara akrual.

q. Analisa Ratio Laporan Keuangan

Analisa ini digunakan untuk mengukur Tingkat Kesehatan Bank, yaitu dari unsur Capital, Asset Quality (Kualitas Aset Produktif), Management (baik manajemen umum maupun manajemen resiko), Earning (Pengembalian), dan Liabilities (Kewajiban).

r. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, perusahaan harus mengakuinya sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya Pajak Tangguhan.

3.1. Kas

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kas Tunai Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 2024.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Kas	2.030.411.000	1.712.503.200
Saldo Kas Besar	<u>2.030.411.000</u>	<u>1.712.503.200</u>

3.2. Penempatan Pada Bank Lain

Jumlah tersebut merupakan Saldo Penempatan Pada Bank Lain Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
a. Giro Pada Bank Lain :		
- Giro PT. BSM Metro	1.000.000	1.000.000
- Giro PT. Bank Lampung Sukadana	1.608.028.808	901.979.720
- Giro PT. Bank Lampung Way Jepara	28.896.776	29.201.473
- Giro PT. Bank Mega Syariah	17.300.213	3.540.213
- Giro PT. Bank Danamon Syariah	307.423.199	304.357.929
- Giro PT. BRI Metro	26.596.032	26.540.679
- Giro PT. BRI Way Jepara	104.229.449	190.000
- Giro PT. BRI Sribhawono	58.492.591	58.370.856
- Giro PT. Bank DKI Syariah	927.633.158	550.070.827
- Giro PT. Bank Muamalat Metro	4.072.110.199	2.706.263.071
- Giro PT. BRI Bandar Jaya	94.304.823	152.317.188
- Giro PT. Bank Mandiri Way Jepara	265.570.415	1.119.992.243
- Giro PT. BSI Sribhawono	1.702.451.601	-
Saldo Giro	<u>9.214.037.263</u>	<u>5.853.824.199</u>
b. Tabungan Pada Bank Lain :		
- Tabungan PT. BSI Metro	1.088.102.928	1.528.071.213
- Tabungan PT. BSI Bandar Jaya	109.130.974	109.150.974
Saldo Tabungan	<u>1.197.233.902</u>	<u>1.637.222.187</u>
c. Deposito Pada Bank Lain :		
- Deposito PT. Bank DKI Syariah	2.500.000.000	2.500.000.000
- Deposito PT. BPRS Way Kanan	3.000.000.000	1.000.000.000
- Deposito PT. BPRS Tani Tubaba	-	1.000.000.000
Saldo Deposito	<u>5.500.000.000</u>	<u>4.500.000.000</u>
Saldo Penempatan Pada Bank Lain	<u>15.911.271.165</u>	<u>11.991.046.386</u>
d. Cadangan Penyisihan Kerugian	<u>(27.002.145)</u>	<u>(8.781.669)</u>

3.3. Piutang dan Pembiayaan

Jumlah tersebut merupakan Saldo Piutang dan Pembiayaan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Piutang Murabahah	4.795.984.606	5.627.620.020
- Piutang Transaksi Multijasa	93.559.658.387	101.712.279.058
- Pembiayaan Musyarakah	1.785.929.372	2.844.393.000
- Pembiayaan Qardh	18.055.553	56.055.549
Saldo Piutang dan Pembiayaan	<u>100.159.627.918</u>	<u>110.240.347.627</u>
- Pendapatan Margin Murabahah Ditangguhkan	(1.196.881.087)	(1.344.757.867)
- Pendapatan Margin Transaksi Multijasa Ditangguhkan	(24.874.676.447)	(27.869.005.037)
- Cadangan PPAP Pembiayaan	(3.337.400.575)	(2.415.978.688)
Saldo Piutang dan Pembiayaan (Netto)	<u>70.750.669.809</u>	<u>78.610.606.035</u>
PYD pada Pihak Terkait	1.898.493.751	-
PYD pada Pihak Tidak Terkait	98.261.134.166	110.240.347.627
Saldo Piutang dan Pembiayaan	<u>100.159.627.918</u>	<u>110.240.347.627</u>

3.4. Aset Tetap

Jumlah tersebut merupakan Nilai Buku Aset Tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
a. Nilai Perolehan :		
- Tanah & Gedung	17.747.867.405	6.008.277.405
- Inventaris Golongan I	2.435.708.132	2.381.876.132
- Inventaris Golongan II	1.662.630.000	1.662.630.000
Saldo Nilai Perolehan Aset tetap	<u>21.846.205.537</u>	<u>10.052.783.537</u>
Akumulasi Penyusutan	(2.851.047.645)	(2.404.710.784)
Saldo Nilai Buku Aset Tetap	<u>18.995.157.892</u>	<u>7.648.072.753</u>
b. Aset Tidak Berwujud :		
- Program dan Aplikasi	122.388.130	95.438.130
- Akumulasi Amortisasi	(122.388.130)	(77.901.063)
Saldo Nilai Buku Aset Tidak Berwujud	<u>-</u>	<u>17.537.067</u>

3.5. Aset Lain - Lain

Jumlah tersebut merupakan Saldo Aset lain - Lain Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Persediaan Materai & Barang Cetakan	52.718.120	112.067.721
- PAD Pembiayaan Murabahah	875.811.210	789.139.282
- BDD Sewa Gedung	92.665.324	109.831.992
- BDD Software	-	91.016.666
- BDD Adm & Notaris DKI Syariah	-	106.270.032
- BDD Iuran & Hadiah Tab Ukhuwah	37.029.900	14.766.600
- Dana Deposit Sikam Pay	75.000.000	75.000.000
- Uang Muka Yang Harus Diselesaikan	33.695.000	1.680.000
- Aset Lainnya	12.266.099	11.735.100.000
Saldo Aset Lain - Lain	<u>1.179.185.653</u>	<u>13.034.872.293</u>

3.6. Kewajiban Segera Dibayar

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kewajiban Segera Dibayar Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- KSD PPh Pasal 21 Karyawan	24.763.180	53.372.281
- KSD PPh Pasal 4 (2) Tabungan	8.680.522	6.215.432
- KSD PPh Pasal 4 (2) Deposito	5.164.523	4.504.866
- KSD PPh Pasal 25 Badan (Desember)	100.000.000	117.244.389
- Titipan Zakat Tabungan & Deposito	9.978.855	9.644.341
- Titipan Premi Asuransi	27.992.339	43.385.350
- Titipan Klaim Asuransi WP	-	19.563.267
- Titipan Notaris	52.049.000	49.946.000
- Titipan BPJS Kesehatan	8.623.227	14.002.991
- Titipan Zakat Karyawan	2.777.057	1.684.027
- Titipan Lainnya	42.657.764	195.483.623
Saldo Kewajiban Segera Dibayar	<u>282.686.466</u>	<u>515.046.567</u>

3.7. Utang Pajak

Jumlah tersebut merupakan Saldo Utang Pajak Penghasilan Badan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- PPh Pasal 25 / 29 Badan	492.394.884	610.862.247
- Uang Muka PPh Pasal 25 Badan	(309.828.698)	(589.346.019)
Saldo Utang Pajak	<u>182.566.186</u>	<u>21.516.228</u>

3.8. Simpanan-Simpanan

Jumlah tersebut merupakan Saldo Simpanan Pihak Ketiga pada Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
a. Tabungan :		
- Tabungan Wadiah	26.059.095.554	21.769.187.203
- Tabungan Mudharabah	6.600.646.366	5.596.391.941
Saldo Tabungan	<u>32.659.741.919</u>	<u>27.365.579.144</u>
b. Deposito Berjangka :		
- Deposito Berjangka 01 Bulan	150.000.000	-
- Deposito Berjangka 03 Bulan	275.000.000	311.000.000
- Deposito Berjangka 06 Bulan	660.000.000	610.000.000
- Deposito Berjangka 12 Bulan	6.534.950.000	4.394.450.000
Saldo Deposito	<u>7.619.950.000</u>	<u>5.315.450.000</u>
Saldo Simpanan	<u>40.279.691.919</u>	<u>32.681.029.144</u>
Tabungan Pihak Terkait	1.371.939.680	-
Tabungan Pihak Tidak Terkait	31.287.802.240	27.365.579.144
Saldo Tabungan	<u>32.659.741.919</u>	<u>27.365.579.144</u>
Deposito Pihak Terkait	427.000.000	-
Deposito Pihak Tidak Terkait	7.192.950.000	5.315.450.000
Saldo Deposito	<u>7.619.950.000</u>	<u>5.315.450.000</u>
Saldo Simpanan	<u>40.279.691.919</u>	<u>32.681.029.144</u>

3.9. Simpanan Bank Lain

Jumlah tersebut merupakan Saldo Simpanan Bank Lain Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Deposito Antar Bank 03 Bulan	-	-
- Deposito Antar Bank 06 Bulan	2.400.000.000	3.400.000.000
- Deposito Antar Bank 12 Bulan	27.400.000.000	33.500.000.000
Saldo Simpanan Bank Lain	<u>29.800.000.000</u>	<u>36.900.000.000</u>

3.10. Pinjaman Yang Diterima

Jumlah tersebut merupakan Saldo Pinjaman Yang Diterima Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- PT. Bank DKI Syariah	6.046.086.722	10.326.593.894
Saldo Pinjaman Yang Diterima	<u>6.046.086.722</u>	<u>10.326.593.894</u>

3.11. Kewajiban Imbalan Kerja

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kewajiban Imbalan Kerja yang sudah dicadangkan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Kewajiban Imbalan Kerja	403.570.574	501.644.808
Saldo Kewajiban Imbalan Kerja	<u>403.570.574</u>	<u>501.644.808</u>

3.12 Kewajiban Lain - Lain

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kewajiban Lainnya Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Pendapatan Adm. YMH Diterima	26.705.876	25.025.880
- Pendapatan Bunga Bank Konvensional	3.394.398	6.656.556
- Titipan Jamsostek	17.806.601	18.170.806
- Dana Kesejahteraan	901.217	3.558.036
- Dana CSR	50.071.006	41.465
- Titipan Dana Umroh	100.000.000	100.000.000
- Penyertaan Tanah & Gedung Pemda Lamtim	11.735.100.000	-
Saldo Kewajiban Lain - Lain	<u>11.933.979.098</u>	<u>153.452.743</u>

3.13 Ekuitas

Jumlah tersebut merupakan Saldo Ekuitas Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Modal Disetor :		
- Modal Dasar	32.000.000.000	32.000.000.000
- Modal Belum Disetor	(19.583.700.000)	(19.583.700.000)
Saldo Modal Disetor	12.416.300.000	12.416.300.000
- Dana Setoran Modal	3.000.000.000	11.735.100.000
Saldo Modal	15.416.300.000	24.151.400.000
Saldo Laba :		
- Cadangan Umum	2.573.763.080	1.843.847.240
- Cadangan Tujuan	-	1.348.382.038
- Laba (Rugi) Ditahan	-	2.028.625.349
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.021.049.327	2.534.318.054
Saldo Laba	4.594.812.407	7.755.172.681
Saldo Ekuitas	20.011.112.407	31.906.572.681

3.14. Pendapatan Bagi Hasil

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Bagi Hasil yang diterima Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
a. Pendapatan Bagi Hasil Kontraktual		
- Pendapatan Bonus Giro	3.808.973	3.296.762
- Pendapatan Bagi Hasil Tabungan	12.009.858	32.830.305
- Pendapatan Bagi Hasil Deposito	145.215.267	187.292.638
- Pendapatan Margin Murabahah	563.779.850	565.903.273
- Pendapatan Margin Multijasa	12.595.521.577	13.195.958.396
- Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	76.937.921	343.075.077
- Pendapatan Bagi Hasil Qordh	6.500.004	6.063.176
Jumlah Pendapatan Bagi Hasil Kontraktual	13.403.773.449	14.334.419.627
b. Pendapatan Provisi dan Administrasi		
- Pendapatan Provisi & Administrasi	277.731.811	345.033.618
Jumlah Pendapatan Provisi Dan Administrasi	277.731.811	345.033.618
c. Beban Transaksi	-	-
Jumlah Pendapatan Bagi Hasil	13.681.505.261	14.679.453.245

3.15. Pendapatan Operasional Lainnya

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Operasional Lainnya yang diterima Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Pendapatan Jasa Layanan EDC Online	2.850.900	1.585.500
- Pendapatan Fee Talangan Haji	-	600.000
- Pendapatan Operasional Lainnya	633.057.099	261.858.502
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>635.907.999</u>	<u>264.044.002</u>

3.16. Beban Bagi Hasil

Jumlah tersebut merupakan Beban Bagi Hasil yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Beban Bagi Hasil Tabungan Wadiah	396.945.923	341.716.111
- Beban Bagi Hasil Tabungan Mudharabah	140.481.627	100.180.887
- Beban Bagi Hasil Deposito Mudharabah	401.447.104	385.143.991
- Beban Bagi Hasil Deposito Mudharabah Antar Bank	2.338.822.409	2.816.819.675
- Beban Bagi Hasil & Adm Pembiayaan Yang Diterima	827.114.829	1.208.426.907
- Beban Premi Penjaminan Dana Pihak Ketiga	135.447.312	177.155.533
Jumlah Beban Bagi Hasil	<u>4.240.259.204</u>	<u>5.029.443.104</u>

3.17. Beban Penyisihan Kerugian Dan Penyusutan

Jumlah tersebut merupakan Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan yang wajib dibentuk Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
a. Beban Penyisihan Kerugian :		
- Beban PPAP Penempatan Dana	4.543.232	-
- Beban PPAP Pinjaman	1.276.224.166	859.669.025
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	<u>1.280.767.398</u>	<u>859.669.025</u>
b. Beban Penyusutan dan Amortisasi :		
- Beban Penyusutan Aktiva Tetap	446.336.861	529.538.768
- Beban Amortisasi	2.097.901	13.962.504
Jumlah Beban Penyusutan & Amortisasi	<u>448.434.762</u>	<u>543.501.272</u>
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian & Penyusutan	<u>1.729.202.160</u>	<u>1.403.170.297</u>

3.18. Beban Pemasaran

Jumlah tersebut merupakan Beban Pemasaran yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 2024.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Beban Iklan dan Promosi	88.336.080	94.733.900
Jumlah Beban Pemasaran	<u>88.336.080</u>	<u>94.733.900</u>

3.19. Beban Administrasi Dan Umum

Jumlah tersebut merupakan Beban Administrasi dan Umum yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Beban Tenaga Kerja	4.156.956.247	3.715.965.070
- Beban Pendidikan & Pelatihan	430.680.057	234.814.292
- Beban Sewa	46.366.668	64.400.004
- Beban Premi Asuransi	36.252.999	-
- Beban Pajak (Non PPh)	22.955.000	26.269.000
- Beban Pemeliharaan & Perbaikan	108.809.542	85.291.588
- Beban Barang & Jasa	781.170.523	816.654.737
Jumlah Beban Administrasi Dan Umum	<u>5.583.191.036</u>	<u>4.943.394.691</u>

3.20. Beban Operasional Lainnya

Jumlah tersebut merupakan Beban Operasional Lainnya sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Beban Operasional Lainnya	166.268.841	318.689.208
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>166.268.841</u>	<u>318.689.208</u>

3.21. Pendapatan Non Operasional

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Non Operasional yang diterima Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Pendapatan Ujroh Premi Asuransi	142.871.396	121.283.421
- Pendapatan Non Operasional Lainnya	19.563.267	18.805.897
Jumlah Pendapatan Non Operasional	<u>162.434.663</u>	<u>140.089.318</u>

3.22. Beban Non Operasional

Jumlah tersebut merupakan Beban Non Operasional sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Beban Denda & Sanksi	4.140.000	-
- Beban Iuran Asosiasi	117.043.379	130.269.317
- Beban Denda & Kekurangan Pajak	-	4.952.366
- Beban Non Operasional Lainnya	37.963.011	13.753.381
Jumlah Beban Non Operasional	<u>159.146.390</u>	<u>148.975.064</u>

3.23. Pajak Penghasilan Badan

Jumlah tersebut merupakan pajak penghasilan badan sampai dengan per 31 desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Taksiran PPh Pasal 25 Badan	492.394.884	610.862.247
Jumlah Pajak Penghasilan Badan	<u>492.394.884</u>	<u>610.862.247</u>

3.24. Laba (Rugi) Setelah Pajak

Jumlah tersebut merupakan laba (rugi) setelah pajak sampai dengan Per 31 Desember 2025 dan 2024.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba (Rugi) Setelah Pajak	2.021.049.327	2.534.318.054
Jumlah Laba (Rugi) Setelah Pajak	<u>2.021.049.327</u>	<u>2.534.318.054</u>

3.25. Penyusunan Laporan Keuangan

Manajemen PT. BPRS Lampung Timur (Perseroda) bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 0 Januari 2026.

LAMPIRAN

PT. BPRS LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)
CAPITAL (PERMODALAN)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Lampiran I
 Dalam Rupiah (Rp)

NO.	KETERANGAN	NOMINAL		BOBOT RESIKO	JUMLAH
I Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)					
1	K a s	2.030.411.000	2.030.411.000	0 %	-
2	Penempatan pada Bank lain	15.911.271.165	15.911.271.165	20 %	3.182.254.233
3	Pembiayaan dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat dengan hak tanggungan pertama.	2.021.326.965	1.982.473.274	30 %	594.741.982
4	Pembiayaan kepada Pegawai / Pensiunan	1.292.234.181	1.257.310.653	50 %	628.655.327
5	Pembiayaan dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor tanpa diikat dengan hak tanggungan pertama.	146.870.155	125.884.706	50 %	62.942.353
4	Pembiayaan dgn Agunan Kendaraan Bermotor	737.913.187	737.913.187	70 %	516.539.231
5	Pembiayaan Lainnya yg tidak memenuhi kriteria	67.967.030.786	67.137.163.653	100 %	67.137.163.653
6	Pembiayaan Jatuh Tempo dgn Kualitas Macet	1.922.695.110	0	100 %	-
7	Aset Tetap dan Inventaris	18.995.157.892	18.995.157.892	100 %	18.995.157.892
8	Aset Tidak Berwujud	-	0	100 %	-
9	Rupa - Rupa Aset	1.179.185.653	1.179.185.653	100 %	1.179.185.653
	Jumlah ATMR	112.204.096.094			92.296.640.324
II Modal Inti					
1	Modal Disetor	12.416.300.000		100 %	12.416.300.000
2	Dana Setoran Modal	3.000.000.000		100 %	3.000.000.000
3	Cadangan Umum	2.573.763.080		100 %	2.573.763.080
4	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.021.049.327		50 %	1.010.524.663
	Jumlah Modal Inti	20.011.112.407			19.000.587.744
III Modal Pelengkap					
1	PPAP Umum				517.077.809
	Jumlah Modal Pelengkap				517.077.809
	Jumlah Modal				19.517.665.553
IV	Modal Minimum (12% X ATMR)	92.296.640.324		12 %	11.075.596.839
V	Kelebihan (Kekurangan) Modal				8.442.068.714
VI	Ratio CAR	19.517.665.553		100 %	21,15%
		92.296.640.324			
		BMPD			3.903.533.111

PT. BPRS LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)
PPAPWD DAN NPF
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Lampiran III
Dalam Rupiah (Rp)

NO.	KETERANGAN	NOMINAL	Pengurang	%	JUMLAH
I PPAP Wajib Dibentuk					
1	Penempatan pd Bank lain	13.400.428.859	8.000.000.000	0,5 %	27.002.145
2	PYD - Lancar	63.583.340.019	-	0,5 %	317.916.700
3	PYD - DPK	5.738.632.131	-	3 %	172.158.964
4	PYD - Kurang Lancar	1.242.679.405	-	10 %	124.267.941
5	PYD - Diragukan	1.600.723.719	-	50 %	800.361.860
6	PYD - Macet	1.922.695.110	-	100 %	1.922.695.110
	PPAP Wajib Dibentuk				3.364.402.720
	PPAP Yang Tersedia				3.364.402.720
	Kelebihan (Kekurangan) PPAP				-
II	Ratio PPAP	<u>3.364.402.720</u>		100 %	100,00%
		3.364.402.720			
III	Ratio NPF Bruto	<u>4.766.098.234</u>		100 %	6,43%
		74.088.070.384			
IV	Ratio NPF Net	<u>1.918.773.323</u>		100 %	2,59%
		74.088.070.384			

PT. BPRS LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)
RATIO EARNING (RENTABILITAS)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Lampiran IV
 Dalam Rupiah (Rp)

NO.	KETERANGAN	JUMLAH
I Return On Asset (ROA)		
1	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	2.513.444.211
2	Rata - Rata Total Asset	104.511.929.868
	Ratio ROA	2,40 %
		$\frac{2.513.444.211}{104.511.929.868}$
II Ratio BOPO		
1	Beban Operasional + Bagi Hasil Pemilik Dana	11.807.257.322
2	Pendapatan Operasional + Lainnya	14.317.413.259
	Ratio BOPO	82,47 %
		$\frac{11.807.257.322}{14.317.413.259}$
III NIM (Net Imbalan)		
1	Pendapatan penyaluran dana	13.403.773.449
2	Bagi hasil, imbalan dan bonus	9.298.961.557
3	Rata - rata total asset produktif	87.361.062.482
	NIM	10,64 %
		$\frac{9.298.961.557,28}{87.361.062.481,57}$

PT. BPRS LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)

RATIO LIKUIDITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Lampiran V
Dalam Rupiah (Rp)

NO.	KETERANGAN	JUMLAH
I Financing To Deposit Ratio (FDR)		
1	Pembiayaan Yang Diberikan	74.088.070.384
2	Dana Yang Diterima :	
	- Tabungan Nasabah	32.659.741.919
	- Deposito Berjangka Nasabah	7.619.950.000
	Jumlah	40.279.691.919
	Ratio FDR	183,93 %
		$\frac{74.088.070.384}{40.279.691.919}$
II Cash Ratio		
1	Total Alat Likuid	
	- Kas	2.030.411.000
	- Giro	9.214.037.263
	- Tabungan	1.197.233.902
	Jumlah	12.441.682.165
2	Total Kewajiban Lancar	
	- Kewajiban Segera Dibayar	365.252.653
	- Tabungan Nasabah	32.659.741.919
	- Deposito Berjangka Nasabah	7.619.950.000
	Jumlah	40.644.944.573
	Ratio Cash	30,61 %
		$\frac{12.441.682.165}{40.644.944.573}$

LAMPIRAN

LAPORAN PENGAWASAN RENCANA BISNIS TAHUN 2025



**BANK SYARIAH LAMPUNG TIMUR
PT. BPRS LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)
WAY JEPARA**

**PELAKSANAAN DAN PENGAWASAN
RENCANA BISNIS BANK (RBB)
PERIODE DESEMBER 2025**



**PT. BPR SYARIAH LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)
WAY JEPARA**

**LAPORAN PELAKSANAAN & PENGAWASAN RENCANA BISNIS
PT. BPR SYARIAH LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)
SEMESTER II TAHUN 2025**

I. PENDAHULUAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas izin-Nya laporan ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam senantiasa kita mohon kepada Allah Yang Maha Rahman, sholawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW dan seluruh umatnya yang senantiasa menjadikan beliau sebagai teladan dan panutan dalam hidupnya.

PT. BPRS Lampung Timur (Perseroda) didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Lampung Timur Nomor 09 tahun 2007 tentang PD BPRS Lampung Timur dan diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2021 Tentang Pembentukan PT. BPRS Lampung Timur. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 06 Tahun 2025 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lampung Timur. Adapun badan hukum PT berdasarkan atas Akta Pendirian PT BPRS Lampung Timur No. 2 tahun 2008 oleh Notaris Septi Notariana dan pengesahan Badan Hukum PT dari Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia Nomor : AHU-23627 AH. 01.01 tanggal 28 Mei 2009.

PT. BPRS Lampung Timur (Perseroda) mulai beroperasi pada tanggal 30 Juli 2009 berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor : II/32/KEP.GBI/DpG/2009 tertanggal 16 Juni 2009 tentang Pemberian Izin Usaha. Dalam operasionalnya PT. BPRS Lampung Timur (Perseroda) dikelola oleh Direksi dan jajarannya dengan menyusun Rencana Bisnis Bank setiap tahunnya sebagai acuan kerja Direksi yang diawasi oleh Dewan Komisaris. Dan berdasarkan atas Akta Notaris No 5 tanggal 18 Oktober 2021 pengesahan penetapan izin usaha atas nama PT. BPR Syariah Lampung Timur (Perseroda).

Laporan Pelaksanaan & Pengawasan Rencana Bisnis menyangkut target kinerja RBB yang ditetapkan pada Semester II Tahun 2025 yang dilaksanakan oleh Direksi dan jajarannya berdasarkan realisasi kinerja tahun tersebut.

II. DASAR LAPORAN

Berdasarkan POJK Nomor 15/POJK.03/2021 Tanggal 24 Agustus 2021 Tentang Rencana Bisnis Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah serta Surat Edaran OJK No.30/SEOJK.03/2021 tentang Rencana Bisnis Bank BPRS dan Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 2 Tahun 2021 Tentang

Pembentukan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Kabupaten Lampung Timur, maka Dewan Komisaris wajib memberikan laporan berkala kepada Otoritas Jasa keuangan (OJK) dan Bupati selaku Pemegang Saham Pengendali atas hasil pengawasannya :

- a. Periode Laporan adalah posisi bulan Juni dan bulan Desember. Laporan sebagaimana dimaksud wajib dilaporkan selambat - lambatnnya pada akhir bulan Juli untuk posisi Juni dan akhir bulan Januari untuk posisi bulan Desember.
- b. Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan RBB meliputi :
 1. Penjelasan mengenai pencapaian rencana bisnis penjelasan mengenai penyebab dan kendala terjadinya perbedaan antara rencana dan realisasi rencana bisnis.
 2. Upaya tindak lanjut yang telah dan akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian realisasi rencana bisnis.
 3. Hasil analisis atau identitas serta pendapat Dewan Komisaris atas pengawasan terhadap pelaksanaan rencana bisnis oleh Direksi, dan
 4. Langkah pengawasan yang telah dan akan ditempuh Dewan Komisaris dalam proses pengawasan rencana bisnis.

III. PELAKSANAAN RENCANA BISNIS

A. Strategi Bisnis dan Kebijakan

Sejalan dengan tema yang telah ditetapkan, arah kebijakan BPRS untuk Tahun 2025 adalah memperkokoh pondasi bisnis melalui percepatan pertumbuhan bisnis yang terfokus pada segmen bisnis yang menjadi prioritas. Guna mendukung hal tersebut maka tahun 2025 ditetapkan masih tetap menjadi tahun produktivitas bagi setiap insan BPRS. Peningkatan kompetensi sales merupakan salah satu sentral strategi bisnis yang akan diterapkan oleh BPRS. Selain itu, belajar dari tahun tahun sebelumnya dimana kualitas dari aset produktif tergolong tidak sehat yang terlihat dari rasio NPF yang mengalami peningkatan, maka BPRS didalam pengembangan bisnisnya akan selalu menyelaraskan dengan penerapan manajemen risiko dan tata kelola yang baik dari setiap aktivitas bisnis dan operasional.

Langkah – langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Strategi Penyaluran Dana

BPRS Lampung Timur (Perseroda) telah menyusun segmentasi pasar yang akan dibidik, nasabah berpenghasilan tetap seperti PNS, Karyawan Swasta, Honorer, Tunjangan Kinerja, Jasa Pelayanan, Pegawai Pemerintah Perjanjian Kerja (PPPK), dana tunjangan sertifikasi guru, anggota dewan dan pegawai berpenghasilan tetap lainnya akan tetap mendominasi penyaluran dana.

Penyaluran dana pada jenis penggunaan konsumtif diproyeksi masih mendominasi, hal ini disebabkan portofolio jenis nasabah BPRS adalah pegawai negeri sipil yang penggunaan pembiayaannya untuk dana pendidikan dan kebutuhan konsumtif lainnya seperti pengadaan kendaraan dan renovasi rumah tinggal. Sementara pada jenis penggunaan modal kerja dan investasi akan terus dijajaki sesuai kemampuan

BPRS dan kebutuhan masyarakat Lampung Timur. Namun di tahun 2025 BPRS telah menyediakan pembiayaan untuk Pekerja Migran Indonesia.

BPRS Lampung Timur (Perseroda) sudah melakukan kerja sama dengan beberapa LPK (Lembaga Pelatihan Kerja) di wilayah Lampung Timur yang bertujuan saling menguntungkan.

b. Strategi Penghimpunan Dana

1. BPRS Lampung Timur telah menambah kerja sama dengan Dinas yang berada di Kabupaten Lampung Timur untuk meningkatkan tabungan Simpanan Pelajar (SimPel).
2. Menambah payroll pembayaran tunjangan kinerja yang berada di Pemerintahan Kabupaten Lampung Timur melalui rekening BPRS LT.
3. Meningkatkan Tabungan Pensiun (TABIKPUN) untuk ASN yang berada di wilayah Kabupaten Lampung Timur.
4. Mengembangkan Tabungan Ukhuwah, yang merupakan produk tabungan bersama yang dimiliki oleh DPP Kompartemen BPRS Asbisindo, yang merupakan tabungan berhadiah yang dilaksanakan bersama dengan BPRS lain yang menjalani produk ini.

B. Realisasi Kinerja Keuangan pada Laporan Posisi Keuangan, Laba Rugi, Rekening Administratif serta Rasio dan Pos Keuangan.

Realisasi rencana pendapatan dan beban PT. BPR Syariah Lampung Timur (Perseroda) sampai dengan periode 31 Desember 2025 dalam bentuk Laporan Keuangan seperti pada tabel dibawah adalah :

- a. Pendapatan Operasional jumlah keseluruhan berdasarkan RBB adalah sebesar Rp18,617 Milyar terealisasi sebesar Rp14,317 Milyar atau mencapai 76,90%.
- b. Beban Operasional berdasarkan RBB adalah Rp9,923 Milyar terealisasi sebesar Rp8,099 Milyar atau mencapai 81,62%.
- c. Laba bersih berdasarkan RBB sebesar Rp3,249 Milyar terealisasi 62,20% yaitu sebesar Rp2,021 Milyar.

PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	Rencana Desember 2025	Realisasi Desember 2025	Pencapaian %
PENDAPATAN OPERASIONAL	18.617.508.550	14.317.413.259	76,90
Pend. Operasional dari Penyaluran Dana	18.050.730.565	13.403.773.449	74,26
Pend. Operasional Lainnya	566.777.985	913.639.810	161,20
BAGI HASIL BAGI PEMILIK DANA	4.536.953.669	3.707.865.969	81,73
Pihak Ketiga bukan bank			
Tabungan Mudharabah	236.397.157	140.481.627	59,43
Deposito	313.829.600	401.447.104	127,92
Bank-bank lain			
Deposito	3.094.560.000	2.338.822.409	75,58
Linkage Program	892.166.912	827.114.829	92,71
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH BASIL	14.080.554.881	10.609.547.290	75,35
BEBAN OPERASIONAL	9.922.784.479	8.099.391.352	81,62
Beban Bonus Tabungan Wadiah	535.131.115	396.945.923	74,18
Premi	253.813.401	171.700.311	67,65
Tenaga Kerja	5.508.214.170	4.156.956.247	75,47
Pendidikan dan Pelatihan	353.057.531	430.680.057	121,99
Penelitian dan Pengembangan	-	-	
Sewa	101.083.313	46.366.668	45,87
Promosi	122.446.182	88.336.080	72,14
Penyusutan/Penyisihan/Amortisasi	1.775.108.093	1.729.202.160	97,41
Biaya Barang dan Jasa	836.133.673	781.170.523	93,43
Lainnya	437.797.001	298.033.383	68,08
LABA/RUGI OPERASIONAL	4.157.770.402	2.510.155.938	60,37
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	236.001.038	162.434.663	68,83
BEBAN NON OPERASIONAL	228.421.240	159.146.390	69,67
LABA/RUGI NON OPERASIONAL	7.579.798	3.288.273	43,38
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK	4.165.350.200	2.513.444.211	60,34
PAJAK PENGHASILAN BADAN	916.275.022	492.394.884	53,74
ZAKAT			
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	3.249.075.178	2.021.049.327	62,20

ASSET	Rencana Desember 2025	Realisasi Desember 2025	Pencapaian %
ASSET			
Kas	1.414.483.410	2.030.411.000	143,54
Penempatan Pada bank lain	5.428.759.724	15.911.271.165	293,09
Penyaluran Dana	111.127.250.878	74.088.070.384	66,67
Murabahah	4.678.695.485	3.599.103.519	76,93
Musyarokah	3.102.738.083	1.785.929.372	57,56
Multijasa	102.737.695.087	68.684.981.940	66,85
Qordh	608.122.223	18.055.553	2,97
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	- 2.553.931.566	- 3.364.402.720	131,73
Aktiva Tetap dan Inventaris	19.636.310.647	18.995.157.892	96,73
Rupa Rupa Aktiva	2.970.330.516	1.179.185.653	39,70
JUMLAH ASSET	138.023.203.609	108.839.693.374	78,86
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	797.865.158	365.252.653	45,78
Tabungan	31.904.291.118	26.059.095.554	81,68
Dana Investasi			
Tabungan Mudharabah	7.791.009.428	6.600.646.366	84,72
Deposito Mudharabah	7.303.450.000	7.619.950.000	104,33
Kewajiban Pada Bank Lain	45.038.181.873	29.800.000.000	66,17
Pembiayaan / Pinjaman Yang Diterima	10.359.111.444	6.046.086.722	58,36
Rupa Rupa Pasiva	12.436.201.173	12.337.549.672	99,21
JUMLAH KEWAJIBAN	115.630.110.194	88.828.580.967	76,82
EKUITAS			
Modal Disetor	13.416.300.000	12.416.300.000	92,55
Dana Setoran Modal		3.000.000.000	
Cadangan	5.727.718.237	2.573.763.080	44,94
Laba Tahun Berjalan	3.249.075.178	2.021.049.327	62,20
JUMLAH EKUITAS	22.393.093.415	20.011.112.407	89,36
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	138.023.203.609	108.839.693.374	78,86

- **Rasio Tingkat Kesehatan**

Nilai Rasio tingkat kesehatan PT. BPR Syariah Lampung Timur (Perseroda) periode 31 Desember 2025 berdasarkan hasil perhitungan adalah sebagai berikut :

Rasio Keuangan	Realisasi (%)	Rencana (%)
Rasio KPMM / CAR	20,81	29,69
NPF Gross	6,56	5,17
NPF Netto	2,72	3,37
Cash Rasio	30,61	19,46
FDR (Financing to Deposit Ratio)	183,93	110,72
REO / BOPO	82,47	77,67
ROA (Return On Assets)	2,40	3,44
NIM	10,64	13,49

- **Rasio Earning / Rentabilitas**

ROA (*Return On Assets*) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perbankan dalam menghasilkan profit atau laba (bisa disebut profitabilitas) dengan cara membandingkan laba bersih dengan sumber daya atau total aset yang dimiliki. Fungsinya adalah untuk melihat seberapa efektif perbankan dalam menggunakan asetnya dalam menghasilkan pendapatan. Semakin besar nilai ROA artinya semakin baik kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba. Nilai ROA menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berada pada tingkatan terbaik (Tier 1) adalah 1,45%. Rasio ROA BPRS bulan Desember adalah sebesar 2,40%, termasuk dalam kategori tier 1 atau sangat sehat.

Rasio REO atau BOPO (Rasio Efisiensi Operasional atau Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) merupakan perbandingan Biaya Operasional dikurangi Biaya Bagi Hasil terhadap Pendapatan Operasional dikurangi Biaya Bagi Hasil. Rasio BOPO BPRS sebesar 82,47%, berada pada kategori Tier 1 atau merupakan rasio sangat sehat.

- **Capital (Permodalan)**

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mempertahankan modal dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. Semakin besar CAR maka semakin besar ROA, yang berarti semakin besar kemampuan bank dalam menggunakan modalnya untuk membiayai aktiva bank yang mengandung risiko, sehingga kinerja keuangan bank menjadi semakin meningkat atau membaik. Besarnya CAR juga dapat menambah kepercayaan masyarakat terhadap bank, karena jaminan terhadap masyarakat semakin tinggi.

Dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa besarnya CAR minimum yang harus dipenuhi bank sebesar 12%. Sehingga bank harus selalu menjaga rasio CAR agar selalu di atas 12%. Jika rasio CAR sebuah bank ada dibawah 12% maka bank tersebut tidak mampu menyerap kerugian yang mungkin

timbul dari kegiatan usaha bank, namun apabila rasio CAR bank menunjukkan berada diatas 12% maka bank tersebut dapat dikatakan solvable.

Dengan semakin meningkatnya tingkat solvabilitas bank, maka secara tidak langsung akan berpengaruh pada meningkatnya kinerja bank, karena kerugian-kerugian yang ditanggung bank dapat diserap oleh modal yang dimiliki bank tersebut. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh secara positif terhadap ROA. Rasio CAR BPRS adalah sebesar 20,81%, artinya permodalan BPRS untuk menyerap kerugian sangat baik atau ada pada tier 1 atau merupakan rasio yang sangat sehat.

- **Asset Quality (Kualitas Aktiva Produktif)**

Non Performing Financing (NPF) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan non lancar yang diberikan oleh bank terhadap total pembiayaan yang dimiliki. Semakin tinggi NPF maka semakin kecil ROA, yang berarti akan memperbesar biaya baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, sehingga kinerja keuangan bank menurun.

Rasio NPF merupakan rasio perbandingan antara jumlah pembiayaan non lancar dengan jumlah pembiayaan yang dimiliki bank. Pembiayaan dalam hal ini adalah pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga tidak termasuk pembiayaan kepada bank lain. Pembiayaan non lancar adalah pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet. Non Performing Financing (NPF) merefleksikan besarnya risiko pembiayaan yang dihadapi bank, semakin kecil NPF maka semakin kecil pula resiko pembiayaan yang ditanggung pihak bank, sehingga akan memperbaiki tingkat ROA bank. Standar ditetapkan oleh OJK adalah kurang dari 7%.

Berdasarkan hal tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa Non Performing Financing (NPF) berpengaruh secara negative terhadap ROA. NPF BPRS adalah sebesar 6,56%, termasuk pada kategori Tier 1 atau merupakan ratio yang sangat sehat. Namun demikian BPRS pada periode selanjutnya diharapkan dapat menekan nilai NPF serendah-rendahnya.

- **Rasio Likuiditas**

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan pembiayaan dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank. Semakin tinggi FDR maka semakin besar ROA, akan tetapi berarti semakin rendahnya pula kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar, sehingga kinerja keuangan semakin menurun.

FDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dengan

kata lain seberapa jauh pemberian pembiayaan kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan pembiayaan. Semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi bahwa semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai pembiayaan menjadi semakin besar. Yang menyatakan rasio FDR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada bank.

Berdasarkan hal tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh secara positif terhadap ROA. Rasio FDR BPRS adalah sebesar 183,93%, rasio sebesar ini harus diantisipasi dengan memantau alat likuiditas dan dana pihak ketiga, jangan sampai kebutuhan atau penarikan dana masyarakat tidak terlayani dengan baik.

Rasio Likuiditas yang lain adalah Cash Rasio. Cash Rasio merupakan perbandingan antara Total Alat Likuid terhadap Total Kewajiban Lancar. Cash Ratio BPRS adalah sebesar 30,61%, berada pada kategori Tier 1 atau merupakan rasio yang sangat sehat.

C. Realisasi Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana yang telah dicapai sampai dengan periode 31 Desember 2025 dapat dilihat secara rinci pada tabel berikut :

No	Pos-pos	Rencana	Realisasi	Pencapaian	Komposisi
		(Rp)	(Rp)	(%)	(%)
1	Tabungan	39.695.300.546	32.659.741.920	82,28	46,60
	Tabungan Wadiah	31.904.291.118	26.059.095.554	81,68	37,18
	Tabungan Mudharabah	7.791.009.428	6.600.646.366	84,72	9,42
2	Deposito	7.303.450.000	7.619.950.000	104,33	10,87
3	Kewajiban Pada Bank Lain	45.038.181.873	29.800.000.000	66,17	42,52
	Jumlah	92.036.932.419	70.079.691.920	76,14	100,00

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa penghimpunan dana secara jumlah keseluruhan berdasarkan RBB adalah Rp92,037 Milyar terealisasi sebesar Rp70,080 Milyar atau mencapai 76,14% dengan penjelasan untuk beberapa item yaitu :

- Untuk Tabungan mencapai Rp32,660 Milyar atau 82,28% dari rencana yang telah ditentukan sebesar Rp39,695 Milyar.
 - Tabungan Wadiah terealisasi Rp26,060 Milyar atau 81,68% dari rencana yang telah ditentukan sebesar Rp31,904 Milyar.
 - Tabungan Mudharabah terealisasi Rp6,601 Milyar atau 84,72% dari rencana yang telah ditentukan sebesar 7,791 Milyar.
- Deposito terealisasi Rp7,620 Milyar atau 104,33% dari rencana yang telah ditentukan sebesar Rp7,303 Milyar.
- Kewajiban pada bank lain Rp29,800 Milyar atau 66,17% dari rencana yang ditentukan sebesar Rp45,038 Milyar

- Penggunaan Virtual Account sudah berjalan guna mempermudah Debitur untuk menambah tabungan dan angsuran pembiayaan, meskipun masih belum semua Debitur menggunakan fasilitas tersebut.

D. Realisasi Penyaluran Dana

Penyaluran dana yang telah dilakukan PT. BPR Syariah Lampung Timur (Perseroda) sampai dengan periode 31 Desember 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

NO.	POS-POS	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Pencapaian (%)	Komposisi (%)
1	Piutang Murabahah	4.678.695.485	3.599.103.519	76,93	4,86
2	Pembiayaan	3.102.738.083	1.785.929.372	57,56	2,41
3	Qardh	608.122.223	18.055.553	2,97	0,02
4	Piutang Multijasa	102.737.695.087	68.684.981.940	66,85	92,71
Jumlah		111.127.250.878	74.088.070.384	66,67	100,00

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa penyaluran dana jumlah keseluruhan berdasarkan Rencana Bisnis Bank adalah Rp111,127 Milyar terealisasi sebesar Rp74,088 Milyar atau tercapai sebanyak 66,67%. Dengan rincian pembiayaan berdasarkan akad sebagai berikut :

1. Piutang Murabahah terealisasi Rp3,599 Milyar atau 76,93% dari rencana yang telah ditentukan sebesar Rp4,679 Milyar.
2. Piutang Multijasa terealisasi Rp68,685 Milyar atau 66,85% dari rencana yang telah ditentukan Rp102,738 Milyar.
3. Pembiayaan Musyarakah terealisasi Rp1,786 Milyar atau 57,56% dari rencana yang telah ditentukan sebesar Rp3,103 Milyar.
4. Qardh terealisasi Rp18,056 Juta atau 2,97% dari rencana yang telah ditentukan sebesar Rp608,122 Juta.

E. Realisasi Permodalan

Permodalan/ekuitas dan kepemilikan yang telah dicapai sampai dengan 31 Desember 2025 dapat dilihat secara rinci pada tabel berikut :

No	POS-POS	Rencana	Realisasi	Pencapaian
		(Rp)	(Rp)	(%)
1	Modal Disetor	13.416.300.000	12.416.300.000	92,55
	a. Modal Dasar	32.000.000.000	32.000.000.000	100,00
	b. Modal Yang Belum Disetor	- 18.583.700.000	- 19.583.700.000	105,38
2	Tambahan Modal Disetor	-	3.000.000.000	#DIV/0!
3	Cadangan	5.727.718.237	2.573.763.080	44,94
4	Laba (Rugi)	3.249.075.178	2.021.049.327	62,20
	a. Tahun lalu			#DIV/0!
	b. Tahun berjalan	3.249.075.178	2.021.049.327	62,20
Jumlah		22.393.093.415	20.011.112.407	89,36

Pada tabel dapat dilihat bahwa Rencana Bisnis Bank terkait permodalan/Ekuitas sebesar Rp22,393 Milyar terealisasi sebesar Rp20,011 Milyar dan pencapaiannya 89,36%. Angka tersebut merupakan pencapaian yang cukup Optimal. Pemerintah Daerah Lampung Timur menambah Dana Setoran Modal sebesar Rp3 Milyar pada bulan Desember 2025, dan penggunaan Cadangan untuk penyesuaian PPAP sesuai koreksi OJK. Periode Desember 2025 pencapaian laba sebesar 89,36% atau sebesar Rp2,021 Milyar dari rencana sebesar Rp3,249 Milyar.

F. Realisasi Pengadaan Teknologi Informasi dan Pengembangan SDM

1. Rekrutmen pegawai yang direncanakan 2 (Dua) orang, di Semester II terealisasi 1 (Satu) di Bagian SDI dan Umum.
2. Rencana penggunaa 2 (Dua) Tenaga Ahli Daya untuk Penagihan Hutang di Kantor Pusat dan Security di Kantor Cabang belum dapat terealisasi. Untuk remedial ditambahkan dari SDM yang ada.
3. Kerja sama dengan PT Max Interactives Technologies sebagai PJP (Perusahaan Penyedia Jasa Pembayaran) untuk digitalisasi masih terkendala sehingga belum dapat digunakan oleh Masyarakat luas.
4. Dalam rangka merealisasikan rencana pengembangan SDM maka telah dilakukan pelatihan dan pendidikan bagi Pengurus dan Karyawan pada semester II Tahun 2025. Sampai 31 Desember 2025 telah terealisasi sebesar 121,99% atau sebesar Rp430,680 Juta (**data terlampir**).

G. Realisasi Penerbitan Produk dan Aktivitas Baru

1. BPRS telah menambah kerjasama dengan Dinas yang berada di Pemerintahan Kabupaten Lampung Timur untuk payroll tunjangan kinerja kepada ASN.
2. Penerbitan uang elektronik (E-Money) yang bekerjasama dengan PT Max Interactives Technologies belum dapat diterbitkan, yang terkendala oleh proses perizinan pada Bank Indonesia.

H. Realisasi Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor

- Realisasi rencana pembukaan Kantor Cabang yang berada di Kota Metro dan Kantor Kas yang berada di Lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Sukadana belum dapat direalisasikan tahun 2025.

I. Realisasi Informasi Lainnya

1. Pelaksanaan Audit telah berjalan di BPRS Lampung Timur.
2. Realisasi rencana pengkinian data untuk semester II tahun 2025 Deviasi -27,57% untuk keseluruhan. Resiko tinggi tercapai 35 nasabah dari rencana 55 nasabah atau deviasi sebesar -36,36%. Untuk nasabah dengan resiko menengah terealisasi

sebanyak 123 nasabah dari rencana 107 nasabah dengan deviasi 14,95% dan untuk nasabah dengan resiko rendah terealisasi sebanyak 131 nasabah dari rencana 237 nasabah dengan deviasi -44,72%.

3. Realisasi Rencana Literasi dan Edukasi semester II tahun 2025:
 - a. Pelaksanaa Literasi dan Edukasi tanggal 13 Agustus 2025 yang bertempat di SMPIT Baitul Muslim, dengan tema “Pengenalan Menabung Bagi Pelajar” di Way Jepara Lampung Timur.
 - b. Pelaksanaan Literasi dan Edukasi tanggal 25 November 2025 yang bertempat di Kantor BPRS Lampung Timur dengan peserta Siswa SD Qur’an Minhajut Thullab Way Jepara yang bertema “Menabung Sejak Dini”

IV. PENYEBAB DAN KENDALA TERJADINYA PERBEDAAN ANTARA RENCANA DENGAN REALISASI BISNIS

Realisasi bisnis periode Desember 2025 tercapai belum maksimal, terdapat beberapa kendala untuk mencapai target yang telah di rencanakan, antara lain :

- a. Persaingan harga jual dengan Bank kompetitif yang sudah menjadi kendala dari tahun ke tahun.
- b. Sumber dana yang diperoleh sebagian besar diperoleh dari Deposito Antar Bank.
- c. Banyaknya penarikan Dana Antar Bank, sehingga Bank tidak memiliki likuiditas yang cukup untuk penyaluran pembiayaan, karena bank lebih mendahulukan penarikan Deposito Antar Bank dan Dana Nasabah.
- d. Kantor Cabang Metro yang direncanakan beroperasi pada tahun 2025 tidak dapat terealisasi disebabkan Persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan diterima BPRS pada akhir semester, sehingga Operasional Kantor Cabang dilaksanakan awal tahun 2026.
- e. Penyesuaian perhitungan PPAP dan penurunan Kolekbilitas Debitur dan koreksi margin sebagai Adjustmen dari OJK.

V. UPAYA TINDAK LANJUT UNTUK MEMPERBAIKI PENCAPAIAN REALISASI RENCANA BISNIS

Dalam rangka memperbaiki pencapaian realisasi RBB upaya yang akan dilakukan adalah :

- a. Menambah kerjasama dengan pihak Pemerintahan Kabupaten Lampung Timur sehingga pembiayaan dapat meningkat dan target dapat tercapai.
- b. Melakukan sosialisasi dan pengenalan BPRS secara terus menerus.
- c. Melakukan komunikasi secara intensif dengan pihak asuransi, disebabkan beberapa nasabah dengan kolekbilitas macet adalah nasabah yang telah meninggal.
- d. Melakukan evaluasi kinerja dibagian masing - masing untuk dapat menjadi lebih baik.

Upaya yang telah dilakukan :

- a. Melakukan kerjasama dengan LPK (Lembaga Pelatihan Kerja) di Wilayah Lampung Timur.

- b. Melakukan promosi dan sosialisasi - sosialisasi dengan pihak Dinas Kabupaten Lampung Timur, sekolah – sekolah dan masyarakat umum.
- c. Untuk menekan dan menurunkan NPF, telah dilakukan penagihan serta melakukan pendekatan dengan pihak – pihak terkait, untuk menemukan solusi terbaik.

VI. HASIL ANALISIS / IDENTIFIKASI SERTA PENDAPAT DEWAN KOMISARIS ATAS PENGAWASAN TERHADAP PELAKSANAAN RENCANA BISNIS

Setelah menganalisis dan mengidentifikasi atas pengawasan terhadap pelaksanaan rencana bisnis BPRS Lampung Timur (Perseroda), bahwa pelaksanaan RBB semester II tahun 2025 dilaksanakan belum optimal.

1. Permodalan berdasarkan RBB sejumlah Rp22,393 Milyar terealisasi sebesar Rp20,011 Milyar dan pencapaiannya 89,36%
2. Penghimpunan Dana berdasarkan RBB sejumlah Rp92,037 Milyar terealisasi sebesar Rp70,080 Milyar atau mencapai 76,14%. Realisasi rencana penghimpunan dana dari deposito terealisasi optimal yaitu sebesar 104,33%.
3. Penyaluran Dana berdasarkan RBB sejumlah adalah Rp111,127 Milyar terealisasi sebesar Rp74,088 Milyar atau mencapai 66,67%, yang disebabkan oleh likuiditas BPRS, diharapkan Direksi dan jajarannya untuk penghimpunan dana berasal dari sumber dana lainnya.
4. Perkembangan total asset/volume usaha sampai dengan 31 Desember 2025 yaitu mencapai Rp108,740 Milyar atau mencapai 78,86% dari RBB sebesar Rp138,023 Milyar.
5. Laba Rugi tahun berjalan berdasarkan RBB adalah Rp3,249 Milyar terealisasi sebesar Rp2,021 Milyar atau 62,20%. Yang menjadi perhatian adalah efisiensi biaya-biaya operasional, dan untuk penyaluran dana pada pembiayaan agar dapat ditingkatkan dan memperhatikan agar agunan dilengkapi dengan persyaratan sesuai ketentuan sehingga mencegah kekurangan pembentukan PPAP yang otomatis menjadi beban Bank.
6. Manajemen umum dimana struktur organisasi belum terisi yaitu posisi untuk 1 (satu) orang DPS. Dengan kondisi seperti ini kiranya agar memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK). Dalam hal ini Direksi dapat berupaya segera memproses kekurangan sesuai ketentuan yang berlaku dan agar dipertimbangkan untuk penambahan SDM untuk memperluas jangkauan pemasaran.
7. Manajemen Umum dan Manajemen Resiko berdasarkan hasil pemeriksaan OJK masih ditemukan hal-hal yang perlu dibenahi agar ditindaklanjuti oleh Direksi.
8. Manajemen Kepatuhan Syariah, Direksi dan jajarannya sudah mematuhi ketentuan POJK dan Fatwa Dewan Syariah Nasional.

VII. LANGKAH PENGAWASAN OLEH DEWAN KOMISARIS DALAM PROSES PENGAWASAN RENCANA BISNIS

- a. Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan pemantauan dengan laporan realisasi pencapaian target RBB tahun 2025.
- b. Dalam menambah proses pengawasan Dewan Komisaris akan meningkatkan pemantauan secara berkala untuk realisasi RBB tahun 2026.

Way Jepara, 26 Januari 2026

PT. BPRS LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)



MOCH KUSUF
Komisaris Utama



TONY ADRYANSYAH
Direktur Utama

LAPORAN PELAKSANAAN LITERASI DAN EDUKASI

PT. BPR SYARIAH LAMPUNG TIMUR (Perseroda)

Jl. Merdeka Desa Braja Sakti Kecamatan Way Jepara
Kabupaten Lampung Timur
Semester II Tahun 2025

LATAR BELAKANG PENYUSUNAN PELAKSANAAN EDUKASI DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH

Pada tahun 2025 semester II, BPRS Lampung Timur mengadakan serangkaian kegiatan dalam rangka meningkatkan edukasi dan literasi kepada masyarakat Lampung Timur.

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan wawasan terkait menabung pada Pelajar. PT. BPR Syariah Lampung Timur (Perseroda) dengan ini sekaligus mengenalkan keberadaan BPRS Lampung Timur kepada seluruh siswa di Wilayah Lampung Timur.

Sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan tersebut dapat memberi wawasan kepada masyarakat terkait perbankan dan keuangan syariah.

PEMBAHASAN DAN HASIL LITERASI

Nama Kegiatan

Literasi Tentang / Tema :

1. Menabung dengan Cermat Sedari Dini
2. Menanamkan Budaya Menabung dan Mengajarkan Pengelolaan Uang Sejak Dini

Tujuan Kegiatan

1. Mengenalkan kepada siswa SMPIT Baitul Muslim dan SD Qur'an Minhajut Thullab Way Jepara tentang menabung sejak dini dan bagi Pelajar atau usia sekolah.
2. Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*; dan
3. Meningkatkan pengetahuan tentang perbankan syariah.
4. Meningkatkan jumlah pengguna produk jasa keuangan syariah.

Dasar Hukum Penyusunan Rencana Edukasi

Dasar hukum penyusunan rencana edukasi ini antara lain:

1. Peraturan Bank Indonesia Nomor:16/1/PBI/2014 tentang Perlindungan Konsumen Jasa Sistem Pembayaran
2. Peraturan bank Indonesia Nomor: 7/6/PBI/2005 tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor:1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor jasa Keuangan
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor:1/SEOJK.07/2014 tentang Pelaksanaan Edukasi Dalam Rangka Peningkatan Literasi Keuangan Kepada Konsumen dan/atau Masyarakat.

Penyelenggara

Kegiatan ini diselenggarakan oleh BPRS Lampung Timur (Perseroda).

Bentuk Pelaksanaan

Penyampaian Literasi Keuangan Syariah.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dilakukan secara presentasi dan tanya jawab yang pandu oleh pihak BPRS Lampung Timur (Perseroda) kepada Siswa.

Sasaran dan Jumlah Peserta

1. Siswa SMPIT Baitul Muslim Way Jepara dengan jumlah peserta 52 Peserta.
2. Siswa SD Qur'an Minhajut Thullab Way Jepara dengan jumlah peserta 37 Peserta.

Jadwal dan Wilayah

Pelaksanaan dilakukan :

1. Pada tanggal 13 Agustus 2025 di SMPIT Baitul Muslim Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.
2. Pada tanggal 25 November 2025 di Kantor Pusat BPRS Lampung Timur Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.

Frekuensi Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan pukul 09:00 sampai dengan selesai. Adapun acaranya yakni

Penyampaian edukasi dan literasi tentang keuangan syariah, perbankan syariah dan tabungan sejak dini dan tabungan bagi pelajar.

Sumber dan Jumlah Biaya

Sumber dana kegiatan yang dilaksanakan oleh BPRS Lampung Timur sendiri dialokasikan dari biaya promosi yang telah disampaikan pada Rencana Bisnis Bank Tahun 2025. Jumlah dana yang digunakan dalam kegiatan ini sebesar Rp1.262.500,00 dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Volume	Harga @ (Rp)	Jumlah (Rp)
Snack	70 Box	Rp7.000,00	Rp487.500,00
Minuman / Air Mineral	2 Kardus	Rp19.500,00	Rp39.000,00
Makan Siang			Rp207.000,00
Snack Box dan Air Mineral	44 Box	Rp12.000,00	Rp529.000,00
JUMLAH			Rp1.262.500,00

Susunan Organisasi Satuan Kerja

Pembina : Tony Adryansyah

Penanggung jawab : Yusuf Kurniawan

Unit Kerja Khusus : -

Pelaksana :

1. Uun Tri Wahyudi
2. Ahmad Fajar Adi Pratama
3. Rika Rida Sari
4. Robbi Sandika

Materi

1. Menabung dengan Cermat Sedari Dini
2. Menanamkan Budaya Menabung dan Mengajarkan Pengelolaan Uang Sejak Dini

2. Tanggal 25 November 2025 bersama SD Qur'an Minhajut Thullab di Kantor BPRS Lampung Timur Way Jepara



PENUTUP

Demikian Laporan Pelaksanaan Literasi dan Edukasi Keuangan tahun 2025 dibuat, terimakasih kepada semua pihak yang sudah terlibat sehingga kegiatan Literasi Edukasi PT. BPRS Lampung Timur (Perseroda) telah terlaksana dengan baik.

Way Jepara, 30 November 2025
PT. BPR Syariah Lampung Timur



Tony Adryansyah
Direktur Utama

Nomor : 026/BPRS LT/DIR/Eks/I/2026
Lampiran : 1 (satu) berkas

Way Jepara, 23 Januari 2026

Kepada Yth.
Kepala Kantor Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Lampung
Jl. Way Sekampung No. 9
Di
Bandar Lampung

Perihal : **Penyampaian Laporan Realisasi Pengkinian Data Semester II Tahun 2025**

Dengan hormat,

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Puji syukur kehadiran Allah SWT, teriring salam dan do'a semoga Bapak/ibu dalam keadaan sehat wal afiat dan mendapatkan lindungan dari Nya dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Berdasarkan SEOJK Nomor 32/SEOJK.03/2017 Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sekitar Perbankan, maka bersama surat ini kami sampaikan Laporan Realisasi Pengkinian Data PT. BPR Syariah Lampung Timur (Perseroda) Semester II tahun buku 2025 sebagaimana terlampir.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan pembinaan yang baik kami ucapkan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

PT. BPRS Lampung Timur
Direksi,


Tony Adriansyah
Direktur Utama




Putri Sari Dewi
Direktur Kepatuhan

**LAPORAN REALISASI RENCANA PENGKINIAN DATA
PT. BPRS LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)
SEMESTER II TAHUN 2025**

No	Jenis Nasabah dan tingkat risiko	Perkembangan			Kendala	Upaya yang akan dilakukan
		Target	Realisasi	Deviasi (%)		
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)
1	Nasabah orang perorangan					
	a. Risiko tinggi	55	35	-36,36%	Nasabah kurang kooperatif dalam melengkapi dokumen pendukung	Interview ketika nasabah datang ke kantor dan follow up via telp dan WhatsApp
	b. Risiko Menengah	107	123	14,95%	-	Interview ketika nasabah datang ke kantor dan follow up via telp dan WhatsApp
	d. Risiko rendah	237	131	-44,72%	Nasabah kurang kooperatif dalam melengkapi dokumen pendukung	Interview ketika nasabah datang ke kantor dan follow up via telp dan WhatsApp
2	Nasabah Korporasi					
	a. Usaha mikro dan kecil					
	1. Risiko tinggi					
	2. Risiko Menengah					
	3. Risiko rendah					
	b. Non Usaha mikro dan kecil					
	1. Risiko tinggi					
	2. Risiko Menengah					
	3. Risiko rendah					
	c. PJK					
	1. Risiko tinggi					
	2. Risiko Menengah					
	3. Risiko rendah					
	d. Yayasan					
	1. Risiko tinggi					
	2. Risiko Menengah					
	3. Risiko rendah					

	e. Selain perusahaan dan yayasan (berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum)					
	1. Risiko tinggi					
	2. Risiko Menengah					
	3. Risiko rendah					
3	Lembaga negara, Instansi Pemerintah, Lembaga Internasional, dan Perwakilan Negara Asing					
	a. Risiko tinggi					
	b. Risiko Menengah					
	c. Risiko rendah					
4	<i>Cross Border Correspondent Banking</i>					
	a. Risiko tinggi					
	b. Risiko Menengah					
	c. Risiko rendah					

PT. BPR SYARIAH LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)

**Rekap Biaya Training/Pelatihan, Seminar Pengurus dan Karyawan Serta Biaya Rekrutment Pegawai
PERIODE 2025 JANUARI S.D DESEMBER 2025**

No.	Nama Diklat/ Pelatihan	Diikuti Oleh :	Penyelenggara	Tempat	Tanggal Pelatihan	Biaya Pelatihan	
						Kontribusi	Uang Saku & Akomodasi
Biaya Training dan Pelatihan Semester I tahun 2025						Rp79.050.000	Rp191.128.888
1	Undangan Pelatihan Bagi Direksi Anggota DPD Perbarindo Lampung	1. Tony Adryansyah	Perbarindo Lampung	Hotel Harris Thamrin, Jl. Engku Putri Tlk. Tering Kec, Batam Kota Batam	05 -06 Juli 2025	Rp3.750.000	Rp3.828.280
2	Webinar Aspek Hukum Perkreditan	1. Wahyudi Susilo	Perbamida	Via Zoom	Kamis, 17 Juli 2025	Rp350.000	Rp0
3	Training and Workshop Leadirship Qualities And Selling Skill	1. Muhammad Fajar Adi P 2. Rika Rida Sari 3. Robbi Sandika	Himbarisi DPW Lampung	Hotel Golden Tulip Spiringhill	Kamis-Jumat, 24-25 Juli 2025	Rp7.500.000	Rp1.532.000
4	Informasi Program dan Undangan Sosialisasi Produk Bersama Tabungan Ukhuwah Periode III	1. Uun Tri Wahyudi	Himbarisi DPW Lampung	Ruang Meeting Hotel IBIS Bandung	Kamis-Jumat, 7-8 Agustus 2025	Rp1.500.000	Rp2.028.100
5	Kegiatan Rapat Koordinasi Nasional, Seminar Nasional dan BPR Syariah Award 2025 dengan tema 'Penguatan Tata Kelola Manajemen Risiko dan Digitalisasi untuk mendukung pengembangan industri BPR Syariah yang Resilient dan Berdaya Saing'	1. Tony Adryansyah	Himbarisi DPW Lampung	Hotel Trans Luxury dan Hotel Ibis Bandung	Rabu-Sabtu 06-09 Agustus 2025	Rp3.950.000	Rp10.909.655
6	Training and Workshop Penanganan dan Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Serta AYDA	1. Nasrullah Umar 2. Tri Hadi Suwanto 3. Wahyudi Susilo	Himbarisi DPW Lampung	Hotel Emersia Lampung	Jumat-Sabtu 15-16 Agustus 2025	Rp7.500.000	Rp1.879.200
7	Pelatihan Refreshment 'Implementasi POJK No 22 Tahun 2023 (Perlindungan Konsumen, Layanan Pengaduan s.d Pelaporan)	1. Endang Suparyanti	Yayasan Sinergi BPRS Indonesia	Via Zoom	Kamis, 28 Agustus 2025	Rp1.000.000	Rp0
8	Pelatihan Penguatan BPR/BPRS Milik Pemda Menyongsong Pembahasan RUU BUMD	1. Tony Adryansyah	Perbamida	Vertu Harmoni Jakarta	Kamis-Jumat, 28-29 Agustus 2025	Rp2.500.000	Rp8.101.498
9	Training and Workshop Digital Marketing UMKM Kab. Lampung Timur	1. Wahyudi Susilo 2. Muhlis Nur Hidayat	Dewan Pengurus Cabang Garda BMI Kab. Lampung Timur	Aula SMK Nusantara Rajabasa Lama, Kec. Labuhan Ratu, Kab. Lampung Timur	Rabu-Kamis 20-21 Agustus 2025	Rp0	Rp555.000
10	Training and Workshop "Sustainable Finance dan Penyusunan RAKB BPRS"	1. Putri Sari Dewi 2. Siti Halimah 3. Diah Ariani 4. Bela Viranti	Himbarisi DPW Lampung	Hotel Emersia Lampung	Jumat-Sabtu 12-13 Sepetmber 2025	Rp10.000.000	Rp3.018.000

11	Seminar Nasional dan Rakernas Perbarindo dengan Tema " Penguatan Kompetensi SDM Dan Ekosistem, Digital dalam Implementasi GRC Bank Perekonomian Rakyat di Era Inovasi Keuangan"	1. Putri Sari Dewi	Perbarindo	Four Points by Sheraton Makasar	Kamis-Jumat 25-26 September 2025	Rp4.250.000	Rp5.231.522
12	Kupas Tuntas Coretax dan Penerapannya di industri BPR Syariah	1. Siti Halimah	Yayasan Sinergi BPRS Indonesia	Via Zoom	Rabu, 24 September 2025	Rp1.000.000	Rp0
13	Undangan Workshop Implementasi Produk Unik Syariah bagi Industri BPRS Batch 2.	1. Tony Adryansyah	Otoritas Jasa Keuangan	Kantor OJK Provinsi Sumatera Selatan	Senin-Selasa 22 September 2025	Rp0	Rp8.979.348
14	Undangan Workshop Pra Ijtima Sanawi (Annual Meeting) DPS X Tahun 2025 dan Ijtima Sanawi (Annual Meeting) DPS XXI Tahun 2025	1. Soemarsono	Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia	Millennium Hotel Sirih Jakarta dan Grand Mercure Kemayoran Jakarta	Rabu-Sabtu 24-27 September 2025	Rp1.500.000	Rp6.605.400
15	Undangan Indonesia Summit 2025 dengan tema " Sinergi perbankan, BUMN, Dan Swasta untuk mendukung Asta-Cita Koperasi Desa Merah Putih	1. Tony Adryansyah	Infobank	Grand Ballroom Shangri-La Hotel Jakarta Pusat	Kamis 02 Oktober 2025	Rp4.500.000	Rp9.533.136
16	Rapat Penyusunan Rancangan Preraturan Menteri Dalam Negri Terkait Badan Usaha Milik Daerah	1. Putri Sari Dewi	Direktorat Jenderal Bina Keuangan Daerah	Ballroom, Mezzanine Floor Aston Pluit Hotel & Residence, jakarta Utara	Kamis 02 Oktober 2025	Rp0	Rp7.411.630
17	Training and Workshop Strategi Penghimpunan Dana dan Pengelolaan Trasury Berbasis Risiko BPRS	1. Uun Tri Wahyudi 2. Nasrullah Umar 3. Andi Huda Prasetya	Himbari DPW Lampung	Hotel Golden Tulip Spiringhill	Jumat-Sabtu, 10-11 Oktober 2025	Rp7.500.000	Rp2.035.700
18	Undangan Edukasi SPT Tahunan Coretax Tahun Pajak 2025	1. Siti Halimah	Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak bengkuli dan Lampung	Aula Raflesiger Lt. 5Kanwil DJP Bengkulu dan Lampung	Kamis, 16 Oktober 2025	Rp0	Rp521.000
19	Pelatihan Menyusun Rencana Bisnis Bank	1. Endang Suparyanti 2. Siti Halimah 3. Diah Ariani	Perbarindo Lampung	Swiss-Belhotel	Senin, 27 Oktober 2025	Rp5.250.000	Rp1.065.000
20	Undangan Implementasi Kerjasama dan Sosialisasi Manfaat Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	1. Putri Sari Dewi	Perbarindo Lampung	Hotel Radisson Mall Bumi Kedaton Bandar Lampung	Jumat, 07 November 2025	Rp0	Rp500.000
21	Undangan Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup (Closed Payment)	1. Tony Adryansyah 2. Muhlis Nur Hidayat	Himbari DPW Lampung	Grand Mercure Hotel Bandar Lampung	Selasa, 11 November 2025	Rp0	Rp970.000
22	Pelatihan Online Kupas Tuntas Treasury, Alco dan Alma Di BPRS	1. Diah Ariani	Yayasan Sinergi BPRS Indonesia	Zoom Meeting	Selasa, 25 November 2025	Rp1.000.000	Rp0
23	Pelatihan Digital Siap TKS BPR-BPRS	1. Endang Suparyanti	DPD Perbarindo Jawa Barat	Hotel Hariss City link, Bandung	Rabu, 17 Desember 2025	Rp3.150.000	Rp2.050.000

24	Undangan Bimtek Perpajakan Dua Hari	1. Desty Zulia Putri	Media Tax Community	Batiqa Hotel Bandar Lampung	Kamis-Jumat, 11 -12 Desember 2025	Rp2.750.000	Rp566.700
25	Undangan Kegiatan Gathering dan pelatihan "harmonisasi, Kolaborasi, dan sinergi Meraih Prestasi Insan BPR/BPRS Lampung	1. Endang Suparyanti 2. Diah Ariani 3. Siska Dwi Andira	Perbarindo Lampung	Bogor Jawa Barat	Jumat-Minggu, 05-07 Desember 2025	Rp2.000.000	Rp3.150.000
26	Undangan Kegiatan Capacity Building	1. Tony Adryansyah 2. Wiwik Damayanti 3. Yusuf Kurniawan	OJK	Hotel Santika Bandar Lampung	Senin, 01 Desember 2025	Rp0	Rp1.280.000
27	Undangan Employee Gathering BPR Syariah dengan tema " Sinergi dan Kolaborasi Untuk Penguatan BPR Syariah Yang Tangguh dan Berdaya Saing"	1. Tony Adryansyah 2. Putri Sari Dewi 3. Nasrullah Umar 4. Ahmad Fajar Adi Pratama 5. Wahyudi Susilo 6. Muhammad Genta B 7. Desty Zulia Putri 8. Pramaishela Nabilah Putri 9. Yuli Safrianti 10. Joko Anggoro	Himbari DPW Lampung	Sanggar Beach Lampung Selatan	Sabtu, 06 Desember 2025	Rp4.000.000	Rp0
28	Psikotes	1. Ari Sugiarto 2. Dian 3. Chindy 4. Jaya Mardiansyah 5. Clariza Oktaria	Retno Sri Juwitaning	Monginsidi No.90 Pengajaran B.L Bandar Lam	Kamis, 27 November 2025	Rp2.000.000	Rp0
29	Psikotes	1. Hidayatul Hasanah 2. Ayu Widya Setiawan 3. Fitria Nur Khikmah 4. Septiana 5. Eka Yuliana 6. Dini 7.Rita	Retno Sri Juwitaning	Monginsidi No.90 Pengajaran B.L Bandar Lam	Rabu, 17 Desember 2025	Rp2.800.000	Rp0
30	Koreksi (Bantuan Reliance) Paket Wisata Bandung APU & PPT Januari 2025	38 Orang, Pengurus dan Karyawan BPRS Lampung Timur	PT BPR Syariah Lampung Timur (Perseroda)	Bandung	24-27 Januari 2025	-Rp1.000.000	Rp0
Jumlah Biaya Training dan Pelatihan Semester II						Rp78.750.000	Rp81.751.169
Total Biaya Training dan Pelatihan Tahun 2025						Rp430.680.057	

**LAPORAN KEUANGAN KEBERLANJUTAN
TAHUN 2025
PT BPR SYARIAH LAMPUNG TIMUR
(PERSERODA)**



**BANK SYARIAH LAMPUNG TIMUR
PT BPRS LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)
WAY JEPARA**

BAB I

STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) (selanjutnya disebut Bank Syariah Lampung Timur) dalam menjalankan kegiatan usahanya secara berkelanjutan sejalan dengan visi dan misi perusahaan yaitu Menjadi Badan Usaha Milik Daerah yang professional, memiliki daya saing yang kompeten serta mampu memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lampung Timur dengan semboyan “Membangun Umat Menuju Maslahat. PT BPRS Lampung Timur juga berkomitmen untuk mengembangkan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan serta menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Untuk menjaga keberlanjutan usaha, BPRS Lampung Timur melakukan beberapa strategi, diantaranya dengan selalu berinovasi dan meningkatkan layanan kepada nasabah, termasuk memberikan pembiayaan kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan (KKUB).

Sebagai salah satu institusi perbankan, BPRS Lampung Timur ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. BPRS sebagai Lembaga perantara (*intermediary institution*) melalui dana yang dihimpun dalam bentuk DPK (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan, maka PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif dengan selalu memperhatikan prinsip kehati-hatian dan menghindarkan diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. PT BPRS Lampung Timur mendukung program pemerintah dalam pemulihan ekonomi salah satunya dengan memberikan restrukturisasi faslitas pembiayaan bagi UMKM yang terdampak pandemi COVID-19 demi menjaga kelangsungan usaha nasabah khususnya dan masyarakat pada umumnya. BPRS Lampung Timur juga berfokus pada pengembangan pembiayaan UMKM untuk meningkatkan peran BPRS Lampung Timur dalam membangun ekonomi masyarakat.

Dalam melaksanakan kegiatan operasional, BPRS Lampung Timur memastikan bahwa karyawan dan seluruh manajemen senantiasa berupaya untuk melakukan penghematan agar kelestarian lingkungan tetap terjaga. Sebagai institusi keuangan, BPRS menjadikan pelestarian lingkungan sebagai salah satu prioritas utama keberlanjutan perusahaan.

BAB II IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Kinerja Aspek Ekonomi

*) Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Satuan	2023	2024	2025
Asset	Rp	117.915.318	113.005.856	108.839.693
Total Pembiayaan yang diberikan	Rp	82.359.028	81.026.585	74.088.070
Penyaluran Kredit Modal Kerja	Rp	1.926.124	3.823.205	3.127.595
Penyaluran Kredit Investasi	Rp	476.501	601.086	382.601
Penyaluran Kredit Konsumtif	Rp	79.956.404	76.602.294	70.577.874
Total Dana Pihak Ketiga	Rp	31.336.850	32.681.029	40.279.692
Tabungan Wadiah	Rp	20.869.444	21.769.187	26.059.096
Tabungan Mudharabah	Rp	2.880.456	5.596.392	6.600.649
Deposito Mudharabah	Rp	7.586.950	5.315.450	7.619.950
Total Pendapatan	Rp	15.287.101	14.943.497	14.317.413
Total Biaya	Rp	7.124.118	7.278.860	8.099.391
Laba (Rugi)	Rp	2.713.265	2.534.318	2.021.049

B. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

*) Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Satuan	2023	2024	2025
Listrik, Telepon, Internet, Fax & Air PDAM	Rp	82.003	87.265	101.407
Alat Tulis Kantor	Rp	46.898	36.366	37.399
Barang Cetak	Rp	21.387	30.993	25.787
Total	Rp	150.288	154.624	164.593

C. Kinerja Aspek Sosial

*) Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Satuan	2023	2024	2025
CSR	Rp	154.698	81.585	26.000

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

A. Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan

1. Visi BPRS

Menjadi Badan Usaha Milik Daerah yang professional, memiliki daya saing yang kompeten serta mampu memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lampung Timur dengan semboyan “Membangun Umat Menuju Maslahat”.

2. Misi BPRS

1. Membantu menumbuh kembangkan serta mendorong kegiatan usaha dan bisnis disegala sektor ekonomi yang berbasis ekonomi syariah dalam menggerakkan roda perekonomian di wilayah Kabupaten Lampung Timur pada khususnya dan wilayah Lampung pada umumnya.
2. Konsisten dalam menjalankan usaha sebagai lembaga keuangan perbankan yang berpedoman pada prinsip kehati-hatian (Prudential Banking), transparan, tertib azas dan prosedur serta compliance terhadap Peraturan-peraturan Bank Indonesia (PBI) / Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Fatwa Dewan Syariah Nasional.
3. Mensyiarkan ekonomi Islam kepada masyarakat Kabupaten Lampung Timur pada khususnya dan masyarakat Lampung pada umumnya.

3. Nilai Keberlanjutan

Budaya keberlanjutan diwujudkan melalui implemantasi nilai keberlanjutan. Budaya keberlanjutan BPRS Lampung Timur sejalan dengan visi dan misi perusahaan .

B. Profil Perusahaan

1. Nama Perusahaan : PT. BPRS Lampung Timur (Perseroda)
2. Tanggal/ tahun pendirian : 15 Desember 2008
3. Alamat Kantor Pusat : Jl. Merdeka DS. IV Desa Braja Sakti Way
Jepara Lampung Timur
4. Nomor Telepon : (0725) 640698
5. Faksimili : (0725) 640678
6. E-mail : bprs_lt@yahoo.com
7. Website : banksyariahlampungtimur.co.id
8. Jaringan Kantor : 1 Kantor Pusat dan 2 Kantor Kas

C. Skala Usaha

1. Total Aset dan Kewajiban

Aset BPRS Lampung Timur selama periode Desember 2023 s.d Desember 2025 sebagai berikut :

**) Dalam Jutaan Rupiah*

URAIAN	2023	2024	2025
Total Aset	117.915	113.006	108.840
Total Kewajiban	87.271	81.099	88.829

2. Jumlah Karyawan

Seiring persaingan yang semakin meningkat, Bank melakukan optimalisasi dalam melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan karyawan. Bank juga senantiasa memperhatikan komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan operasional Bank dan tetap mengedepankan praktek ketenagakerjaan yang humanis.

a. Jumlah dan komposisi karyawan Bank berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Tahun 2025
Laki-laki	21
Perempuan	18
Total	39

b. Jumlah dan komposisi karyawan Bank berdasarkan jabatan

Jabatan	Tahun 2025
Pejabat Eksekutif	4
Kepala Kas	2
Staff	28
Non Staff	5

c. Jumlah dan komposisi karyawan Bank berdasarkan tingkat usia

Usia	Tahun 2025
<= 25 Tahun	11
>25 - 35 Tahun	15
>35 - 45 Tahun	11
>45 - 55 Tahun	2
Total	39

d. Jumlah dan komposisi karyawan Bank berdasarkan tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Tahun 2025
Strata 2	1
Strata 1/D4	32
D3	2
SLTA	4
Total	39

e. Jumlah dan komposisi karyawan Bank berdasarkan status ketenagakerjaan

Status Ketenagakerjaan	Tahun 2025
Tetap	21
Tidak Tetap	18

3. Persentase Kepemilikan Saham

Nama Pemilik	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan
Pemkab Lampung Timur	27.051.400.000	99,63
Emi Yulina	100.000.000	0,37

4. Wilayah Operasional

Wilayah operasional PT. BPRS Lampung Timur memiliki 1 (satu) kantor pusat yang berada di Kecamatan Way Jepara Lampung Timur dan 2 (dua) kantor kas yang beralamat di komplek perkantoran Pemda Kabupaten Lampung Timur (saat ini berpindah alamat sementara di Mal Pelayanan Publik *Islamic Centre*) dan di Kecamatan Bandar Sribhawono Lampung Timur.

D. Produk dan Layanan

1. Simpanan

a. Tabungan

1) Tabungan Wadiah Ummat

Tabungan Wadiah Ummat adalah simpanan pihak ketiga pada bank (perorangan atau badan hukum) yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan media slip penarikan atau pemindah bukuan lainnya.

2) Tabungan Qurban

Tabungan qurban adalah tabungan yang didesain khusus untuk memudahkan nasabah dalam mempersiapkan dana pembelian hewan kurban pada hari raya idul adha.

3) Tabungan Ib Pensiun

Tabungan Pensiun yaitu tabungan karyawan internal bank yang berasal dari penyisihan dana kesejahteraan yang dibagikan setiap akhir tahun buku dan hanya dapat dilakukan penarikan tabungan pada saat yang bersangkutan berhenti bekerja dari perusahaan.

4) Tabungan Haji Arafah

Tabungan haji arafah adalah tabungan yang di desain khusus untuk memudahkan nasabah dalam mempersiapkan dana pendaftaran haji hingga pelunasan biaya haji tersebut.

5) Tabungan Pendidikan

Tabungan pendidikan adalah jenis tabungan yang dirancang khusus untuk mempersiapkan dana pendidikan anak di masa depan.

6) Tabungan Simpanan Pelajar

Simpanan Pelajar PT BPRS Lampung Timur yang selanjutnya disingkat "SIMPEL" adalah produk tabungan yang diselenggarakan oleh Bank Syariah Lampung Timur diperuntukkan bagi pelajar/siswa dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

7) Tabungan Tabikpun

Tabungan Tabikpun adalah tabungan purna bakti bagi Aparatur Sipil Negeri yang bertugas di Kabupaten Lampung Timur dan penarikannya hanya dapat dilakukan jika yang bersangkutan memasuki usia pensiun atau pindah tugas ke Kabupaten lain.

8) Tabungan Ukhuwah

Tabungan Ukhuwah merupakan tabungan BPR Syariah dengan prinsip akad mudharabah mutlaqah dengan fitur dan asesoris tambahan adanya hadiah yang penentuan pemenangnya melalui mekanisme.

b. Deposito

Deposito adalah simpanan berjangka dengan pilihan jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan yang pencairannya hanya bisa dilakukan pada jangka waktu tertentu yang telah disepakati.

2. Pembiayaan

a. Pembiayaan Investasi

Pembiayaan yang ditujukan untuk investasi atau penanaman modal dalam kegiatan usaha produktif. Pembiayaan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi nasabah yang ingin menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip syariah, sambil menghindari unsur-unsur riba dan praktik yang tidak sesuai dengan hukum islam.

b. **Pembiayaan Konsumtif**

Pembiayaan konsumtif adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi pribadi atau keluarga, bukan untuk kegiatan produktif atau usaha yang tidak dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan.

c. **Pembiayaan Modal Kerja**

Pembiayaan modal kerja adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada perorangan, badan usaha, atau badan hukum untuk memenuhi kebutuhan modal kerja.

E. Keanggotaan pada Asosiasi

PT. BPRS Lampung Timur (Perseroda) berizin dan diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) tergabung dalam beberapa asosiasi :

a. **Perbamida (perhimpunan bank milik daerah seindonesia)**

PT. BPRS Lampung Timur (Perseroda) merupakan anggota perbamida wilayah Lampung dan sekitarnya.

b. **Perbarindo (perhimpunan BPR Se Indonesia)**

PT. BPRS Lampung Timur (Perseroda) merupakan anggota perbarindo yaitu asosiasi BPR baik milik pemda atau swasta di wilayah Lampung dan sekitarnya.

c. **Forum Komunikasi industri jasa keuangan (FKIJK) Lampung**

Merupakan forum komunikasi seluruh industri jasa keuangan dibawah pengawasan OJK di wilayah Lampung.

d. **Himbarsi (perhimpunan bank perekonomian rakyat syariah seluruh Indonesia)**

PT. BPRS Lampung Timur (Perseroda) merupakan anggota Himbarsi yakni organisasi yang menghimpun bank-bank perekonomian rakyat syariah Indonesia.

F. Perubahan perusahaan yang bersifat signifikan

a. Penambahan modal disetor sebesar Rp 3.000.000.000,00 (tiga milyar) rupiah dan dibuktikan dengan surat OJK nomor S-3/KO.173/2026.

b. Surat persetujuan OJK terhadap pembukaan kantor cabang Metro dibuktikan dengan surat OJK nomor S-701/KO.173/2025

BAB IV

PENJELASAN DIREKSI

A. Kebijakan Merespon Tantangan

Kami menyadari bahwa pembangunan berkelanjutan dapat dicapai dengan adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata Kelola. Kami terus berupaya untuk mengintegrasikan aspek-aspek keberlanjutan tersebut ke dalam kegiatan usaha dan strategi perbankan, tidak hanya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, tetapi juga berkontribusi mengurangi dampak negative lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional.

Implementasi GCG dalam setiap unit kerja disesuaikan dengan kapasitas perusahaan serta untuk bisnis yang berkelanjutan.

1. Nilai keberlanjutan bagi bank

PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) telah menanamkan budaya *Corporate Culture* (budaya perusahaan) kepada seluruh jajaran pegawai. Hal ini selaras dengan visi dan misi keuangan berkelanjutan, dimana bank juga menerapkan prinsip keberlanjutan dalam upaya mengembangkan budaya keberlanjutan di lingkungan bank. Bank mengharap agar setiap pegawai dapat memaknai dan melaksanakan budaya keberlanjutan didalam aktivitas sehari – hari.

2. Respon bank terhadap tantangan kinerja terkait penerapan keuangan berkelanjutan PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) berupaya untuk mengikuti perkembangan keuangan berkelanjutan. Untuk merespon hal tersebut, bank menunjuk tim yang menangani diharapkan dapat berkontribusi dan bersinergi dalam pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan juga sebagai wujud dalam membangun dan mendorong budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan. Untuk itu.baik secara konsisten mengadakan sosialisasi dan optimis seluruh pegawai dapat membawa dampak positif bagi perusahaan maupun lingkungan sekitar.

3. Komitmen bank dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan

PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) akan terus berkarya memberikan dampak positif kepada seluruh pemangku kepentingan. Kedepannya, bank optimis terhadap perkembangan perekonomian dan kinerja perbankan yang didukung oleh potensi bisnis yang terus meningkat baik dari pencapaian penghimpunan dana dan penyaluran dana pada kegiatan usaha berkelanjutan untuk meningkatkan usaha debitur.

4. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Kontribusi PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) dalam penyaluran pembiayaan pada kegiatan usaha yang dikategorikan dalam kegiatan usaha berkelanjutan pada tahun 2024. Bank juga terus meningkatkan kualitas penyaluran pembiayaan, termasuk penerapan AMDAL (analisis mengenal dampak lingkungan), terutama untuk sektor ekonomi yang berdampak langsung terhadap kelangsungan lingkungan hidup, pertumbuhan ekonomi dan sosial.

Kebijakan untuk merespon penerapan keuangan berkelanjutan pada BPRS Lampung Timur adalah dengan menyusun, menerapkan dan mengkaji ulang Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang memuat strategi jangka panjang untuk menerapkan keuangan berkelanjutan pada Tahun 2025 sampai dengan Tahun 2029. Strategi tersebut memuat sebagai berikut :

1. Efisiensi dalam operasional sehari-hari seperti penghematan penggunaan kertas, konsumsi air, listrik, baik di kantor pusat maupun kantor kas.
2. Melaksanakan pengembangan produk keuangan berkelanjutan.
3. Transparansi kepada semua pemangku kepentingan dengan mematuhi peraturan yang berlaku.
4. Melaksanakan kegiatan edukasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat.
5. Kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar melalui kegiatan *corporate social responsibility* (CSR).

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kontribusi PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) dalam portofolio pembiayaan di Tahun 2025 untuk kegiatan usaha yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan mencapai 1.431 rekening, sejumlah Rp 74.088.070.384,00. Berikut di bawah ini adalah kegiatan usaha yang dikategorikan dalam kegiatan usaha berkelanjutan yaitu :

Sektor Ekonomi	2025
Pertanian	743.341.903
Lainnya	72.976.240.420

PT. BPRS Lampung Timur (Perseroda) secara aktif mencari peluang dalam penyaluran kredit untuk kegiatan usaha berkelanjutan seperti pada kegiatan usaha pengelolaan sumber daya alam, energi terbarukan, efisiensi energi, transportasi dan bangunan ramah lingkungan, pengelolaan air maupun limbah.

C. Strategi Pencapaian Target

Strategi pencapaian target dalam mewujudkan RAKB tahun 2025 yaitu :

Target 2025	Strategi pencapaian	Pencapaian 2025
Melaksanakan edukasi internal bekerjasama dengan berbagai pihak eksternal seperti Regulator dan Lembaga/ Instansi terkait lainnya serta sosialisasi peduli lingkungan di Internal Bank bagi pengurus dan pejabat eksekutif	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kapasitas Pengurus terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan b. Peningkatan kompetensi karyawan Satuan Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan c. Pelatihan penyusunan Laporan Keuangan Berkelanjutan kepada petugas terkait d. Terlaksananya sosialisasi/ kampanye peduli lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Telah diikutinya Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berkelanjutan oleh pengurus (Direksi) dan karyawan Satuan Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk peningkatan kapasitas dan kompetensi. b. Telah terlaksananya sosialisasi internal terkait efisiensi dan peduli lingkungan
Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengelola fungsi keuangan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kompetensi (lanjutan) Karyawan Satuan Kerja Keuangan Berkelanjutan b. Melakukan pelatihan kepada karyawan Account Officer tentang Penyaluran pembiayaan berkelanjutan. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kompetensi (lanjutan) Karyawan Satuan Kerja Keuangan Berkelanjutan telah terlaksana melalui pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berkelanjutan yang diikuti petugas terkait. b. Belum tercapai rencana pelatihan kepada karyawan Account Officer tentang Penyaluran pembiayaan berkelanjutan, sebab belum tersedianya pelatihan terkait keuangan berkelanjutan yang ditujukan untuk marketing.
Penyusunan pedoman internal yang mendukung	Disusunnya 1 pedoman internal terkait praktik	Telah disusun pedoman internal terkait praktik

praktik ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank	ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank	ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank, yang telah disetujui oleh Direksi
--	--	---

Selain rencana yang telah tertuang pada Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan di atas, BPRS Lampung Timur menyalurkan dana *corporate social responsibility* (CSR) sebagai bentuk kepedulian BPRS Lampung Timur terhadap masyarakat sekitar dengan membagikan sarana dan prasarana ibadah (mukena, sajadah, sarung dan Al Quran) yang diperuntukkan bagi kaum duafa, anak yatim dan santri serta tenaga pengajar se-Kabupaten Lampung Timur.

BPRS Lampung Timur turut serta dalam membangun ekonomi di Kabupaten Lampung Timur, bertanggung jawab kepada *stakeholder* dalam membangun pembangunan baik secara fisik ataupun dukungan moril terhadap kehidupan masyarakat di Kabupaten Lampung Timur. Pembangunan secara fisik dikembangkan dengan pemindahan kantor pusat dan penambahan kantor untuk memudahkan dan memberikan layanan terbaik dan berkelanjutan.

BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

A. Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pejabat	Tugas dan Wewenang
Direksi Bank	Bertanggungjawab terhadap pengelolaan program aksi keuangan berkelanjutan bank secara keseluruhan.
Pejabat Eksekutif Bisnis/Pembiayaan	Penanggungjawab kegiatan keuangan berkelanjutan inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan menjalankan aksi keuangan berkelanjutan sejalan dengan bisnis perusahaan.
Pejabat Eksekutif Operasional	Support penyusunan RAKB serta pelaporan pelaksanaan RAKB.
Satuan kerja kepatuhan	mereview serta memberikan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap program keuangan berkelanjutan.
Satuan kerja manajemen risiko	Melakukan monitoring risiko terkait penerapan aksi keuangan berkelanjutan.
<i>Human capital</i>	Menyelenggarakan pelatihan peningkatan kompetensi terkait programaksi keuangan berkelanjutan.
<i>Corporate Secretary</i>	Melakukan publikasi via website, banner/spanduk dan media social yang dimiliki dan memastikan semua aktivitas terinformasikan kepada seluruh <i>stakeholder</i> dan <i>share holder</i> .

B. Pengembangan Kompetensi

Sesuai dengan RAKB 5 tahunan PT. BPRS Lampung Timur (Perseroda) menargetkan secara bertahap nantinya seluruh pegawai telah mengikuti pelatihan atau sosialisasi keuangan berkelanjutan. Pentingnya bank dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan dan pengembangan pegawai sesuai dengan tujuan dan arah organisasi bisnis bank, sehingga dapat terus bersaing secara kompetitif dengan kondisi pasar dan bank secara global.

Selama tahun 2025, jumlah kegiatan pengembangan yang diikuti oleh internal Bank pada setiap tingkat jabatan sebagai berikut:

Tingkat Jabatan	Jumlah Pengembangan
Dewan Komisaris	3
Direksi	13
Pejabat Eksekutif	7
Pegawai	16

C. Manajemen Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Berdasarkan SEOJK nomor 10/SEOJK.03/2019 dan POJK nomor 23/POJK.03/2018 tentang penerapan manajemen risiko bagi bank pembiayaan rakyat syariah, penerapan monitoring, evaluasi dan mitigasi berdasarkan risiko sebagai berikut :

- a. Pengawasan aktif direksi dan dewan komisaris
Memastikan seluruh pengawasan direksi dan dewan komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Termasuk meningkatkan peran dari direksi dan dewan komisaris dalam pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi perusahaan.
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur dan limit
Penerapan manajemen risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis BPRS.
- c. Kecukupan proses dan sistem
Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis BPRS dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber risiko dan kemungkinan dampak yang muncul. Selanjutnya BPRS perlu melakukan pengukuran risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha.
- d. Sistem pengendalian intern
Sistem pengendalian intern merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh pengurus PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) secara berkesinambungan. BPRS harus melaksanakan sistem pengendalian intern yang menyeluruh secara efektif terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional pada seluruh jenjang organisasi. Pelaksanaan sistem pengendalian intern yang menyeluruh paling sedikit harus mampu mendeteksi kelemahan dan penyimpangan yang terjadi secara tepat waktu. Berdasarkan ruang lingkup manajemen risiko, pengendalian intern harus berupa :
 1. Pengembangan budaya sadar risiko bagi seluruh unit kerja.
 2. Menerapkan risk register bagi seluruh unit kerja.
 3. Penyampaian eksposur risiko bagi seluruh unit kerja.
 4. Pelaksanaan identifikasi risiko bagi seluruh unit kerja.
 5. Pengawasan limit risiko terhadap aktivitas bank.

6. Penetapan profil risiko bank secara berkala.
7. Pemantauan aktivitas bank yang berpotensi risiko kredit, operasional, kepatuhan dan likuiditas.

PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) telah membuat RAKB untuk periode 5 tahunan yang dievaluasi setiap tahunnya, realisasi RAKB 2025 yang dimuat dalam laporan keberlanjutan, sebagian telah mencapai target yang ditetapkan. Berbagai unit kerja secara berkesinambungan termasuk yang menangani manajemen risiko bertugas mengawasi dan mengevaluasi realisasi RAKB. Pengawasan dan evaluasi dilakukan pada kualitas pembiayaan yang disalurkan dan tingkat risiko debitur.

Secara berkala dan berkelanjutan, bank melakukan evaluasi pencapaian target untuk memastikan bahwa sasaran dan target sudah berjalan sesuai dengan yang ditetapkan. Berbagai unit kerja secara berkesinambungan, termasuk yang menangani manajemen risiko bertugas mengawasi dan mengevaluasi realisasi RAKB. Pengawasan dan evaluasi dilakukan pada kualitas pembiayaan yang disalurkan dan tingkat risiko debitur.

Secara berkala dan berkelanjutan, bank melakukan evaluasi pencapaian target untuk memastikan bahwa sasaran dan target sudah berjalan sesuai dengan yang ditetapkan. Satuan kerja manajemen risiko secara berkala melakukan pemantauan portofolio pembiayaan dan memastikan diverifikasi penyaluran pembiayaannya sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh bank. Hasil pemantauan disampaikan kepada direktur kepatuhan dan/atau direksi secara keseluruhan. Sebagai bentuk penerapan keuangan berkelanjutan manajemen risiko juga turut melakukan monitoring dari 4 (empat) sisi potensi risiko sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku yakni risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan. Hasil pemantauan tersebut tertuang pada laporan setiap semester yang disampaikan kepada otoritas jasa keuangan (OJK).

D. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang berhubungan dan berpengaruh pada kegiatan usaha dan keberlanjutan Bank secara signifikan. PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) dan pemangku kepentingan berinteraksi melalui berbagai aktivitas, keperluan dan unit bisnis terkait. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

1. Pemerintah
Menyusun peraturan terkait Keuangan Berkelanjutan dan mendorong perbankan untuk aktif dalam keuangan berkelanjutan.
2. Pemegang Saham
Membutuhkan data ESG untuk menilai risiko jangka panjang dan kesehatan finansial bank sebelum mengambil keputusan.
3. Karyawan
Terlibat dalam budaya keberlanjutan melalui pelatihan, pengembangan kemampuan, serta penerapan operasional yang ramah lingkungan.

4. Direksi dan Komisaris

Bertanggung jawab penuh atas strategi, tata kelola, dan kepatuhan pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan.

5. Otoritas Jasa Keuangan

Pihak yang menetapkan standar pelaporan, melakukan pengawasan, serta memberikan sanksi terkait kepatuhan

6. Nasabah dan Debitur

Pihak yang mendapatkan layanan dan pembiayaan hijau serta berperan sebagai sumber data utama bagi bank dalam menilai dampak lingkungan.

E. Tantangan dan Hambatan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT. BPRS Lampung Timur (Perseroda) berkomitmen untuk mematuhi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai upaya penerapan keuangan berkelanjutan. BPRS Lampung Timur menyadari bahwa dalam penerapannya diperlukan persiapan yang matang dan banyak penyesuaian, serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Permasalahan yang sering dihadapi dalam persiapan awal keuangan berkelanjutan adalah:

1. Penyusunan pedoman Kebijakan Program Keuangan Berkelanjutan membutuhkan referensi dari *best practices*;
2. Tugas dan tanggung jawab dari unit/satuan kerja yang ditunjuk;
3. Pemahaman manajemen dan karyawan mengenai keuangan berkelanjutan;
4. Tersedianya materi pelatihan yang relevan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan sesuai dengan industri BPRS;
5. Tersedianya *trainer* yang memiliki kualifikasi dan pengalaman dalam menjalankan program keuangan berkelanjutan.

Untuk mengatasi permasalahan yang menjadi tantangan dan hambatan pada tahap persiapan dipandang perlu untuk menjalankan setiap kegiatan dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dengan memperbanyak referensi dari *best practices*.

BAB VI KINERJA BERKELANJUTAN

A. Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan

PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) menanamkan nilai-nilai luhur dan menerapkan prinsip keberlanjutan dalam upaya mengembangkan budaya keberlanjutan di lingkungan bank. Bank telah memiliki budaya perusahaan yang ditetapkan, yang dinilai penting dan efektif dapat membantu perusahaan dalam memudahkan mencapai tujuan. Wujud budaya perusahaan atau *corporate culture* yang ditetapkan yaitu visi, misi value dan komitmen perusahaan. Budaya perusahaan tersebut dapat memberikan nilai tambah baik dalam kehidupan saat ini maupun di masa mendatang. Nilai – nilai serta prinsip berkelanjutan selaras dengan nilai-nilai yang dimiliki oleh bank. Dalam membangun budaya keberlanjutan berpedoman pada POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik dan undang-undang nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan pengelolaan lingkungan.

Budaya keberlanjutan yang diterapkan melalui *corporate culture* yang ditanamkan oleh bank kepada pegawai, dapat meningkatkan produktifitas dan kualitas dalam bekerja sehingga menginspirasi karyawan untuk melaksanakan aksi keuangan berkelanjutan terutama dalam berkomunikasi maupun saling memotivasi antar karyawan di lingkungan serta dalam meningkatkan kualitas pelayanan bank.

B. Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi selama 3 (tiga) tahun terakhir serta Perbandingan target dan kinerja portofolio dilihat dari rasio keuangan bank disajikan pada tabel-tabel berikut ini:

Uraian	2025	2024	2023
Asset	108.839.693.374	113.005.856.065	117.915.317.855
Pembiayaan	74.088.070.384	81.026.584.723	82.359.027.993
Tabungan	26.059.095.554	27.365.579.144	23.749.900.495
Deposito	6.600.646.366	5.315.450.000	7.586.950.000
Laba	7.619.950.000	2.534.318.053	2.713.264.506

Perbandingan target dan kinerja portofolio, dilihat dari rasio keuangan bank

Rasio	2025	2024	2023
	Desember	Desember	Desember
Rasio KPMM	21,51	31,66	30,88
Rasio Proyeksi KPMM	0,73	0,96	0,96
Rasio ECR	6,65	13,64	16,71
Rasio EDR	0,47	0,94	0,94
Rasio Fungsi Investasi	35,30	33,39	33,40

Rasio MIAPB	990,25	767,18	961,88
Rasio Earning Asset Quality	95,84	94,62	96,84
Rasio Financing Performance	6,43	7,37	5,41
Rasio Recovery Rate	2,33	0,71	7,35
Rasio Nasabah Bermasalah	4,05	8,03	9,42
Rasio Haircut	49,55	56,24	57,00
NPF NET	2,59	7,37	3,70
REO / BOPO	82,47	78,89	78,03
Rasio Income Generating Asset	77,68	78,53	79,67
Rasio Net Margin Operasional Struktural	6,04	6,29	6,60
Rasio Biaya Tenaga Kerja terhadap Pembiayaan	5,30	4,44	4,37
Rasio R O A	2,40	2,84	3,11
Rasio R O E	16,28	22,20	26,28
NI	10,64	10,58	10,94
Cash Rasio	30,61	32,52	50,74
FDR	183,93	131,43	132,72

C. Kinerja Sosial

1. Komitmen PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) dalam Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen

PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) memberikan layanan yang setara kepada seluruh nasabah dan stakeholder dengan mempertimbangkan kenyamanan bertransaksi, konsultasi terkait solusi perbankan, serta kepuasan nasabah. Pelayanan yang prima menjadi fokus utama bank. Untuk mewujudkannya, terdapat beberapa tantangan yang perlu dikelola, seperti : pengetahuan produk dan jasa perbankan, cara penanganan pengaduan dan keluhan, hingga cara berkomunikasi dan empati kepada nasabah. Bank terus mendorong karyawan untuk dapat memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh nasabah dan stakeholder. Secara berkala bank melakukan evaluasi terhadap kualitas layanan kepada nasabah bekerjasama dengan perguruan tinggi dengan melalui survey/penelitian.

2. Ketenagakerjaan

- a. Kesempatan Bekerja

Bank senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pegawai tanpa memandang suku, agama, ras, golongan dan gender, dimana salah satu perwujudannya untuk menghormati HAM adalah dengan mendukung peran serta perempuan dalam kepemimpinan. Dalam penempatan posisi jabatan pegawai, ditetapkan berdasarkan kinerja dan kompetensi individu yang bersangkutan. Demikian juga untuk komposisi organ tata kelola perusahaan telah mencerminkan keberagaman baik dalam hal gender, pendidikan, pengalaman kerja, usia maupun

keahlian. Kebijakan bank perihal jam kerja diatur dalam peraturan perusahaan yaitu sebanyak 8 jam perhari.

b. Remunerasi Pegawai

Guna menyeimbangkan kebutuhan operasional bisnis PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) dengan hak pegawai, PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) melakukan penilaian kinerja yang dilakukan setiap semester. PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) juga menerapkan reward dan punishment bagi pegawai. Reward diberikan kepada pegawai yang berprestasi baik berupa insentif, bonus, promosi jabatan dan kebijakan promotif lainnya. Sedangkan setiap pelanggaran akan diberikan punishment sesuai dengan peraturan perusahaan.

Berikut rasio gaji tertinggi dan terendah :

- 1) Rasio gaji dewan pengawas yang tertinggi dan terendah = 1,25%
- 2) Rasio gaji direksi tertinggi dan terendah = 1,25 %
- 3) Rasio gaji pegawai tertinggi dan terendah = 2,68%

c. Lingkungan Kerja yang layak dan aman

Bank telah berusaha untuk menerapkan lingkungan kerja yang sehat, layak dan aman untuk melindungi keselamatan seluruh karyawan, nasabah, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya. Wujud penerapan lingkungan kerja yang sehat, layak dan aman adalah :

- 1) Melengkapi infrastruktur kantor dengan sarana pengamanan diantaranya APAR (alat pemadam api ringan) untuk pencegahan dan meningkatkan kewaspadaan akan terjadinya kebakaran.
- 2) Pemeliharaan gedung dan lingkungan kantor dengan melakukan pengecekan berkala.

Bentuk komitmen PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) terhadap kesejahteraan para pegawainya ditunjukkan melalui penerapan praktek ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, yang tidak luput juga dari perhatian PT BPRS Lampung Timur (Perseroda), antara lain penerapan standar gaji atau honorarium yang telah ditetapkan minimal sesuai dengan upah minimum kabupaten Lampung Timur yang berlaku, pemberian tunjangan, badan penyelenggara jaminan sosial ketenagakerjaan (BPJS ketenagakerjaan), BPJS kesehatan dan dana pensiun.

d. Pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai

PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) memiliki kebijakan pengembangan SDM yang ditetapkan selaras dengan rencana pengembangan bisnis. Dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM, PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) berkomitmen untuk memberikan pendidikan dan pelatihan diseluruh aspek operasional perbankan secara terencana dan berkelanjutan. Upaya peningkatan kompetensi ini diselenggarakan dengan menjunjung tinggi prinsip persamaan kesempatan kepada seluruh pegawai PT BPRS Lampung Timur (Perseroda).

Pada tahun 2025 PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) telah mendorong pengembangan kompetensi SDM melalui serangkaian program pendidikan dan pelatihan, baik program yang menyangkut produk dan pemastian mutu, maupun program pendidikan dan pelatihan yang berhubungan dengan manajerial, manajemen risiko, kepatuhan maupun tata kelola perusahaan. Bentuk program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan diantaranya *in house training/ seminar/workshop* dan *webinar/online training* yang diselenggarakan oleh OJK ataupun asosiasi lainnya.

3. Masyarakat

a. Literasi dan Inklusi Keuangan

Pemahaman masyarakat atas kegiatan perbankan adalah hal yang sangat penting. Untuk itu, BPRS Lampung Timur terus melakukan program literasi keuangan, seiring dengan himbauan pemerintah. Masyarakat diharapkan dapat memahami pengelolaan keuangan dengan bijak melalui program literasi keuangan yang rutin dilaksanakan BPRS Lampung Timur yaitu mewujudkan masyarakat yang lebih cerdas dan inklusif dalam era keuangan digital.

b. Mekanisme Pengaduan Masyarakat

PT BPRS Lampung Timur menyediakan dan menginformasikan tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa kepada nasabah sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Nasabah yang menyampaikan pengaduan tertulis baik melalui media cetak, media elektronik dan media sosial maupun jalur komunikasi lain seluruhnya telah dianggap tertulis oleh BPRS Lampung Timur. PT BPRS Lampung Timur memiliki unit khusus yang menangani pengaduan nasabah.

c. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

BPRS Lampung Timur dalam menjalankan kegiatan usaha bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, isamping itu untuk memperkuat citra positif (*brand image*) BPRS Lampung Timur dan untuk mempererat jalinan kerja sama dengan para nasabah dan mitra kerja atau relasi serta tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) kepada masyarakat, maka dilakukan dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan sebagai berikut :

1) Bidang Pendidikan

- a) Memberikan beasiswa kepada hafiz/hafizah dengan harapan sebagai motivasi.
- b) Partisipasi bantuan buku kepada dinas perpustakaan Pemkot Lampung melalui OJK.

2) Bidang Keagamaan

- a) Memberikan bantuan berupa sarana dan prasarana ibadah bagi kaum duafa, anak yatim dan santri serta tenaga pengajar se-Kabupaten Lampung Timur

- b) Bantuan pembangunan pondok pesantren Riyaadhul Muhtadi'in di Bandar Lampung
- 3) Bidang Kemasyarakatan
- a) Donasi peduli kemanusiaan untuk Palestina
 - b) Pengadaan MCK gedung NU di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
 - c) Gerakan penggalangan bendera merah putih dalam rangka HUT Republik Indonesia
 - d) Kegiatan pagelaran seni teater “Bahaya Narkoba”
 - e) Pinjaman kemitraan kepada para pelaku UMKM

D. Kinerja Lingkungan Hidup

Dampak kinerja lingkungan hidup atas sumber daya yang digunakan, baik dari proses organisasi bank maupun implikasi lingkungan hidup dari aktivitas produk dan jasa, sehingga dapat mendorong bank untuk turut menjaga dan melestarikan lingkungan hidup, diantaranya :

- a. Penghematan energi listrik dan telepon
 - 1) Mengatur jadwal penggunaan AC dan lampu secara bertahap
 - 2) Menggunakan AC dan lampu LED yang ramah lingkungan
 - 3) Melakukan sosialisasi di media social maupun sarana promosi lainnya, untuk meningkatkan kesadaran pemakaian lampu dan peralatan elektronik saat tidak dipakai.
 - 4) Mengawasi serta memonitoring pemakaian listrik dan telepon (HP dan internet)
- b. Penggunaan air
 - 1) Melakukan pengecekan serta perawatan instalasi air dan keran secara berkala
 - 2) Edukasi penghematan air
 - 3) Mengawasi penggunaan air
- c. Pengendalian penggunaan kertas

Bank melakukan edukasi kepada seluruh karyawan terkait dengan penggunaan kertas, diantaranya memanfaatkan kertas bekas yang masih dapat digunakan kembali untuk media/sarana informasi yang bersifat internal (kertas konsep pengajuan kepada direksi). Selain itu mengoptimalkan email internal dan whatsapp dalam rangka paperless dilingkungan kantor.
- d. Pengendalian limbah sampah plastik
 - 1) Menyediakan fasilitas dan sarana air minum isi ulang
 - 2) Mendorong karyawan untuk menggunakan tumbler dan gelas kaca
 - 3) Mengurangi penggunaan air minum dalam kemasan plastic
 - 4) Menyediakan sarana pembuangan sampah khusus plastic

e. Pengendalian energi tak terbarukan

Bank melakukan monitoring penggunaan bahan bakar minyak (BBM) untuk kendaraan operasional, agar sesuai dengan peruntukannya serta sesuai tingkat kewajaran.

f. Evaluasi keamanan produk dan layanan

- a. Memanfaatkan teknologi informasi di era digital mengikuti perkembangan digitalisasi sehingga menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien.
- b. Memperkuat sistem keamanan informasi merupakan bagian dari konsekuensi dalam rangka peningkatan teknologi informasi.
- c. PT. BPRS Lampung Timur (Perseroda) melakukan edukasi kepada masyarakat tentang penipuan perbankan dan investasi bodong yang marak ditengah masyarakat untuk meningkatkan pemahaman sehingga terhindar dari pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab.

BAB VII

PENUTUP

Demikian laporan keberlanjutan PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) ini disusun untuk menjadi acuan bagi direksi dalam melaksanakan implementasi keuangan berkelanjutan.

TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN KEBERLANJUTAN

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Keberlanjutan Tahun 2025 PT. BPRS Lampung Timur (Perseroda).

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan keuangan keberlanjutan PT. BPRS Lampung Timur Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan keberlanjutan dimaksud.

Demikian pernyataan ini ddibuat dengnan sebenarnya.

PT. BPRS Lampung Timur (Perseroda)

Direksi




Tony Adryansyah
Direktur Utama



Putri Sari Dewi
Direktur YMF Kepatuhan

Dewan Komisaris



Moch. Imuf
Komisaris Utama



Wiwik Damayanti
Komisaris

**LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM
PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
TAHUN 2025
PT BPR SYARIAH LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)**



**BANK SYARIAH LAMPUNG TIMUR
PT BPRS LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)
WAY JEPARA**

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

A. SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Terlampir surat pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

B. HASIL PENILAIAN DIREKSI ATAS PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN

PT. BPRS Lampung Timur (Perseoda) melaksanakan sistem pengendalian intern dalam rangka memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan intern Bank, tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap sehingga menghasilkan laporan keuangan yang andal, akurat, tepat guna, dan tepat waktu, efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional, serta efektivitas budaya risiko (*risk culture*) pada organisasi Bank secara menyeluruh. Sistem pengendalian intern dilakukan agar kegiatan operasional Bank dapat berjalan secara sehat, aman dan terkendali. Terselenggaranya sistem pengendalian intern Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari jajaran manajemen Bank. Selain itu, manajemen Bank juga senantiasa untuk meningkatkan *risk culture* yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi.

PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) telah mengimplementasikan fungsi pengendalian internal dalam kegiatan operasionalnya termasuk melalui pemisahan tugas, dual control, rekonsiliasi serta standar proses kerja dan pedoman pelaksanaan.

1. Pengawasan Manajemen dan Budaya Pengendalian

Pengawasan manajemen dan budaya pengendalian laporan keuangan PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) dilakukan melalui Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang andal dan efektif. SPI merupakan proses yang dibuat oleh manajemen, direksi, dan karyawan bank. Peran PE Internal Audit dan termasuk pengawasan baik jenjang direksi hingga komisaris adalah bagian penting dalam pengendalian internal termasuk khususnya untuk pelaporan keuangan BPRS.

Peran SPI termasuk peran direksi dan komisaris bagi BPRS yang telah dijalankan selama tahun 2025 dalam pengamatan dan penilaian sendiri Direksi diantaranya;

- a. SPI telah menjamin laporan keuangan tahun buku 2025 yang akurat dan terpercaya, melalui pemeriksaan atas transaksi harian, mingguan, bulanan hingga tahunan beserta temuan dan hasil tindak lanjutnya. Selain itu pihak manajemen sesuai kelayakan peraturan untuk memastikan kelayakan dan kebenaran laporan keuangan

ditunjang melalui pemeriksaan Kantor akuntan publik Tjahjo Machdjud Modopuro yang telah dilakukan pada bulan Januari tahun 2026.

- b. Menjamin operasi bank yang efektif dan efisien, melalui pemeriksaan seluruh jenis kegiatan sesuai program yang telah dibuat oleh PE Internal Audit, dan manajemen juga memantau bahwasanya BPRS telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat, BPRS telah menerapkan prinsip mengenal nasabah dengan cara 5C, yaitu character, collateral, capacity, capital, dan condition of economy, dan BPRS telah berupaya mematuhi ketentuan-ketentuan dan norma-norma hukum yang berlaku di dunia perbankan melalui peraturan OJK, Bank Indonesia, Peraturan Menteri Dalam Negeri hingga peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Memastikan bank beroperasi dengan sehat dan memenuhi kewajibannya kepada masyarakat, dibuktikan dengan berjalannya pemberian hak masyarakat sebagai nasabah melalui pemberian bagi hasil atas Deposito dan tabungan, pemberian margin/ bonus atas tabungan nasabah, termasuk hak masyarakat secara general melalui pemberian bantuan sosial untuk organisasi keagamaan, pondok pesantren, komunitas olahraga masyarakat stempat dan bantuan lainnya, dan juga dana Corporate Social Responsibility (CSR) atas tahun buku sebelumnya yang diberikan di tahun 2025 sejumlah Rp. 26.000.000.000,- untuk bantuan rehab / pembangunan rumah serta bantuan program sosial rumah sejahtera terpadu.
- d. Seluruh pihak yang terlibat dalam organisasi bank bertanggung jawab atas terselenggaranya SPI yang andal dan efektif, melalui reminder atasan langsung masing masing pegawai, melalui peran Whatsapp Group guna memantau list kewajiban pembayaran dan pelaporan
- e. Bank telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, melalui tolak ukur pelaporan profil resiko BPRS.

2. Budaya Pengendalian BPRS

Budaya pengendalian BPRS dapat ditunjukkan dengan menerapkan tata kelola yang baik, menerapkan prinsip kehati-hatian, dan melakukan pengawasan yang efektif..

Mengenai tata kelola yang baik, PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) telah melakukan beberapa hal berikut :

- a. Membentuk satuan kerja audit intern yang independen;
- b. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi;
- c. Menerapkan kebijakan-kebijakan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- d. Memiliki prosedur kerja (SOP) yang jelas, dan beberapa SOP telah dikinikan;
- e. Memiliki job description SDM yang jelas;
- f. Memiliki rencana kerja yang jelas, melalui Rencana Bisnis Bank yang telah dibuat setiap tahunnya;

- g. Memiliki pelaporan akuntansi dan pelaporan yang memadai, melalui laporan harian melalui laporan keuangan harian, bulanan berupa laporan bulanan kepada OJK, pertriwulan melalui laporan triwulan kepada OJK dan Laporan Tahunan kepada OJK;
- h. Melakukan pengawasan melekat.

Prinsip kehati-hatian PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) diantaranya :

- a. Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan operasional BPRS;
- b. Memberikan lingkungan yang kondusif bagi industri peer group hingga perbankan nasional.

Pengawasan yang efektif yang telah dilakukan PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) :

- a. Melakukan audit intern secara efektif, dengan beberapa laporan lembar kerja audit, serta pengawasan atau audit atas perkembangan pencapaian RBB;
- b. Melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut yang dilakukan terhadap kejadian-kejadian Fraud;
- c. Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem pengendalian Fraud secara berkala.

3. Penilaian Resiko

Penilaian risiko pada bank dilakukan dengan mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi berbagai risiko yang mungkin terjadi. Risiko-risiko tersebut dapat berupa risiko kredit, operasional, pasar, likuiditas, dan lainnya. Mengenai Penilaian risiko ini telah di laporkan BPRS melalui laporan penerapan tata kelola pada bulan januari tahun 2026, dan di dapat dijelaskan ulang sebagai berikut :

Hasil penilaian Tingkat Risiko sebagai Penerapan Manajemen Risiko PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) periode semester II tahun 2025 adalah Peringkat II (Rendah), dengan rincian antara lain :

- a. Tingkat Risiko Inheren Kredit dengan rasio sebesar 1,89 adalah tergolong Rendah dan Tingkat KPMR Kredit dengan rasio 2,13 adalah tergolong Memadai jadi Tingkat Risiko Kredit secara menyeluruh adalah Rendah;
- b. Untuk Tingkat Risiko Inheren Operasional dengan rasio 1,80 adalah tergolong Rendah dan Tingkat KPMR Operasional dengan rasio 1,82 adalah tergolong Memadai, jadi Tingkat Risiko Operasional secara menyeluruh adalah Rendah;
- c. Untuk tingkat Risiko Inheren Kepatuhan dengan rasio 2,42 adalah tergolong rendah dan Tingkat Penerapan Manajemen Resiko dengan rasio 1,94 adalah tergolong Memadai, jadi tingkat resiko Kepatuhan secara menyeluruh adalah Memadai;

- d. Untuk Resiko Likuiditas pada Tingkat Resiko Inheren dengan rasio 1,79 adalah tergolong Rendah, Tingkat KPMR Likuiditas dengan rasio 2,00 adalah tergolong Memadai, jadi tingkat Resiko Likuiditas secara menyeluruh adalah rendah.

4. Sistem Pengendalian Intern Dan Kesesuaian Dengan Internal *Control Framework*

Bank menerapkan sistem pengendalian intern yang terdiri atas dua aspek penting yaitu pengendalian operasional dan pengendalian keuangan. Pengendalian intern atas operasional dan Pelaporan Keuangan Bank dijalankan dengan mengacu pada acuan internasional COSO - Internal Control Integrated Framework. COSO – Internal Control Framework, meliputi 5 (lima) komponen pengendalian yaitu :

a. Komponen Lingkungan Pengendalian

Prinsip COSO yang dijalankan PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) terkait Lingkungan Pengendalian :

- 1) Insan BPRS Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika;
- 2) Terdapat Tanggung Jawab Pengawasan dari berbagai lini;
- 3) BPRS telah menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab;
- 4) Insan Komitmen terhadap Kompetensi;
- 5) Menegakkan Akuntabilitas.

b. Penilaian Risiko

Prinsip COSO yang dijalankan PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) terkait Penilaian Risiko :

- 1) Menentukan Tujuan yang Cocok;
- 2) Mengidentifikasi dan menganalisa risiko;
- 3) Menilai Risiko Penipuan;
- 4) Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan.

c. Kegiatan Pengendalian

Prinsip COSO yang dijalankan PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) terkait Kegiatan Pengendalian :

- 1) Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian;
- 2) Memilih dan Mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi;
- 3) Menyebarkan melalui Kebijakan dan Prosedur.

d. Informasi dan Komunikasi

Prinsip COSO yang dijalankan PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) terkait Informasi dan Komunikasi :

- 1) Menggunakan Informasi yang Relevan;
- 2) Berkomunikasi secara internal, melalui rapat berbagai jenjang, rapat komisaris, direksi, pengurus, DPS hingga rapat pembagian dalam struktur BPRS;

- 3) Berkomunikasi secara eksternal, melalui berbagai media pertemuan baik secara asosiasi perbankan hingga komunikasi dengan lembaga atau badan tertentu ex kantor pajak, kantor BPJS Kesehatan, pihak otoritas pengawas.

e. Pemantauan

Prinsip COSO yang dijalankan PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) terkait Pemantauan :

- 1) Melakukan Evaluasi yang Sedang Berjalan dan / atau Terpisah;
- 2) Mengevaluasi dan Mengomunikasikan Kekurangan.

Elemen utama dalam penerapan sistem pengendalian intern di lingkungan Bank yang disesuaikan dengan kerangka COSO meliputi berbagai aspek sebagai berikut:

- a. Pengawasan oleh Manajemen dan Kultur Pengendalian Sistem pengendalian intern dijalankan secara efektif dan efisien, tidak ada pengecualian dalam pelaksanaan prosedur pengawasan serta senantiasa menjaga lingkungan yang menunjang upaya pengendalian internal. Secara keseluruhan kualitas sistem pengendalian intern telah berjalan dengan baik. Permasalahan yang timbul karena kelemahan pengendalian internal dilaporkan kepada Direksi dan ditindaklanjuti secara konsisten untuk meminimalkan risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris, melalui rapat yang telah dibentuk atau melalui laporan internal audit melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti;
- b. Identifikasi, Penilaian serta Pengelolaan Risiko Penilaian risiko merupakan suatu serangkaian tindakan yang dilaksanakan oleh Direksi dalam rangka identifikasi, analisis dan menilai risiko yang dihadapi Bank untuk mencapai sasaran usaha yang ditetapkan. Risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran Bank diidentifikasi, dinilai, dipantau dan dikendalikan secara terus-menerus. Dalam penerapannya telah tersedia prosedur untuk mengantisipasi, mengidentifikasi dan merespon kejadian dan kendala yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian sasaran. Dewan Komisaris dan Direksi, melalui Pejabat Eksekutif (PE) Manajemen Risiko, memastikan bahwa pengelolaan risiko telah dilaksanakan dengan baik;
- c. Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi Kegiatan pengendalian melibatkan seluruh karyawan Bank, termasuk Direksi. Kegiatan pengendalian direncanakan dan diterapkan guna mengendalikan risiko yang telah diidentifikasi. Kegiatan pengendalian mencakup pula penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian serta proses verifikasi lebih dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur secara konsisten dipatuhi, serta merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Bank. Kegiatan dan prosedur pengendalian risiko dilaksanakan oleh unit pendukung yang telah dibentuk oleh Bank antara lain yaitu PE Manajemen Risiko dan PE Audit. Unit Kerja Kepatuhan bertanggung jawab untuk

mensosialisasikan ketentuan perbankan yang berlaku, melakukan uji kepatuhan atas kebijakan internal baru dan melakukan review atas usulan produk/aktivitas baru, menerapkan program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) serta memonitor pelaksanaan kepatuhan melalui Compliance Plan Self Assessment. Unit Kerja terkait melakukan review data secara berkala atas keberadaan dan efektivitas pengendalian, pembagian tugas yang memadai, dan verifikasi rutin atas akurasi. Aktivitas, tugas dan tanggung jawab unit kerja terkait diuraikan pada bagian lain dari laporan GCG ini.

- d. Sistem Akuntansi, Informasi, dan Komunikasi Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi yang memadai dilakukan agar dapat mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul dan digunakan sebagai sarana tukar menukar informasi dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing. Telah tersedia prosedur pengumpulan data dan teknologi informasi yang dapat menghasilkan laporan kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pemenuhan tugas Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi mengidentifikasi informasi penting yang diperlukan Perusahaan, merangkum, dan mengkomunikasikannya dalam bentuk dan waktu yang tepat sehingga karyawan dapat menjalankan kewajibannya dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat mengetahui kondisi Bank.

5. Strategi Pengujian

Strategi pengujian pengendalian internal laporan keuangan dapat dilakukan dengan :

- a. Pendekatan top-down: manajemen BPRS memulai dari tingkat laporan keuangan, lalu berfokus pada pengendalian tingkat entitas, akun, dan pengungkapan;
- b. Pengajuan pertanyaan: manajemen BPRS menanyakan kepada karyawan klien.
- c. Pengamatan: manajemen BPRS mengamati karyawan klien dalam melaksanakan tugasnya;
- d. Inspeksi: manajemen BPRS memeriksa dokumen, catatan, dan laporan;
- e. Kinerja ulang: manajemen BPRS mengulang kembali pelaksanaan pengendalian oleh sdm BPRS;
- f. Pengujian ulang: manajemen BPRS melakukan pengujian ulang untuk mengukur efektivitas pengendalian otomatis;
- g. Membandingkan informasi: manajemen BPRS membandingkan informasi dalam faktur penjualan dengan informasi pengiriman barang atau penyelesaian jasa sebelumnya.

6. Mengevaluasi Hasil

Mengevaluasi hasil pengendalian internal untuk laporan keuangan bank adalah dengan melakukan audit internal. Audit internal ini bertujuan untuk menilai seberapa efektif pengendalian internal perbankan.

Langkah-langkah evaluasi pengendalian internal, yang telah dilakukan audit internal yakni :

- a. Menilai budaya kepatuhan karyawan, dan hasilnya tercermin pada laporan profil resiko perusahaan;
- b. Meninjau risiko paparan;
- c. Meninjau kontrol yang dilakukan;
- d. Mengevaluasi komunikasi internal;
- e. Memeriksa sistem pemantauan;
- f. Melaporkan hasil evaluasi.

7. Tata Kelola

Pengendalian internal atas pelaporan keuangan meliputi persetujuan transaksi, pemeliharaan catatan, dan pemantauan.

Persetujuan transaksi

- a. Karyawan yang berwenang, seperti manajer atau akuntan, menyetujui transaksi;
- b. Orang yang menyetujui transaksi harus berbeda dengan karyawan yang melakukan pembelian.

Pemeliharaan catatan

- a. Catatan transaksi harus dan telah dipelihara secara rinci dan wajar;
- b. Catatan transaksi harus dan telah mencerminkan transaksi dengan benar.

Pemantauan

- a. Melakukan pemantauan secara berkelanjutan atau periodik
- b. Melakukan pemeriksaan pasif atau evaluasi terpisah;
- c. Melakukan pengamatan, penelitian, dan analisa terhadap aktivitas fungsional.

PENUTUP

Demikian laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan bank tahun 2025 PT BPRS Lampung Timur (Perseroda) ini disusun untuk menjadi acuan dalam melaksanakan implementasi pengendalian internal.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2025**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Tony Adryansyah |
| Alamat Kantor | : PT. BPRS Lampung Timur (Perseroda) |
| Alamat rumah sesuai KTP | : Jl. Pramuka Villa Cendana Asri AA 05 LK II
RT/RW 004/000 Langkapura |
| 2. Nama | : Putri Sari Dewi |
| Alamat Kantor | : PT. BPRS Lampung Timur (Perseroda) |
| Alamat rumah sesuai KTP | : Jl. Graha Madu Pesona Cluster II No 23
RT/RW 000/000 Tanjung Senang |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan BPRS Lampung Timur.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan dimuat secara lengkap dan benar Laporan keuangan tidak mengandung informasi / fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
b. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah disusun dan disimpan oleh BPRS Lampung Timur dengan ketentuan Perundang-undangan.
c. Bertanggung jawab atas system pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi BPRS Lampung Timur.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Way Jepara, 03 February 2026
PT. BPRS Lampung Timur (Perseroda)




Tony Adryansyah
Direktur Utama

Putri Sari Dewi
Direktur YMF Kepatuhan